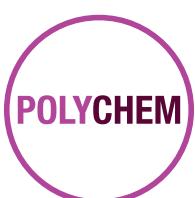




ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2019



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

01

IKHTISAR HIGHLIGHTS 2019

7. Ikhtisar Keuangan 2019
Financial Highlights 2019

9. Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

12. Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

17. Laporan Direksi
Directors Report

03

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF 2019

22. Tanggung jawab atas Laporan
Tahunan 2019
*Responsibilities for the Annual
Report of 2019*

04

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

24. Identitas Perusahaan
Corporate Identity

26. Sejarah Perusahaan
Corporate History

28. Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestones

34. Bidang Usaha
Line of Business

37. Struktur Organisasi
Organization Structure

04

38. Visi dan Misi
Vision and Mission

40. Budaya Perusahaan
Corporate Culture

43. Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

56. Profil Direksi
Profile of Directors

65. Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

68. Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

69. Struktur Perusahaan
Corporate Structure

70. Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Sharelistings

72. Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
*Supporting Institutions and Professions
of Capital Market*

74. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

88. Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website's Information

90. Program Pelatihan Dewan
Komisaris dan Direksi
*Training Program for Board of
Commissioners and Directors*

91. Peristiwa Penting Tahun 2019
Siginificant Event of the Year

05

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

93. Sumber Daya Manusia
Human Resources

06

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

105. Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

105. Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional
2019
Overview of Global Economy and Domestic in 2019

105. Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT)
Textile and Textile Products Industry (TPT)

106. Tinjauan Umum
Overview

06

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

106. Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
108. Peningkatan Kapasitas Produksi
Increased Production Capacity
108. Profitabilitas
Profitability
109. Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Performance Review
110. Analisa Posisi Keuangan
Financial Position Analysis
115. Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
The Ability to Pay Debts and Receivables Collectability Rate
116. Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif Dalam 2 (dua) Tahun Buku
Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (two) Financial Years
117. Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure And Management Policy
118. Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Expenditure
118. Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Investment of Capital Goods Realized in The Last Fiscal Year
118. Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang / Modal
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition And Capital / Debt Restructurisation
118. Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison of Targets / Projection at The Beginning of The Fiscal Year With Result Achieved
119. Prospek Dan Target Usaha Perseroan Dalam Satu Tahun Mendatang
Business Prospect and Targets in The Next Year
119. Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
The Material Information and Facts Occurred After The Financial Statement Date
120. Propek Dan Pengembangan Usaha 2020
Business Prospects And Development in 2020
121. Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
122. Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar Dan Lainnya
Information of Company Products, Strategies, Markets Share and Others

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

06

122. Kebijakan Dividen
Dividen Policy
123. Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)
Employee / Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)
123. Penawaran Umum Saham Perseroan
Public Offering of Company's Shares
123. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds Realization From Public Offering
124. Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information which Contains Conflict of Interest and Transaction With Affiliates
124. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Significant Regulatory Changes Which Impacted The Company
124. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (PSAK) And Interpretations Of PSAK (ISAK)
127. Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

129. Prinsip dan Landasan Tata Kelola Perusahaan
Principles and Platforms of Corporate Governance
135. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines
149. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Appraisal Of Board of Commissioners And Directors
151. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings of Shareholders
161. Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 165. Komisaris Independen
Independent Commissioners
- 167. Direksi
Directors
- 171. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Directors Meeting
- 177. Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Directors
- 180. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Guideline and Work Order of Nomination and Remuneration Function
- 183. Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
Report of Nomination and Remuneration Function of the Company
- 184. Komite Audit
Audit Committee
- 190. Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 195. Akuntan Publik Independent
Independent Public Accountant
- 196. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 203. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Systems
- 205. Sistem Manajemen Resiko
Risk Management System
- 208. Kode Etik
Code of Conduct
- 210. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
Guidelines for Board of Commissioners and Directors
- 219. Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Lawsuits and Administrative Sanctions
- 220. Pencegahan Tindakan Korupsi
Countering Corruption

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

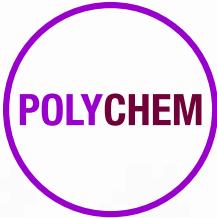
- 225. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 226. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in Living Environment Aspect
- 228. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility of Employment, Health and Work Safety
- 229. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility For Social And Community Development
- 233. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Barang dan/atau Jasa
Corporate Social Responsibility of Goods and/or Services

09

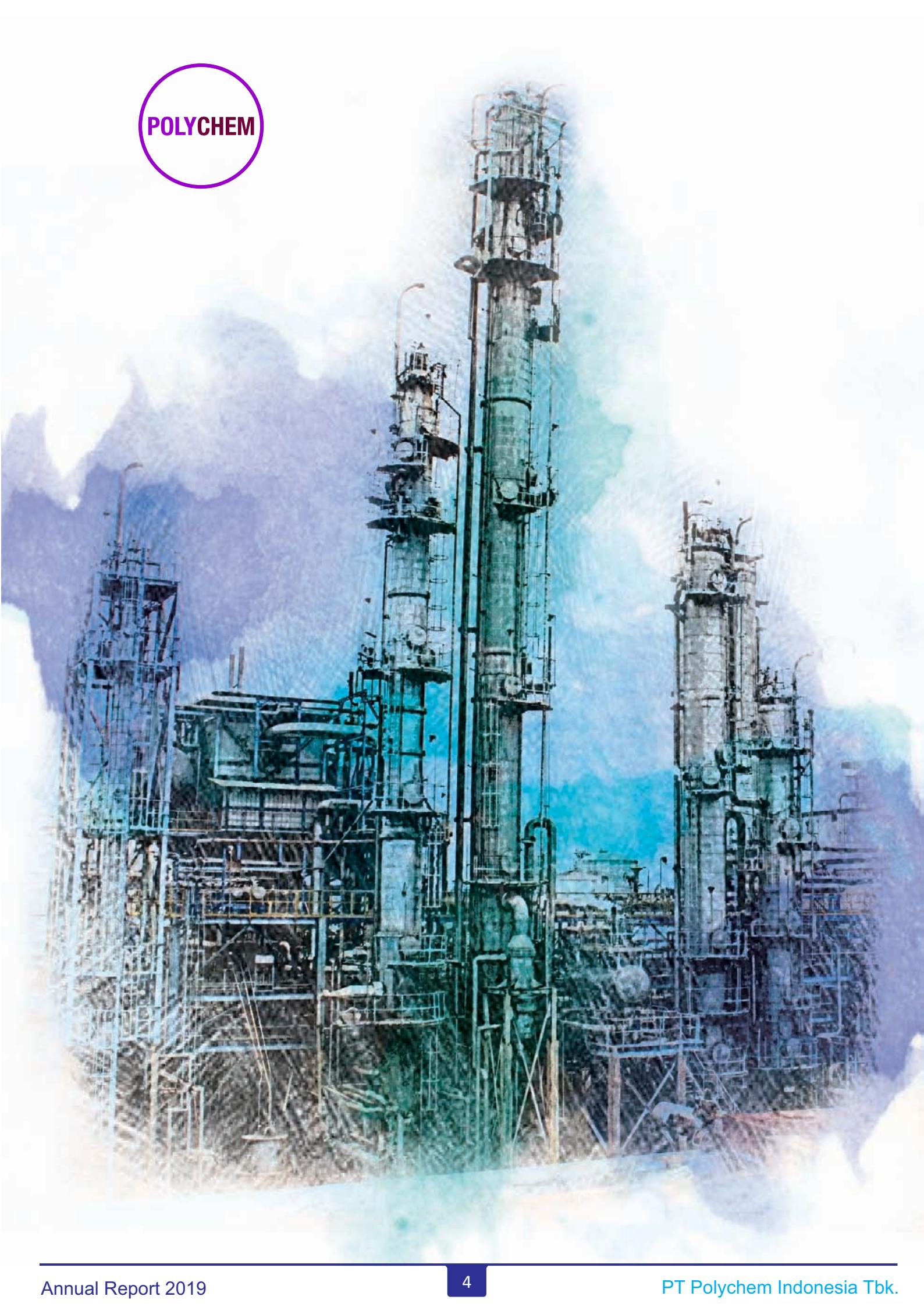
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- 234. Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements





POLYCHEM



GAIN YOUR IDEAS TO MAKE SUSTAINABLE SOLUTION

Sepanjang tahun 2019, PT Polychem Indonesia, Tbk lebih menyelaraskan dan mempertajam Visi, Misi dan Strategi Perusahaan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang. Dengan memperkuat landasan usaha yang berfokus pada **Core Business** dan melakukan beberapa langkah-langkah **Diversifikasi Produk**.

Perusahaan mengintegrasikan bisnisnya melalui pemanfaatan asset yang dimiliki, restrukturisasi mesin pada beberapa produk, serta pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan sudah mengarah ke digitalisasi antara lain rekrutmen secara online, Analisa mapping SDM online-based dan beberapa kegiatan training dengan E-learning based.

Kebutuhan pasar yang terus berkembang dan persaingan yang ketat mendorong PT Polychem Indonesia, Tbk untuk terus berkomitmen menjadi Perusahaan Petrokimia & Polyester yang dapat diandalkan. Mengambil thema **#GASS—Gain Your Ideas to Make Sustainable Solutions**, Setiap karyawan, *Head of Department*, dan Jajaran Direksi berkomitmen untuk memberikan ide, inovasi, atau *improvement* demi keberlanjutan Perusahaan.

#GASS semua strategi dan inovasi yang merupakan landasan yang kokoh bagi kami untuk mencapai Tujuan dan berkelanjutan. Kami sangat optimis ke depannya, PT Polychem Indonesia, Tbk akan terus berkembang baik dengan integrasi usaha, diversifikasi produk, dan pengembangan sumber daya manusia.

#Thankyouteam telah bekerja dan berjuang bersama melewati tahun 2019 yang penuh tantangan. Kita tahu bahwa bekerja bersama-sama akan jauh lebih baik daripada bekerja sendiri **#TogetherWeAreBetter**.



Throughout 2019, PT Polychem Indonesia, Tbk further aligned and sharpened the Company's Vision, Mission, and Strategy to achieve sustainable growth in the future, by strengthening the business foundation that focuses on Core Business and using several steps in Product Diversification.

The company integrates its business through assets utilization, machine restructuration in several products, as well as the development of targeted human resources that already led to digitalization including online recruitment analysis, online-based HR mapping analysis and some training activities with E-learning based.

The growing market needs and intense competition are driving PT Polychem Indonesia, Tbk to commit being a reliable Petrochemical & Polyester Company. With our theme, **#GASS — Gain Your Ideas to Make Sustainable Solutions**, every employee, Head of Department, and Board of Directors are committed to providing ideas, innovations, or improvements for the Company's sustainability.

#GASS all strategies and innovations that are a solid foundation for us to achieve goals and be sustainable. We are very optimistic that going forward, PT Polychem Indonesia, Tbk will continue to grow well with business integration, product diversification, and sustainable human resource development.

#Thankyouteam has worked and struggled together through the challenging 2019. We know that working together will way much better than working alone **#TogetherWeAreBetter**.



1

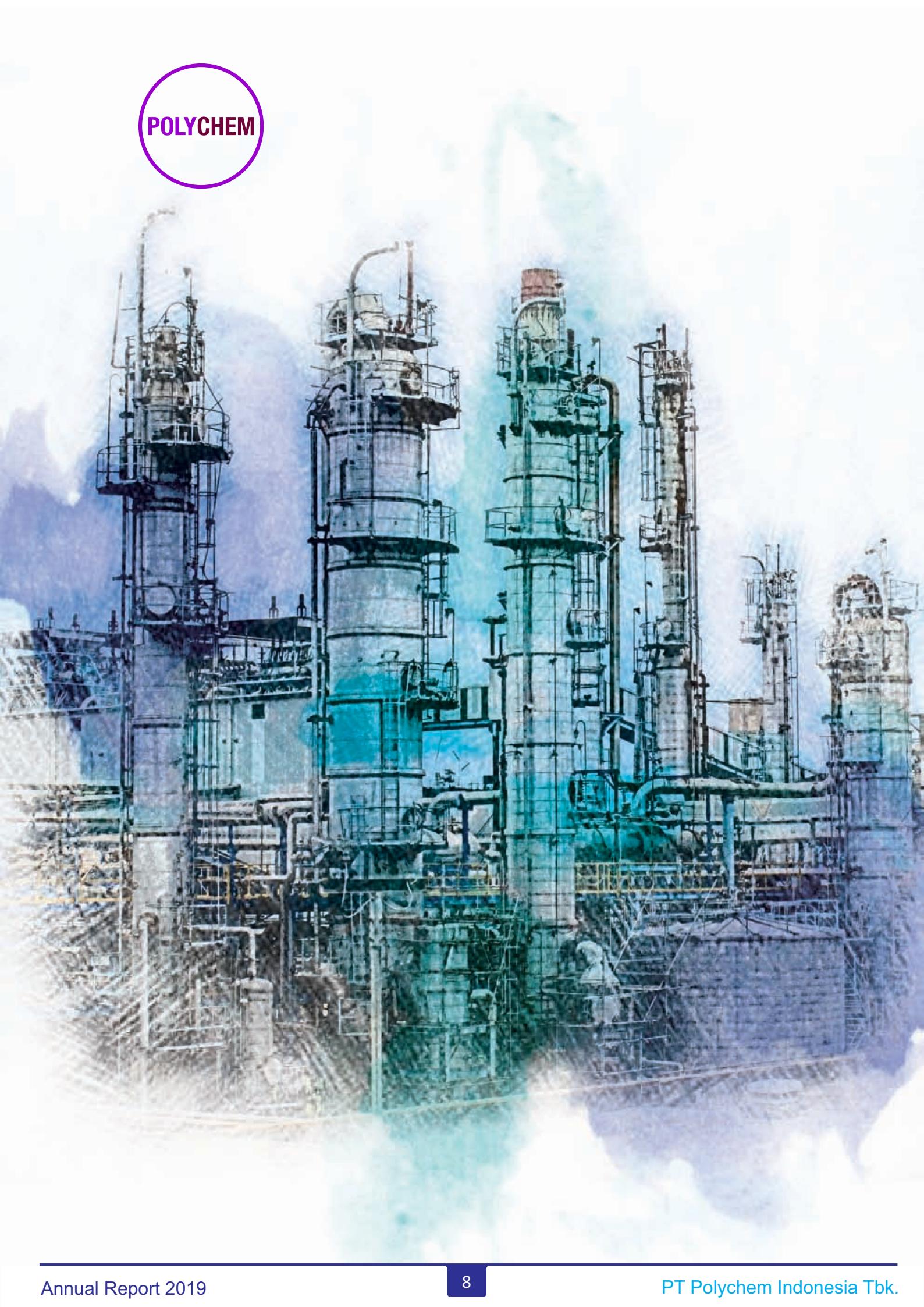
IKHTISAR 2019 HIGHLIGHTS 2019



IKHTISAR KEUANGAN 2019

Financial Highlights 2019

	2019	2018	2017	
Penjualan Bersih	USD 233.390.689	USD 356.636.089	USD 318.584.810	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	USD (18.671.871)	USD 14.593.267	USD 12.853.309	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	USD (29.748.345)	USD (1.395.757)	USD (3.096.496)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan				Net Income (Loss) for the Year Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (29.591.314)	USD (1.256.730)	USD (8.138.083)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD 480	USD (47.851)	USD (499.782)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	USD (29.590.834)	USD (1.304.581)	USD (8.637.865)	Net Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan				Comprehensive Income (Loss) Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (35.920.955)	USD 3.584.644	USD (5.327.380)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (8.146)	USD (49.551)	USD (539.246)	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	USD (35.929.101)	USD 3.535.093	USD (5.866.626)	Comprehensive Income (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD (0,0076)	USD (0,0003)	USD (0,0021)	Basic Earning Per Share
Aset Lancar	USD 110.385.770	USD 124.180.421	USD 149.564.786	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 144.842.425	USD 156.499.433	USD 224.545.517	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	USD 255.228.195	USD 280.679.854	USD 374.110.303	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 33.969.979	USD 26.463.482	USD 69.487.329	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 13.434.848	USD 10.440.410	USD 65.031.095	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 47.404.827	USD 36.903.892	USD 134.518.424	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To The
Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 207.827.084	USD 243.748.039	USD 240.163.395	Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	USD (3.716)	USD 27.923	USD (571.516)	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 207.823.368	USD 243.775.962	USD 239.591.879	Total Equity
Jumlah Saham Yang Beredar				Number of Issued Shares
Juta Lembar	3.889	3.889	3.889	Million Shares
Laba Kotor / Penjualan Bersih	(8.0)%	4,1 %	4,0 %	Gross Profit / Net Sales
Laba Komprehensif / Penjualan Bersih	(15.4)%	1,0 %	(1,8) %	Comprehensive Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	(14.1)%	1,3 %	(1,6) %	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	(17.3)%	1,5 %	(2,4) %	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	3,2	4,7	2,2	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,2	0,2	0,6	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,2	0,1	0,4	Total Liabilities / Total Assets
Modal Kerja Bersih	USD 76.415.791	USD 97.716.939	USD 80.077.457	Net Working Capital
Catatan :				Note :
Aset Keuangan Lainnya	USD 12.527.275	USD 14.786.629	USD 7.823.557	Other Financial Assets



POLYCHEM

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Pada tahun 2019, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 422 juta lembar saham dengan nilai total Rp 118 miliar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang terendah Rp 175 per saham (Januari) sampai tertinggi Rp 372 per saham (Mei) dan ditutup pada harga Rp 186 per saham di akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal keempat.

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

**Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2018 - 2019 di Bursa Efek Indonesia
The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2018 - 2019 in the Indonesia Stock Exchange**

Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume (Juta Saham) <i>Volume (Million Shares)</i>	Nilai (Miliar Rp) <i>Value (Billion Rp)</i>	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) <i>Market Capitalization (Million Rp)</i>
Periode 2018							
Triwulan I / Quarter I	3.889.179.559	348	236	290	177	52	1.127.862
Triwulan II / Quarter II	3.889.179.559	438	284	314	264	94	1.221.202
Triwulan III / Quarter III	3.889.179.559	416	280	328	201	71	1.275.651
Triwulan IV / Quarter IV	3.889.179.559	380	304	314	168	48	1.221.202
Satu Tahun / Full Year	3.889.179.559	438	236	314	810	265	1.221.202
Periode 2019							
Triwulan I / Quarter I	3.889.179.559	372	310	346	119	42	1.345.656
Triwulan II / Quarter II	3.889.179.559	340	234	250	134	37	972.295
Triwulan III / Quarter III	3.889.179.559	296	189	189	125	31	735.055
Triwulan IV / Quarter IV	3.889.179.559	210	175	186	44	8	723.387
Satu Tahun / Full Year	3.889.179.559	372	175	186	422	118	723.387

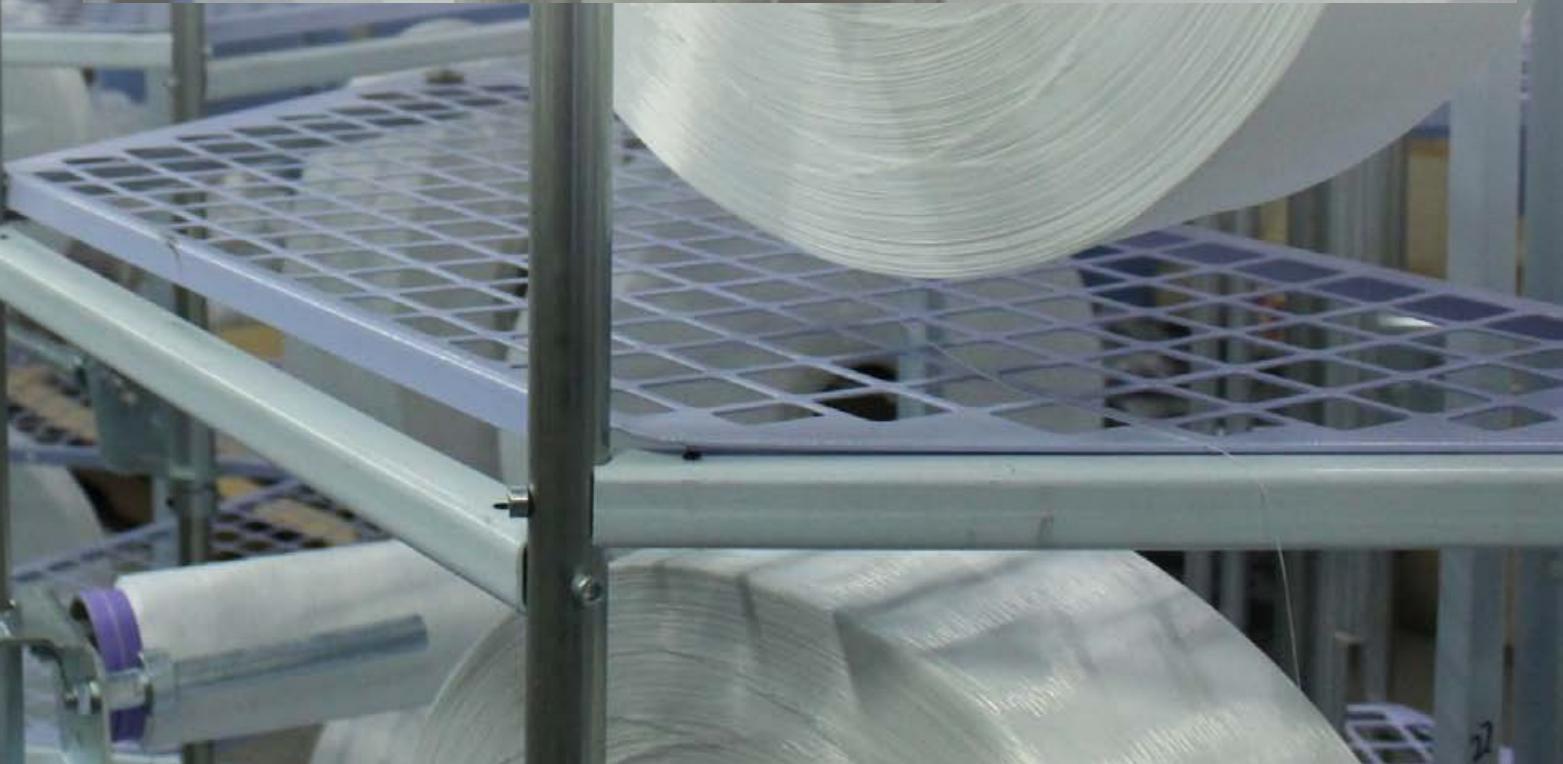
In 2019, the trading volume of the Company's shares reached 422 million shares with a total value of Rp 118 billion. The Company's share price moves at the lowest range of Rp 175 per share (January) to the highest of Rp 372 per share (May) and closes at a price of Rp 186 per share at the end of the year. The Company's share price traded at a lower price in the fourth quarter.

Below is our report on the highest price, lowest price, and closing prices as well as the trading volume, the number of outstanding shares and the market capitalization of ordinary shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period indicated :



GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM Graph of Activities Shares Movement

ADMG Historical Chart



2

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang Saham Yang Terhormat.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya sehingga Perseroan mampu melewati tantangan yang sangat sulit dan berat di tahun 2019.

Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 tumbuh di angka 5,02%, turun 0,15% dibandingkan tahun 2018 yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi di angka 5,17%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 dibawah target APBN yang ditetapkan pada angka 5,3% yang selanjutnya dikoreksi menjadi 5,2% pada Juli 2019. Sepanjang tahun 2019 nilai tukar rupiah cukup stabil bahkan mengalami apresiasi sekitar 2.68%, sementara Inflasi tahun 2019 mampu ditekan hingga mencapai 2.72% yang merupakan inflasi terendah dalam 20 tahun terakhir. Angka ini lebih baik dibanding target dalam APBN 2019, yakni 3,5%, sementara pada tahun sebelumnya, realisasi inflasi mencapai 3,1%.

Perang dagang Amerika dan China yang dimulai sejak 2018 dan terus berlanjut sampai tahun 2019 telah memperburuk beberapa industri khususnya industri tekstil yang terkait dengan usaha Perseroan, banyaknya import benang dan kain jadi dari China oleh importir nakal membanjiri Indonesia sehingga tekstil lokal sangat lesu. Menjelang akhir tahun 2019 pemerintah membendung import tersebut dengan melakukan pengamanan sementara terhadap produk benang.

Penilaian Kinerja Direksi.

Dengan kondisi seperti ini maka kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengendalikan Perseroan untuk melalui masa-masa sulit ini. Dalam upaya untuk tetap bertahan dalam masa sulit ditahun 2019, Perseroan telah merencanakan penggantian katalis di pabrik EG 2 sebagai upaya untuk efisiensi biaya, optimalisasi produk kimia serta peningkatan kapasitas etilena oksida di pabrik EG 1 untuk mendukung kinerja produksi etoksilat. Namun dikarenakan berbagai faktor teknis, rencana tersebut belum dapat terlaksana ditahun 2019. Selain itu, Perseroan juga telah merencanakan peremajaan mesin DTY sejak 2018 dan pada tahun 2019 mesin baru telah dapat beroperasi dengan kapasitas 2 kali lebih tinggi dibandingkan mesin yang lama.

Selain itu, manajemen tetap berfokus pada beberapa strategi pendorong pertumbuhan dan daya saing utama, seperti penyempurnaan proses serta optimalisasi secara berkelanjutan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, konsisten dan kompetitif.

Namun, upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut masih belum mampu membawa Perseroan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik, hal ini dikarenakan berbagai faktor yang telah disebutkan diatas. Untuk itu kami mendorong manajemen untuk terus memikirkan dan melakukan langkah-langkah strategis lainnya untuk membawa perubahan-perubahan yang lebih baik bagi kinerja Perseroan ditahun mendatang.

The Honorable Shareholders,

First of all, let us give praise and gratitude to the presence of God Almighty who has given his love and grace so that the company able to overcome the very difficult and severe challenges in 2019.

Economy

Indonesia's economic growth in 2019 grew at 5.02%, falling 0.15% compared to 2018's economic growth of 5.17%. This year's economic growth is under the state budget target at 5.3%, which was later changed to 5.2% in July 2019. Throughout 2019 the rupiah exchange rate was quite stable and even appreciated around 2.68%, while the inflation was able to be suppressed to reached 2.72% which is the lowest inflation in the last 20 years. This rate is better than the target of 2019's APBN in 3.5%, while in the previous year the realization of inflation was 3.1%.

The American and Chinese trade wars which began in 2018 and remained until 2019 have worsened numerous industries, especially the textile industry related to the Company's business. The number of imported threads and fabric from China by rogue importers flooded Indonesia so that local textiles were lethargic. Towards the end of 2019, the government stopped the import by providing temporary security for yarn products.

Directors Performance Appraisal

We truly appreciate the efforts of the Directors in controlling the Company through these difficult times. To stay afloat during difficult times in 2019, the Company had a plan to replace the catalysts at the EG 2 plant to cost-efficiency, optimize chemical products and increase the capacity of Ethylene Oxide at the EG 1 plant to support the performance of Ethoxylate production. However, due to various technical factors, the plan cannot be implemented in 2019. The Company has also planned the revitalization of the DTY engine since 2018, which is in 2019 the new engine managed to operate with 2 times higher capacity than the old engine.

Besides, management continues to focus on several key strategies for growth and competitiveness, such as improving processes and optimizing on an ongoing basis to produce quality, consistent and competitive products.

However, the efforts have not yet brought the Company to perform better due to the various factors mentioned above. Therefore, we encourage management to continue to think and take other strategies to bring better changes to the Company's performance in the upcoming year.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan.

Pengawasan atas implementasi strategi Perseroan merupakan fungsi dan tanggungjawab kami sebagai Komisaris. Pada tahun 2019 kami telah mengadakan 6 kali pertemuan formal untuk membahas mulai dari kinerja Perseroan setiap semester, masalah tata kelola perusahaan serta pengawasan terhadap rencana-rencana Perseroan yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya.

Selain melalui organ-organ pendukung dibawah Dewan Komisaris, pengawasan juga dilakukan oleh Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen dan bersama-sama dengan Unit Audit Internal, mereka melakukan review dan diskusi pembahasan terkait kinerja Perseroan dengan lebih detail lagi. Hal tersebut mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang lebih baik, lebih terkoordinasi, sekaligus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi (seperti di dalam laporan keuangan termasuk juga evaluasi atas ruang lingkup dan penugasan Auditor External).

Pandangan atas Prospek Usaha.

Dewan Komisaris memahami bahwa Perseroan bergerak di industri petrokimia yang memiliki siklusnya tersendiri, namun ada produk-produk tertentu yang selalu memberikan kontribusi positif bagi kinerja Perseroan. Untuk itulah maka Dewan Komisaris selalu mengingatkan agar Direksi melakukan peningkatan kapasitas dari produk-produk yang memberikan kontribusi positif tersebut dan melakukan perencanaan dan penyeimbangan kapasitas produksi sehingga diperoleh komposisi produksi yang optimal yang senantiasa dapat memberikan kontribusi positif secara keseluruhan bagi kinerja Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola.

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan hal penting dan mendasar dalam upaya mewujudkan aspirasi Perseroan. Hal ini mendorong pertumbuhan dan perkembangan perusahaan menjadi produsen petrokimia yang terkemuka dan terdepan di Indonesia. Sehingga Dewan Komisaris selalu mengingatkan dan memastikan bahwa di dalam setiap pengambilan keputusannya manajemen telah berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sungguh-sungguh telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dalam keseharian praktik usahanya. Direksi secara konsisten juga terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, perangkat dan prosedur kerja yang berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik. Kami sebagai Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap Direksi dengan cara mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategi Perseroan selama rapat bersama dengan direksi.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

Supervision of the implementation of the Company's strategy is our function and responsibility as a Commissioner. In 2019 we held 6 formal meetings to discuss starting from the performance of the Company every semester, issues of corporate governance and oversight of the Company's plans that were set in the previous year.

Additionally, through the supporting organs under the Board of Commissioners, the supervision is also carried out by the Audit Committee. In carrying out its duties, the Audit Committee acts independently and together with the Internal Audit Unit, they conduct review and discussion related to the Company's performance in more detail. This encourages the creation of a better, more coordinated supervision mechanism, while at the same time improving the quality of information disclosure (as in financial reporting, including evaluating the scope and assignment of the External Auditor).

Business Outlook

The Board of Commissioners understands that the Company is engaged in the petrochemical industry already has its own cycle, but certain products always gain a positive contribution to the Company's performance. Therefore, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to increase the capacity of products that make a positive contribution, also to plan and balancing production capacity to obtain an optimal production composition that can always contribute positively to the overall performance of the Company.

Views on Governance Implementation.

The Board of Commissioners is highly aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is important and fundamental to the implementation of the Company's aspirations. This encourages the growth and development of the company to become a leading Petrochemical Company in Indonesia. So that the Board of Commissioners always reminds and ensures that in every decision making of the management based on the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners considers that the Company has truly implemented Good Corporate Governance in its daily business practices. The Board of Directors consistently strives to improve the work structures, infrastructures, and procedures based on Good Corporate Governance. As the Board of Commissioners, we will also continue to oversee and assist the Directors by supervising and evaluating the implementation of the Company's strategies during the meetings with the directors.

Penerapan Sistem Whistleblowing

Perseroan telah menyediakan perangkat bagi setiap orang baik di dalam maupun diluar perseroan untuk melaporkan kesalahan dan pelanggaran terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan, dan setiap orang yang melaporkan dilindungi kerahasiaannya secara penuh. Semua laporan yang masuk akan dikaji dan jika ditemukan adanya potensi pelanggaran maka akan dilakukan penyelidikan oleh tim audit internal. Hasil penyelidikan akan disampaikan kepada Komite Audit yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen dan selanjutnya akan diteruskan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam setiap rapat Dewan Komisaris maupun rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan cara ini, maka Dewan Komisaris berperan penuh dalam mengawasi pelaksanaan sistem whistleblowing melalui Komite Audit.

Perubahan Dalam Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris, yang ada hanyalah perubahan susunan para anggota dewan komisaris perseroan dimana pada mata acara rapat ketiga Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019 berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan telah diputuskan:

- Memberhentikan dengan hormat Bapak Hendra Soerijadi selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan.
- Memberhentikan dengan hormat Bapak Rosihan Arsyad selaku Komisaris Perseroan untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hendra Soerijadi dalam melakukan tugas dan pengabdiannya selama menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan tetap berkarya sebagai Komisaris Perseroan dan mengucapkan selamat bekerja kepada Bapak Rosihan Arsyad untuk melaksanakan tugas dan pengabdiannya sebagai Wakil Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak 5 kali untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan rencana kerja perseroan, dan pada kesempatan itu juga Dewan Komisaris memberikan nasihat atau masukan agar Direksi dapat melaksanakan rencana kerjanya dengan lebih baik lagi.

Implementation of Whistleblowing System

The Company has provided a tool for everyone, both inside and outside the company, to report any errors or violations to the existing regulations/policies (the reporters will be confidentially secured). All the reports will be reviewed, and if a potential violation is found, the internal audit team will conduct an investigation. The results of the investigation will be submitted to the Audit Committee chaired by one of the Independent Commissioners. Then it will be forwarded by the Audit Committee to the Board of Commissioners in each meeting or the Joint Meeting between the Board of Commissioners and Directors. Thus the Board of Commissioners thoroughly oversees the implementation of the whistleblowing system through the Audit Committee.

Changes in the Board of Commissioners.

At the 2019 General Meeting of Shareholders (GMS), it was concluded that there was no change in the composition of the Board of Commissioners, but there was a change in the structure. Based on the recommendations of the Board of Commissioners, it was decided;

- To honorably dismiss Mr. Hendra Soerijadi as Vice President Commissioner to be subsequently appointed as a Commissioner of the Company.
- To honorably dismiss Mr. Rosihan Arsyad as Commissioner of the Company to be subsequently appointed as Vice President Commissioner of the Company.

On this occasion, we would like to thank Mr. Hendra Soerijadi for carrying out his duties and services while serving as Vice President Commissioner and continuing to work as a Company Commissioner and celebrating for Mr. Rosihan Arsyad for his duties and services as Deputy Commissioner Commissioner

The Frequency and Advising Method to the Directors.

In 2019, the Board of Commissioners gathered 5 times with the Directors to evaluate the development of the company's work plan. On that occasion, the Board of Commissioners provided advice or input so that the Board of Directors could carry out its work plan better.

Ungkapan Apresiasi Atas Nama Dewan Komisaris.

Demikianlah laporan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan ditahun 2019. Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen yang tinggi serta segala upayanya dalam menghadapi tantangan berat di tahun 2019. Dan kami tak lupa juga berterima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perseroan selama ini. Kami yakin dengan kerja keras, inovasi serta komitmen yang tinggi, Perseroan akan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Appreciation on Behalf of the Board of Commissioners.

This is the Board of Commissioners' monitoring report on the performance and the Company's business in 2019. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Directors and all employees for their hard work, high commitment, and all their efforts for facing a severe challenge in 2019. We also thank the shareholders and all stakeholders for their support to the Company so far. We believe that with hard work, innovation, and high commitment, the Company will be able to produce even better performance in the future.

Jakarta, 6 April 2020 / Jakarta, April 6, 2020

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Bacelius Ruru, SH. LL.M.
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioner Independent

LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT



Pemegang Saham Yang Terhormat

Tahun 2019 adalah tahun digitalisasi ekonomi dimana perkembangan teknologi digital meningkat sangat pesat dan hal ini didukung dengan kaum milenial yang mengadopsi teknologi digital dengan sangat cepat.

Namun demikian, perang dagang antara Amerika dan Cina yang terus berlanjut hingga kini menjadi penyumbang terbesar yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan global dan memburuknya perekonomian dunia membatasi kemampuan untuk tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya.

Analisa Macro Ekonomi

Bank Indonesia mencatat masih adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 sebesar 5.02%, sedikit menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2018, sebesar 5.17% yang ditandai dengan menurunnya konsumsi dalam negeri khususnya konsumsi rumah tangga sebagai penopang terbesar pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi tahun 2019 dapat ditekan lebih rendah di angka 2.72% dengan di dukung oleh penurunan suku bunga dan nilai tukar rupiah yang stabil.

Analisis Kinerja Tahun 2019

Tahun 2019 perseroan harus menghadapi banyak kendala seperti harga bahan baku yang meningkat, harga penjualan produk yang menurun di semua segmen baik penjualan produk polyester maupun etilena glikol dan turunannya yang sangat bersaing di pasaran sehingga menyebabkan perseroan mencatat penjualan bersih sebesar 233.3 juta USD mengalami penurunan sebesar 34.5 % dibanding tahun 2018 sebesar 356.6 juta USD. Jika dibandingkan dengan target penjualan yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun buku 2019, sebesar USD 239.9 juta USD maka penjualan perseroan 2.9 % dibawah target yang telah ditetapkan perseroan.

Berdasarkan jenis produk penjualan tahun 2019 adalah sebagai berikut: polyester : USD 89.59 juta dan kimia : USD 143.80 juta

Berdasarkan pasar, penjualan tahun 2019 adalah sebagai berikut: penjualan ekspor USD 27.31 juta dan lokal USD 206.08 juta

Meningkatnya harga pokok bahan baku baik itu bahan baku poliester maupun bahan baku etilena glikol tidak diimbangi dengan kenaikan harga penjualan produk. Sehingga perseroan mencatat turunnya laba kotor sebesar 227.4 % atau turun sebesar USD 33.2 juta dari 14.6 juta di tahun 2018 menjadi USD (18.6 juta) di tahun 2019.

Akibat dari meningkatnya harga pokok bahan baku yang cukup signifikan, namun tidak diimbangi dengan peningkatan harga jual barang produksi tersebut mengakibatkan perseroan terpaksa menurunkan kapasitas

To the Honorable Shareholders,

2019 is the year of economic digitalization where the development of digital technology is increasing rapidly, and this is supported by millennials who adopt digital technology quickly.

However, the trade war between the United States and China, which still continues, is the biggest contributor to slowing world economic growth. Then it followed by the uncertainty of global financial markets and the deterioration of the world economy that limits the ability to grow better than the past year.

Macroeconomic Analysis

Bank Indonesia noted that there was still a slowdown in Indonesia's economic growth in 2019 by 5.02%, slightly drop compared to 2018 economic growth by 5.17% which was marked by domestic consumption drop, especially household consumption as the biggest pillar of national economic growth. In fact, the inflation in 2019 could be pressed lower at 2.72%, supported by the decreasing interest rates and a stable rupiah exchange rate.

Performance Analysis in 2019

In 2019, the company has to face many obstacles such as rising raw material prices, decreasing product sales prices in all segments of both polyester and ethylene glycol products, and the derivatives are also highly competitive in the market. The net sales in 2019 are 233.3 million USD which has decreased by 34.5 % compared to 2018 amounting to 356.6 million USD. If it's being compared with the sales target set by the Company for the 2019 fiscal year, amounting to USD 239.9 million USD, the company's sales were 2.9% below the target set by the company.

By type of product sales in 2019 are as follows; polyester: USD 89.59 million and chemical: USD 143.80 million.

By market, 2019 sales are as follows; export sales of USD 27.31 million and local USD 206.08 million.

The increasing cost of raw materials, both polyester and ethylene glycol, was not matched by an increase in product sales prices. So the company recorded a decline in gross profit of 227.4% or a decrease of USD 33.2 million from 14.6 million in 2018 to USD (8.6 million in 2019).

The increased raw materials cost was not aligned with the increase in the selling price. That situation forced the company to reduce the production capacity

baik produk kimia maupun polyester, perseroan membukukan beban pokok penjualan yang menurun dari USD 342 juta di tahun 2018 atau turun sebesar USD 90 juta atau turun 35.7% menjadi 252 juta di tahun 2019.

Kerugian bersih Perseroan pada tahun 2019 adalah USD 29,7 juta, yang meningkat sebesar USD 28,4 juta dari kerugian bersih 2018 sebesar USD 1,3 Juta.

Hal ini tentu saja tidak terlepas dengan situasi industri tekstil saat ini dimana banyak impor bahan baku benang maupun bahan jadi seperti kain dalam jumlah yang cukup besar sehingga menyebabkan industri tekstil dalam negeri mengalami pukulan yang sangat berat dan mengakibatkan beberapa industri hilir mengurangi kapasitas produksinya.

Prospek Usaha

Tahun 2020 Perseroan masih akan melakukan program lanjutan dari penggantian katalis untuk pabrik Merak MEG 2 yang tertunda di tahun 2019. Penggantian katalis ini memiliki tujuan untuk efisiensi biaya dan optimalisasi produk kimia.

Perseroan juga menjalankan rencana untuk membuat EO purification untuk mendukung kinerja produksi EO, serta pembangunan pabrik EOD 3 yang akan menambah kapasitas sebesar 40.000 ton di pabrik Merak.

Dengan perkembangan kondisi keuangan yang demikian, perseroan optimis untuk tetap mempertahankan dan bahkan terus memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional.

Menghadapi situasi pasar saat ini, perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasaran dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

Tahun 2020 dibayangi masih berlanjutnya tantangan berat ditengah ketidak pastian ekonomi global dimana diperkirakan harga minyak dunia masih akan tertekan, masih adanya pengetatan moneter. Walaupun tidak akan seketat tahun 2019 dan adanya kemungkinan masih banyaknya barang impor yang masuk membanjiri pasar yang menyebabkan persaingan semakin ketat dan kompetitif. Namun demikian, perseroan masih berkeyakinan untuk dapat berupaya untuk meningkatkan operasional Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dengan terus melakukan inovasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Satu hal penting yang menjadikan perhatian bagi perseroan tahun ini adalah memperbaiki dan mengimplementasikan tata kelola perseroan yang baik (GCG) dalam lingkungan perseroan. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dipastikan melalui Tata Kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), responsibilitas (responsibility), integritas (integrity) dan kewajaran (fairness).

for both chemicals and polyester. The company recorded the cost of goods sold decreased from USD 342 million in 2018 to 252 million in 2019 (decreased by USD 90 million/35.7%).

The Company's net losses in 2019 are USD 29.7 million, which increased by USD 28.4 million from 2018's net losses by USD 1.3 million.

This, of course, cannot be separated from the current situation of the textile industry. Numerous imports of yarn and finished materials such as fabric in large enough quantities caused the domestic textile industry to suffer a very heavy blow. The situation also occurred in some downstream industries reducing their production capacity.

Business Forecast

In 2020 the Company will still carry out a further program of a catalyst replacement for the MEG 2 Merak plant which is delayed in 2019. The replacement of these catalysts aims to reach the cost-efficiency and optimization of chemical products.

The company is also carrying out plans to make EO purification to support EO production performance, as well as the construction of an EOD 3 plant that will add a capacity of 40,000 tons at the Merak plant.

Based on the financial conditions, the company is optimistic to continue to maintain and to improve its operational performance. This is in line with the demands of both the domestic and international markets.

Facing the current market situation, the company continuously improves the quality of the products produced to compete in the market and able to meet customer needs sustainably.

The year 2020 is still overshadowed by the continuing challenges among global economic uncertainty; the prediction of world oil prices will remain depressed and the monetary tightening is still occurring. Although it will not be as strict as 2019, there is a possibility that there will be a lot of imported goods entering the market which will stimulate the market to become tighter and more competitive. However, the company believes it can improve the Company's operations following the targets set, continue to innovate and develop human resources.

Implementation of Corporate Governance

One important thing that makes the company's attention this year is to improve and implement good corporate governance (GCG) in the company environment. The application of the basic principles of GCG in every aspect of the business and at all levels is ensured through Corporate Governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, integrity, and fairness.

Salah satu bentuk implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan adalah dengan berusaha melibatkan Pemegang Saham masyarakat pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya, Perseroan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk dalam jajaran KAP terkemuka di Indonesia.

Apresiasi

Kami sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan perusahaan dapat dicapai dengan tetap memfokuskan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia yang didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, pengelolaan aset secara efisien, serta mempertahankan hubungan baik dengan pembeli dan pemasok yang turut memberikan dasar yang kokoh pada perusahaan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial.

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, kreditor serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Tanpa itu semua, kami tidak mungkin mencapai hasil seperti saat ini.

Kami percaya dengan dukungan, kepercayaan dan dedikasi mereka yang berkesinambungan kami akan terus tumbuh dan berkembang baik secara operasional maupun finansial dimasa-masa yang mendatang.

Terima kasih,

One form of implementation of the principles of Corporate Governance that is applied is to try to involve the community's Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In addition, to increase transparency and accountability, the Company uses the leading Public Accounting Firms (KAP) in Indonesia.

Appreciation

We are truly aware that the company's success can be achieved by continuing to focus on optimizing the role of human resources. It requires experienced human resources, efficient asset management, and maintaining good relations with buyers and suppliers who also provide a solid basis for the company to explore potential markets.

At last, we would like to express our sincere gratitude to all employees, business partners, creditors and shareholders for their consistent support. We could not have achieved the results today without the support from all of you.

We believe with their continued support, trust, and dedication, we will continue to grow and develop both operationally and financially in the future.

Thank you.

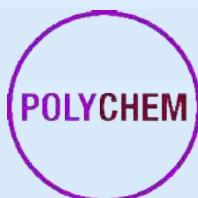
Jakarta, 6 April 2020 / Jakarta, April 6, 2020
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors



Gautama Hartarto
President Director / President Director

3

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF 2019



PT Polychem Indonesia Tbk.



**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF 2019**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Periode 1 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2019 PT Polychem Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.Polychem Indonesia Tbk., Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for Annual Reports for the period of 1st of January 2019 until 31st of December 2019 of PT Polychem Indonesia, Tbk.

We declare that all information in the Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk. 2019 has been compiled comprehensively and fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report.

Thus, this agreement was made truthfully.

Jakarta, 6 April 2020 / Jakarta, April 6, 2020

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bacelius Ruru SH. LL.M.
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioners Independent



Rosihan Arsyad
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners


Jusup Agus Sayono

Komisaris /
Commissioners

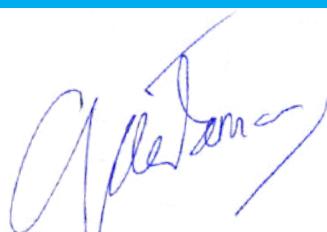

Bambang Husodo

Komisaris Independen /
Independent Commissioners

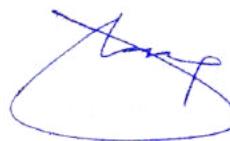

Hendra Soerijadi

Komisaris /
Commissioners

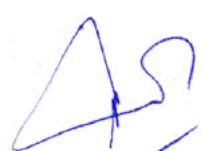
Direksi / Directors


Gautama Hartarto

Presiden Direktur / President Director


Johan Setiawan

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director


Gunawan Halim

Direktur / Director


Tarunkumar Nagendranath Pal

Direktur Independen / Independent Director

3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan : PT Polychem Indonesia Tbk

Status Perusahaan : Perusahaan Publik

Tanggal Pendirian : 25 April 1986

Dasar Hukum Pendirian :

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama :

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Kegiatan Usaha :

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

Modal Dasar :

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

Kepemilikan :

Provestment Limited	49,51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25,56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10,42%
Masyarakat Umum	14,51%

Company Name : PT Polychem Indonesia Tbk

Company Status : Public Company

Date of establishment : April 25th, 1986

Establishment legal basis:

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Legal basis the name change:

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Business activities :

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.

Authorized capital :

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500

Issued and fully paid capital :

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500

Ownership :

Provestment Limited	49.51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25.56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10.42%
General Public	14.51%

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham :

PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pencatatan Saham :

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993 dengan kode saham ADMG.

Kode Saham : ADMG

Jumlah Karyawan : 1265

Akses Informasi :

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui :

1. Alamat Kontak :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs Web : www.polychemindo.com

2. Sekretaris Perusahaan : Chandra Tjong

Share trading and listing information :

The Indonesia Stock Exchange

Share listing :

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993, with ticker code: ADMG.

Share Code : ADMG

Number of employees : 1265

access to information :

Information for investors, latest news, general information about the Company is accessible through:

1. Contact Address :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Kav 1 Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

2. Corporate Secretary : Chandra Tjong

SEJARAH PERUSAHAAN CORPORATE HISTORY

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Gedung Wisma 46 Kota BNI Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :

- a. Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.
- b. Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Chemical, meliputi :

- a. Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.
- b. Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian dilanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock symbol ADMG was established on April 25th, 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Gedung Wisma 46 Kota BNI 20th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of:

1. Polyester, covering :

- a. Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.
- b. Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Chemicals, covering :

- a. Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.
- b. Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonyphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.

The construction of the Ethylene Glycols/Ethylene Oxides plant was to fulfill the raw materials needs for the textile industry that was previously owned and also to meet the domestic market.

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on January 10, 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on January 18, 1993.

In its development, the Company experienced expansion with the construction of Plant II which produces Ethylene Glycol and Ethylene Oxide. Then proceed with the construction of Plant III with the production of Ethoxylate based on Ethylene Oxide Plant II. With a license purchased from Synthetic Design Co. The United States of America.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain : Provestment Limited (49,51%), Gajah Tunggal Tbk (25,56%) dan PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

Pada tanggal 28 Juli 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti sebanyak 236.891.667 saham (92,9%) kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Di tahun 2019, pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America, Canada and Latin America. The Company has also penetrated into European and African markets.

On September 17, 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and in Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others: Provestment Limited (49.51%), Gajah Tunggal Tbk (25.56%) and PT Satya Mulia Gema Gemilang (10.42%).

On June 28, 2018, the Company decided to sell all subsidiaries shares, namely PT Filamendo Sakti as much as 236,891,667 shares (92.9%) to PT Gajah Tunggal Tbk.

In 2019, on March 19, 2019, the Company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so that the shares increased from 95% to 99%.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN CORPORATE MILESTONES



Pendirian Perseroan *Establishment of the Company*

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry was initially established as PT Andayani Megah.

1993

Pencatatan Saham di Bursa *Company Listing*

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.



Penawaran Umum Terbatas I *The First Right Issue*

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

1996

Penawaran Umum Terbatas II *The Second Right Issue*

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan mendiversifikasi usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

After successfully making its First Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.



Ekspansi dan Perkembangan Pabrik *Factory Expansion and Progress*

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

1998

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik *Factory Expansion and Progress*

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.



Ekspansi dan Perkembangan Pabrik
Factory Expansion and Progress

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

Restrukturisasi Utang
Loan Restructuring



Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian utang, dimana utang-utang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.



Restrukturisasi Perseroan
Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi utang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

Pergantian Nama
The Change of Business Name



Pada bulan Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai Perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian Company.



Periode Efisiensi Biaya
Operating Efficiency Period

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik
Factory Expansion and Progress



Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).



Penghargaan Primaniyarta
Primaniyarta Award

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.

Up Grade ISO
ISO Upgrade



Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.



Eksplansi
Expansion

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Pabrik Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

Kuasi dan Cogen
Quasi and Cogen



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as per December 31, 2010.

Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

Implementasi Sistem ERP Sunfish
Implementation of the ERP Sunfish System



Pada tahun 2011 Perseroan mengganti sistem ERP Oracle dengan sistem ERP Sunfish guna efisiensi dan efektifitas bersamaan dengan penerapan penerbitan laporan keuangan perseroan secara IFRS.

In 2011, the Company replace the ERP Oracle system with the ERP Sunfish system for efficiency and effectiveness together with the application of IFRS in the issuance of the Company's financial statements.



Emiten Terbaik
The Best Listed Company

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.



Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company".

On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company".

Peresmian EOD II
Inauguration of EOD II



EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.

EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.



**Kejadian Penting
Significant Events**

2014 Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.

The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.



Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001.

Pada tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).

The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).



Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2013 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H.Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.

On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2013, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.



Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

**Kejadian Penting
Significant Events**

2015



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku 2014, diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11,

General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year 2014, held on Tuesday, June 16, 2015, at InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 12920.



Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001:2008 (*bersertifikat sejak tanggal 8 Juli 2002*). Sertifikat ini berlaku mulai 8 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2017, untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di pabrik Karawang; dan pembuatan Ethylene Glycols, Ethylene Oxide dan Ethoxylates di pabrik Merak.

Management system of PT Polychem Indonesia Tbk has been certified and met the requirements of ISO 9001: 2008 (certified since July 8, 2002). This certificate is valid from July 8, 2014 until July 8, 2017, for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in Karawang Plant Sites; and manufacture of Ethylene glycols, Ethylene Oxide and ethoxylates in Merak Plant Sites.



**Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

Appointment of Office of Independent Public Accountants, Satrio Bing Eny & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements of the Financial Year 2016.

**Penggantian Katalis Pabrik 2 Merak
Replacement of Catalyst in Plant 2 Merak**

2017



Untuk mendukung maksimalisasi produksi baik kualitas dan kuantitas produksi pabrik 2 Merak, telah dilakukan penggantian Catalyst yang dibeli dari negara Amerika.

In order to support maximum production in terms of both quality and quantity of Plant 2 Merak, the Catalyst has been changed with the one bought from the State.

Implementasi Phase II : Production Modul Sistem ERP Sunfish
Implementation of Phase II : Production Module of ERP Sunfish System

2017



Perseroan mengimplementasikan Production Modul sistem ERP Sunfish dengan tujuan menyediakan analisa biaya produksi untuk setiap jenis produk dan memberikan informasi operasional bagi manajemen.

The Company implements the Production Module of ERP Sunfish System with the purpose to provide the production cost analysis for each type of product and provide operational information for the management.

Production Modul ini merupakan ERP Sunfish Phase II melanjutkan Phase I, dimana di tahun 2017 secara keseluruhan telah digunakan dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai kebutuhan bisnis proses perusahaan.

This Production Module constitutes the ERP Sunfish Phase II to continue Phase I, which was already used entirely in 2017 and run well and smoothly in line with the business process requirements of the Company.



2018

Up Grade ISO - Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO Up Grade - ISO 9001:2015 Certification

Sertifikasi ISO merupakan standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Karawang dan Pabrik Merak telah resmi meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

ISO Certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. The Karawang Plant and Merak Plant have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with the certificate of ID02 / 00004 by SGS, which is expected to further increase the trust of customers and the quality of HR.



2018

Penjualan Saham PT Filamendo Sakti
Disposed of shares PT Filamendo Sakti

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Based on notarial deed No.77 dated June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati SH., Notary in Jakarta, the Company sold 236,891,667 shares (92.9%) of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk.



2018

Penggantian Katalis Pabrik EG Merak
Catalyst of Change EG Plant (Merak)

Penggantian Katalis pada Reaktor Plant EG I dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Penggantian ini untuk meningkatkan selectivity EO sehingga meningkatkan kapasitas produk MEG.

Replacement of Catalyst in the Plant EG I Reactor was carried out in July 2018. This replacement is to increase the selectivity of the EO so as to increase the capacity of MEG products.



2018

Top CSR 2018
Top CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah Top Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur.

PT Polychem Indonesia Tbk was awarded two categories in the 2018 TOP CSR event. The first category was TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the second category was the Top Leader on CSR Commitment 2018 which was awarded to Mr. Gautama Hartarto as President Director.



2018

Standarisasi Perubahan Data NPWP
Standarization of Change in NPWP

Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has a change in data on the name and address of the taxpayer





Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019

Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2019

Pembelian Saham PT Sentra Sintetika Jaya
Stock Purchase of PT Sentra Sintetika Jaya

2019

Berdasarkan akta notaris No. 90 tentang jual beli saham tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta. Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

Based on notarial deed Number 90 concerning the sale and purchase of shares on March 19, 2019, from Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so the shares increased from 95% to 99%.

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, meliputi industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- ▶ Menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat. Bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri
- ▶ Menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan
- ▶ Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Under article 3 of the Company's Articles of Association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH in South Jakarta, defined that the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation, and services.

In order to achieve the purpose and objective, the Company may carry out these following business activities:

a. The main business activities of the Company :

Carrying on business in industry field in general, includes spinning industry, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants.

b. The supporting business activities of the Company :

- ▶ Conduct trading business of the industrial goods referred to point a, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others based of commission or mandate. Act as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from domestic or foreign countries
- ▶ Organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and
- ▶ Conducting business in the field of industrial consulting services.

BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

PRODUK DAN / JASA YANG DIHASILKAN

Etilena Glikol

Pabrik etilena glikol memproduksi satu produk utama, mono-etilena glicol (MEG), dan dua produk sampingan, di-etilena glikol (DEG) dan tri-etilena glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan poliester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

Ethylene glycols

The ethylene glycol plant produces one main product, mono-ethylene glycol (MEG), and two by-products, di-ethylene glycol (DEG) and tri-ethylene glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.



PT Polychem Indonesia Tbk.

POLYESTER

BENANG POLIESTER POLYESTER FILAMENT

- Polyester Chips
- Polyester Oriented Yarn
- Spin Drawn Polyester Yarn
- Polyester Textured Yarn



SERAT POLIESTER POLYESTER FIBER

- Polyester Staple Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Non Siliconized Fiber
- Polyester Hollow Conjugated Siliconized Fiber



CHEMICAL

ETILENA GLIKOL ETHYLENE GLYCOL

- Mono-ethylene Glycol
- Di-ethylene Glycol
- Tri-Ethylene Glycol
- Ethylene Oxide



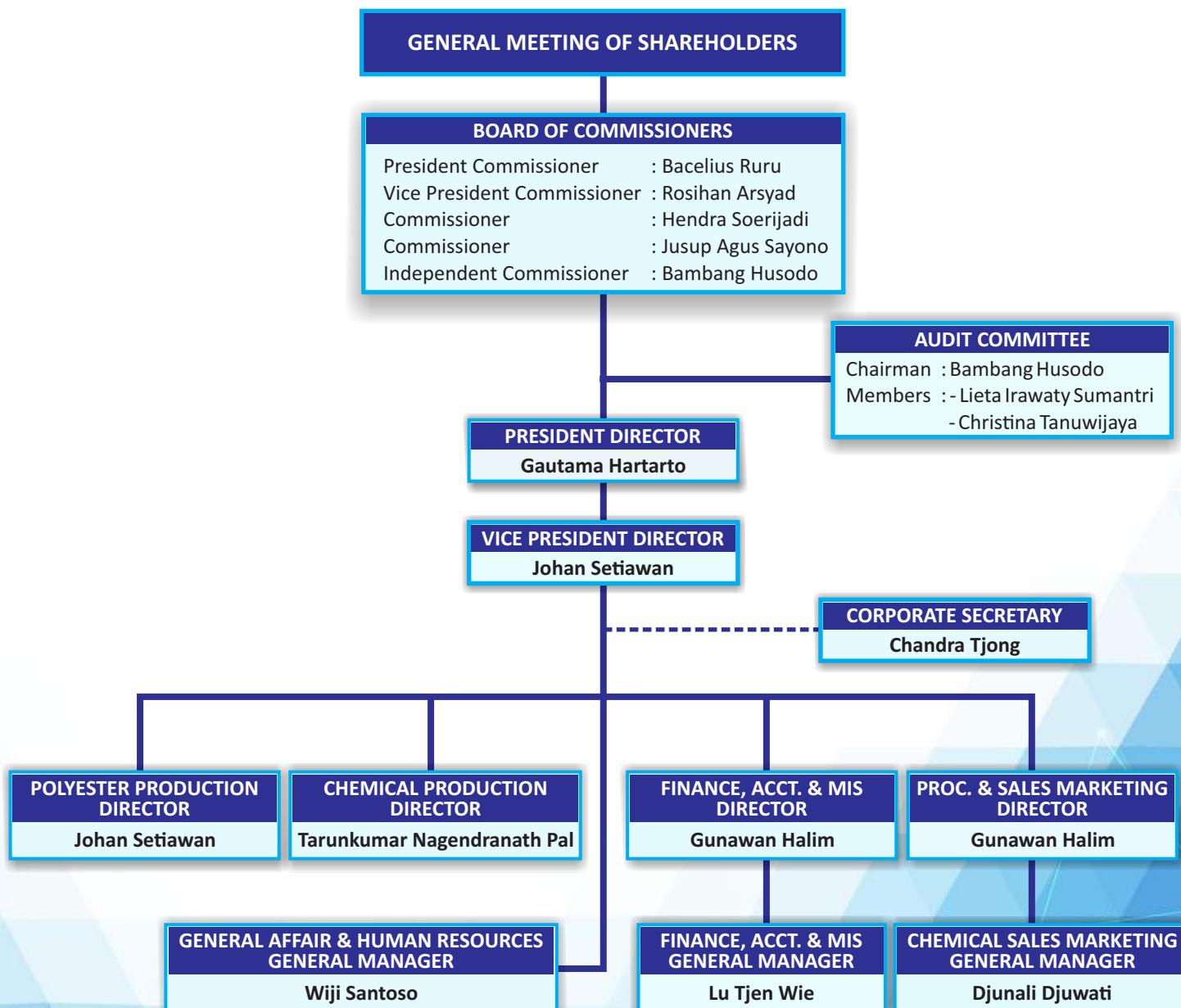
ETILENA OKSIDA DERIVATIF ETHYLENE OXIDE DERIVATIVES

- Fatty Alcohol Ethoxylates
- Nonylphenol Ethoxylates
- Tallow Amine Ethoxylates
- Polyethylene Glycol Ethoxylates
- Castor Oil Ethoxylates
- Glycerine Ethoxylates



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi Vision



Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.

Misi Mission



KEBIJAKAN MUTU, MOTO DAN KOMITMEN QUALITY POLICY, MOTTO AND COMMITMENT

KEBIJAKAN MUTU QUALITY POLICY

PT Polychem Indonesia Tbk bertekad meningkatkan reputasi Perusahaan dan daya saing dalam memenuhi kepuasan pelanggan secara terus menerus melalui :

1. Jaminan Mutu dan Harga Produk yang bersaing;
2. Penyerahan Produk Tepat waktu;
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi;
4. Peningkatan Kinerja Perusahaan.

PT Polychem Indonesia Tbk is determined to continually improve the reputation and competitiveness of the Company to achieve customer satisfaction through :

1. Quality assurance and competitive product price;
2. On time product delivery;
3. Improving competent human resources;
4. Improving company performance.



Selalu FIT (Fokus, Inovasi dan Terpercaya)
untuk menuju keunggulan.

Always FIT (Focused, Innovative, Trustworthy) to excel.

KOMITMEN COMMITMENT



BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan kami mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu 7 Habits yang merupakan perwujudan dari always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas dilingkungan kerja.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dikukuhkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2013. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Saku "Budaya Perusahaan".

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

Penjelasan tata nilai dan budaya dijabarkan sebagai berikut:

Pelaksanaan 7 habits

Setiap insan, karyawan Perusahaan dalam bekerja kiranya menampilkan dan berperilaku minimal sesuai dengan budaya perusahaan sebagaimana digariskan dan dijabarkan dengan jelas dalam 7 habits, antara lain :

1. Bersemangat dan Bersikap Positif

- Bekerja ceria, tidak menjadi beban.
- Melihat tantangan menjadi peluang.
- Bekerja tulus,ikhlas,jujur dan terbuka.
- Bersikap professional, tidak emosi dan tidak menyalahkan orang lain.
- Bertegur sapa antara sesama karyawan/pekerja.

2. Hormat dan taat pada pimpinan

- Menghargai pimpinan baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.
- Mengindahkan perintah,tugas yang diberikan.
- Memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap kepada pimpinan.

The Company implements the Company's values and culture in line with the values and culture developed by the Company, as values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the implementation of daily work by all levels of the Company.

Our culture reflects the Company's spirit in facing the global competition which getting more dynamic and tight. The corporate values are 7 Habits as the embodiment of Always FIT to Excel that is described as the main form of every employee's behavior in any activities within their work environment.

The establishment of those values and culture was approved by the Board of Commissioners and Directors and confirmed by the Board of Commissioners and Directors on 1 July 2013. The explanation of and guidelines on the corporate culture are set out in the Pocket Book "The Corporate Culture".

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, all levels of the Company are committed to implementing these values in any activities within the Company.

The explanation of values and culture is described as follows:

Implementation of 7 habits

Every employee of the Company in their work should display and behave at least in accordance with the corporate culture as clearly outlined and described in 7 habits, among others:

1. Spirited and having positive attitude

- Working cheerfully, without burden.
- Looking at challenges as opportunities.
- Working sincerely, veritably, honestly and openly.
- Having professional attitude without being emotional and blaming others.
- Greeting among fellow employees/workers.

2. Respectful and obedient to the Management

- Honouring the Management both in words and in deeds.
- Heeding orders and the assigned tasks.
- Providing the necessary information completely to the Management.

- Mendukung pimpinan dalam menjalankan kebijakan yang sudah diputuskan.
- Sigap dalam menjalankan perintah pimpinan.
- Selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pimpinan.
- Selalu bertegur sapa dengan pimpinan.

3. Bekerja tepat waktu dan sesuai instruksi kerja

- Mematuhi aturan jam kerja, jam istirahat.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi kerja.
- Disiplin dalam segala aspek pekerjaan.
- Konsisten dan bertanggung jawab.

4. Selalu menggunakan seragam dan alat keamanan kerja

- Bangga mengenakan seragam dan attribut perusahaan.
- Selalu menggunakan kelengkapan keamanan kerja sebelum memulai suatu pekerjaan.
- Memahami dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja.

5. Mengutamakan keselamatan kerja

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Memahami arti dan tujuan keselamatan kerja serta aspek utamanya.
- Sigap bertindak di kala menemukan potensi yang akan menimbulkan bahaya.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan sesuai SOP keselamatan kerja.
- Sadar dan tidak merokok di tempat-tempat yang dilarang.

6. Menjadi team kerja yang baik

- Proaktif dan berinisiatif untuk melakukan yang lebih baik.
- Berkomitmen untuk menjadi anggota team yang baik.
- Membangun komunikasi dengan semua anggota team.
- Siap bekerja dengan team dan pimpinan serta menghargai pekerjaan orang lain.
- Siap membantu bagian lain jika diperlukan.

7. Menjadi pelopor kebersihan lingkungan dan peralatan kerja

- Ruangan, lantai dan meja kerja tidak kotor, tidak berdebu.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- File, dokumen dan peralatan kerja tertata dengan rapi, bersih, teridentifikasi.
- Membersihkan peralatan kerja setelah dipakai mengembalikan ke tempat semula.

- Supporting the Management in implementing the policies that have been set.
- Agile in executing the orders of the Management.
- Always creating and maintaining harmonious relationship with the Management.
- Always greeting with the Management.

3. Working in time and according to work instructions

- Complying with the rules on working hours and breaks.
- Understanding and executing the work and tasks properly in accordance with work instructions.
- Being disciplined in all aspects of work.
- Being consistent and responsible.

4. Always wearing uniforms and safety equipment

- Proud to wear uniforms and company attributes.
- Always using safety equipment before starting a job.
- Understanding and adhering to safety instructions.

5. Prioritizing work safety

- Prioritizing occupational safety and health.
- Understanding the meaning and purpose of occupational safety as well as the main aspects thereof.
- Agile for action when finding a potential danger.
- Understanding and carrying out work according to the SOP on occupational safety.
- Being aware of not smoking in prohibited places.

6. Becoming a good team work

- Being proactive and having initiative to do better.
- Committed to being a good team member.
- Building communication with all team members.
- Ready to work with the team and the Management and appreciating the work of others.
- Ready to assist other departments if necessary.

7. Being a pioneer of environmental cleanliness and work equipment

- Rooms, floors and working tables are not dirty and dusty.
- Discarding garbage into the proper place.
- Files, documents and work equipment shall be arranged in neatly, cleanly and identifiably.
- Cleaning the work equipment after use and returning them to the original place.

- Penerangan ruangan, telephone, AC, dispenser berfungsi dengan baik dan selalu bersih.
- Membiasakan diri setiap hari kerja selama 3-5 menit untuk kebersihan meja kerja dan ruang kerja sebelum bel (jam) pulang berbunyi.
- Membuang sampah pada tempatnya (apabila melihat sampah yang berada tidak pada tempatnya dilingkungan kerja segera ditindaklanjuti).

- The room lighting, telephones, air conditioners and dispensers shall function properly and be always clean.
- Familiarizing for 3-5 minutes on every working day with cleaning the working table and room before the dismissal bell (buzzer) rings.
- Discarding garbage into the proper place (taking action immediately when finding garbage that is not discarded into the proper place within the work environment).

Aspek Penting Mengenai 7 Habits

Bagi Perusahaan

- Merupakan identitas perusahaan
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien
- Memberikan suasana kerja yang penuh semangat dan kekeluargaan
- Membantu meningkatkan stabilitas dan daya tahan perusahaan terhadap perubahan baik internal maupun eksternal
- Meningkatkan kepercayaan para pelanggan / investor
- Menjaga keberlangsungan (sustainable) bisnis perusahaan.

Bagi Karyawan

- Menimbulkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap perusahaan.
- Membentuk jiwa kebersamaan sehingga akan menumbuhkan semangat sinergitas yang tinggi
- Membangun dan mengembangkan sikap positif untuk terus berkembang sebagai pribadi
- Sebagai pedoman dalam aktualisasi dan berperilaku dalam lingkungan perusahaan
- Meningkatkan produktifitas dan prestasi pekerja
- Disiplin diri yang menjadi budaya perusahaan.

Important Aspects of 7 Habits

For the Company

- As the corporate identity.
- To drive the achievement of corporate goals effectively and efficiently.
- To create a working atmosphere that is full of spirit and brotherhood.
- To help improving the Company's stability and resistance to both internal and external changes.
- To increase the trust of customers/investors.
- To maintain the sustainable business of the Company.

For Employees

- To induce the sense of pride and the sense of belonging to the Company.
- To create the sense of togetherness that will bring about high spirit of synergy.
- To build and develop positive attitude to keep growing as an individual.
- As guidelines on actualization and conduct in the Company's environment.
- To improve productivity and work performance.
- Self-discipline that is part of the corporate culture.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners

Dari Kiri ke Kanan :

From Left to Right :

Jusup Agus Sayono (Komisaris / Commissioner), **Rosihan Arsyad** (Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner). **Bacelius Ruru** (Presiden Komisaris Independen / President Commissioner Independent), **Hendra Soerijadi** (Komisaris / Commissioner), **Bambang Husodo** (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner & Chairman of The Audit Committee)



BACELIUS RURU, SH.LL.M.

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Pribadi

Lahir : Manado, 14 Juni 1948.

Usia : 71 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Bacelius Ruru lahir di Manado, 14 Juni 1948. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional pada tahun 1975 kemudian meraih gelar LL.M. dari Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional pada tahun 1981.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019.

Personal

Born : Manado, June 14th, 1948.

Age : 71 years old.

Citizen and Domicile

Bacelius Ruru was born in Manado, June 14, 1948, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He obtained a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975. Then he earned his LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Position and Appointment Basis

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 25, 2019.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
3	Ketua Bapepam, Departemen Keuangan Chairman of Bapepam, Ministry of Finance	1993 - 1995
4	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN, Ministry of Finance	1995 - 1998
5	Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN Assistant State Minister for Utilization of SOEs / Deputy of Competitive Business of SOE Management Board	1998 - 1999
6	Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises	1999 - 2000
7	Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the field of Supervision and Control	2000 - 2001

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
8	Ketua Jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - s/d sekarang 2003 - Present
14	Komisaris Independen Rumah Sakit Mitra Keluarga Karya sehat Independent Commissioner of Karyasehat Family Partner Hospital	2014 - s/d sekarang 2014 - Present
15	Komisaris Utama PT Toba Bara Sejahtera, Tbk President Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera, Tbk	2016 - s/d sekarang 2016 - Present
16	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - s/d 2018 2016 - 2018
17	Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk. President Director of PT Agung Podomoro land, Tbk.	2019 - s/d sekarang 2019 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.



ROSIHAN ARSYAD

**Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner**

Pribadi

Lahir : Bengkulu, 29 Juli 1949
Usia : 70 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Rosihan Arsyad lahir di Bengkulu, 29 Juli 1949. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Bapak Rosihan Arsyad menerima pendidikannya dari Akademi Angkatan Laut Indonesia, Sekolah Staf & Komando Angkatan Udara dan Institut Ketahanan Nasional Indonesia.

Beliau bertugas bertahun-tahun sebagai penerbang di Angkatan Laut Indonesia setelah lulus dari pelatihan penerbangan Angkatan Laut AS di Pensacola dan berhasil memimpin kapal pendaratan tangki. Jabatan tertinggi beliau sewaktu di Angkatan Laut adalah sebagai Kepala Armada bagian Barat.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan diangkat sebagai Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2018. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten <i>Executive Officer KRI Teluk Banten</i>	1991
2	Komandan KRI Teluk Semangka, Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis, Komandan Satuan Udara Armada, Kepala Sub Direktorat Latihan, Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat, dan sebagai Kepala Staf Armada Barat <i>Commander of KRI Teluk Semangka, Major Assistant Officer of Strategic Assessment, Commander of Air Force Head of sub directorate of exercise, Commander of the West Fleet Marine Security Group and as a Chief of the Western Fleet.</i>	1993
3	Gubernur Sumatera Selatan dan Wakil Ketua Umum I KONI <i>Governor of south Sumatera and vice chairman of KONI</i>	1998 - 2003
4	Direktur Eksekutif Institute for Maritime Studies <i>Executive director of the institute maritime studies</i>	2007-2010
5	Sekretaris Jenderal KONI <i>Secretary general of KONI</i>	2007-2011
6	President United in Diversity Forum <i>President of the united diversity forum</i>	2006-2014

Personal

Lahir : Bengkulu, July 29th, 1949
Age : 70 years old.

Citizen and Domicile

Rosihan Arsyad was born in Bengkulu, July 29, 1949. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Mr. Rosihan Arsyad received his education from the Indonesian Navy Academy, the Air Force Staff & Command School, and the Indonesian National Defense Institute.

He served for many years as a pilot in the Indonesian Navy after graduating from US Navy flight training at Pensacola and successfully leading a tank landing ship. His highest position while in the Navy was as Head of the Western Fleet.

Position and Appointment Basis

He was appointed as a Commissioner of the Company under the statement of the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2018. Based on the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 25th of June 2019, he was appointed as Vice President Commissioner of the Company.

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
7	Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi <i>President Director of PT Bukit Baiduri Energi</i>	2010 - 2011
8	Direktur Utama PT Sinar Harapan Harapan Persada dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan <i>President Director of PT Sinar Harapan Persada and General Leader Sinar Harapan Newspaper</i>	2010 - 2012
9	Presiden Komisaris PT Softex Indonesia <i>President Commissioner of PT Softex Indonesia</i> Komisaris Independen PT Blitzmegaplex <i>Independent Commissioner of Blitzmegaplex</i>	2011 - 2016
10	Anggota Dewan Pembina Institute Studi Kelautan <i>Member of The Institute Advisory Board of Maritime Studies</i> Dewan Penasihat Konservasi Internasional Indonesia <i>Advisory Board Conversation International Indonesia</i>	Sekarang <i>Present</i>

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.



HENDRA SOERIJADI
Komisaris
Commissioner

Pribadi

Lahir : Jakarta, 3 Maret 1945

Usia : 74 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Hendra Soerijadi lahir di Jakarta, 3 Maret 1945. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (d/h PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari Tahun 2007 sampai dengan 2013.

Personal

Lahir : Jakarta, March 3rd, 1945

Age : 74 years old.

Citizen and Domicile

Hendra Soerijadi was born in Jakarta, March 3, 1945, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He received a Diploma in Business Management from the National University of Singapore in 1990.

Position and Appointment Basis

He became a Commissioner of the Company based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2019.

He served as Vice President Commissioner based on the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and served as Vice President Director of the Company (formerly PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) From 1996 to 1999 and has served as a Director of the Company from 2007 to 2013.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Wakil President Direktur PT Filamendo Sakti Vice President Director of PT Filamendo Sakti	1997-2006
2	Direktur Utama PT Filamendo Sakti President Director of PT Filamendo Sakti	2006 - s/d sekarang 2006 - Present
3	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk Director of PT Gajah Tunggal Tbk	2006 - s/d sekarang 2006 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.



BAMBANG HUSODO
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Pribadi

Lahir : Madiun, 3 Juli 1952

Usia : 67 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Bambang Husodo lahir di Madiun, 3 Juli 1952. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2009 dan kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 25 Juni 2019. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	PT. Bank Umum Nasional	1977 - 1982
2.	PT. Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3.	PT. Bank Sahid Gajah Perkasa Jabatan : Direktur Operasi Position: Director of Operations	1991 - 1999
4.	PT. Balai Lelang Inti Mandiri Jabatan : Direktur Operasi Position : Director of Operations	2006 - Sekarang 2006 - Present
5.	PT. Equity Finance Indonesia Jabatan : General Manager Internal Audit Position : General Manager Internal Audit	2007 - Sekarang 2007 - Present
6.	PT. Equity Development Investment Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit Position : Member of Audit Committee	2010 - 2015
7.	PT. KMI Wire and Cable Tbk. Jabatan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Position : Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	2017 - 2019
8.	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit Position : Member of the Audit Committee	2017 - 2020
9.	PT. Ventura Investama Prima Jabatan : Komisaris Position : Commisioner	2019 - sekarang 2019 - present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia ,Tbk.

Pernyataan Indpendensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen

Personal

Lahir : Madiun, July 3rd, 1952

Age : 67 years old.

Citizen and Domicile

Bambang Husodo was born in Madiun, July 3, 1952. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

His Education History is a graduate of the Academy of Financial & Banking Sciences in 1977 and the University of Hull, England and earned his Diploma in Banking Administration in 1989.

Position and Appointment Basis

He is being appointed as Independent Commissioner since 2009 and resumed as Independent Commissioner based on Declaration of General Meeting of Shareholders of the Company on June 25, 2019. He is also appointed and concurrently as Chairman of the Audit Committee of the Company in accordance with the Charter of Audit Committee.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.

Declaration of Independence

He has not served more than 2 (two) periods as an Independent Commissioner



JUSUP AGUS SAYONO
Komisaris
Commissioner

Pribadi

Lahir : Solo, 9 Juni 1968

Usia : 51 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Jusup Agus Sayono lahir di Solo, 9 Juni 1968. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Jusup Agus Sayono meraih gelar Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management di Universitas Tarumanagara pada tahun 1999, Master Business Administration di University of Western Australia, Perth tahun 2003 dan gelar Doktor dari Program Manajemen & Bisnis di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

Jabatan Dan Dasar Penunjukkan

Riwayat Jabatan diangkat sebagai Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk. sejak tahun 2016 dan kembali menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Petugas Akuntan PT. Bank Ganesha Account Officer PT. Bank Ganesha	1992 - 1993
2	Wakil Manajer Cabang PT Bank Mayapada Deputy Branch Manager PT Bank Mayapada	1993 - 1995
3	Manajer Cabang Kantor Pusat PT Bank Dewa Rutji Branch Manager Head Office PT Bank Dewa Rutji	1995 - 1999
4	Manajer Senior PT Dunkindo Lestari Senior Manager PT Dunkindo Lestari	1999 - 2004
5	Direktur PT Sarana Cipta Technology Director PT Sarana Cipta Technology	2004 - 2005
6	Direktur PT Polychem Indonesia Tbk Director PT Polychem Indonesia Tbk	2005 - 2016
7	Direktur PT Inoac Polytechno Indonesia Director PT Inoac Polytechno Indonesia	2015 - 2018
8	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk Director PT Gajah Tunggal Tbk	2016 - 2018
9	Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk Director PT KMI Wire and Cable Tbk	2018 - 2019
10	Komisaris PT Inoac Polytechno Indonesia Commissioner PT Inoac Polytechno Indonesia	2018 - sekarang 2018 - present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Personal

Lahir : Solo, June 9th, 1968

Age : 51 years old.

Citizen and Domicile

Jusup Agus Sayono was born in Solo, June 9, 1968. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Jusup Agus Sayono held a Bachelor of Accounting at YKPN School of Economics, Yogyakarta in 1992, Master of Management (M.M) at Tarumanagara University in 1999, Master Business Administration (M.B.A) at the University of Western Australia, Perth in 2003 and a Doctorate Degree from the Management & Business Program at the Agricultural Institute Bogor (IPB) in 2009.

Position and Appointment Basis

He is being appointed as Commissioner of PT. Polychem Indonesia Tbk. since 2016 and served as Commissioner based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 25, 2019. He has also served as the Corporate Secretary from 2013 to 2016.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or PT Polychem Indonesia, Tbk controlling shareholder.



PROFIL DIREKSI Profile of Directors

Dari Kiri ke Kanan :

From Left to Right :

TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL (Direktur Independen/ Independent Director),

GUNAWAN HALIM (Direktur / Director), **GAUTAMA HARTARTO** (Presiden Direktur / President Director),

JOHAN SETIAWAN (Wakil Presiden Direktur / Vice President Director)



GAUTAMA HARTARTO

Presiden Direktur
President Director

Pribadi

Lahir : Bandung, 15 Juni 1965

Usia : 54 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Gautama Hartarto lahir di Bandung, 15 Juni 1965.

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain memperoleh gelar Master of Arts in Economic Policy (MAEP) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan tahun 2004 dan masih menjabat hingga saat ini sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Presiden Direktur PT. Bando Indonesia President Director of PT Bando Indonesia	1992 - sekarang 1992 - Present
2.	Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk. Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk.	2004 - sekarang 2004 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Personal

Born : Bandung, June 15, 1965

Age : 54 years old.

Citizen and Domicile

Gautama Hartarto was born in Bandung, June 15, 1965.

He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Gautama Hartarto's educational background, among others, is a Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) degree from Bentley College, Waltham, the USA in 1989. He obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University of the USA in 1991. He also did a Professional Study in Project Management from Arthur D. Little of the USA in 1990.

Position and Appointment Basis

He joined PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed to be the President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2004 and he still held the position based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on June 25, 2019.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or controlling shareholder of PT Polychem Indonesia, Tbk.



JOHAN SETIAWAN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Pribadi

Lahir : Jakarta, 17 November 1946
Usia : 73 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Johan Setiawan lahir di Jakarta, 17 November 1946. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari Universitas Nusantara pada Tahun 1964.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004 dan saat ini beliau masih dan kembali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia Executive Director Bank of Bank Dagang Nasional Indonesia	1989 - 1991
2.	Presiden Direktur Bank Ganesha President Director of Ganesha Bank	1992 - 1995
3.	Presiden Direktur Bank Dewa Rutji President Director of Dewa Rutji Bank	1996 - 1998
4.	Direktur Westford Pte. Ltd Director of Westford Pte. Ltd	1998 - 2004
5.	Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah Vice President Director of PT Prima Sentra Megah	2005 - sd sekarang 2005 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Personal

Born : Jakarta, November 17, 1946
Age : 73 years old.

Citizen and Domicile

Johan Setiawan was born in Jakarta, November 17, 1946. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Johan Setiawan's educational background is a Diploma in Business Management from Universitas Nusantara in 1964.

Position and Appointment Basis

He has been appointed as Vice President Director of PT. Polychem Indonesia Tbk. since 2004 continuously now based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on June 25, 2019.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or controlling shareholder of PT Polychem Indonesia, Tbk.



GUNAWAN HALIM

Direktur
Director

Pribadi

Lahir : Bandung, 16 Maret 1957

Usia : 62 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Gunawan Halim lahir di Bandung, 16 Maret 1957. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan dari Institut Bisnis & Management Labora pada tahun 1992 dan meraih gelar Master of Business Management.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 25 Juni 2019.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly Ass. Plant Manager of PT Yasinta Poly	1979 - 1981
2.	Manajer Penjualan & Pemasaran PT Yasinta Poly Sales & Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1981 - 1996
3.	Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Indonesia Tbk. Senior Marketing Manager of PT GT Petrochem Indonesia Tbk.	1996 - 2004
4.	Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk. General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2004 - 2012

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Personal

Born : Bandung, March 16, 1957

Age : 62 years old.

Citizen and Domicile

Gunawan Halim was born in Bandung, March 16, 1957. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

He obtained his Master of Business Management degree from Institut Bisnis & Manajemen Labora in 1992.

Position and Appointment Basis

He has been appointed as Director of the Company since 2012, currently, he still serves as the Director of the Company based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) on June 25, 2019.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or controlling shareholder of PT Polychem Indonesia, Tbk.



TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL
Direktur Independen
Independent Director

Pribadi

Lahir : Nagpur, India , 15 Agustus 1957
Usia : 62 tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Tarunkumar Nagendranath Pal lahir di Nagpur, India, 15 Agustus 1957 memiliki kewarganegaraan India dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Tarunkumar Nagendranath Pal lulus dari Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) pada tahun 1978 dengan meraih gelar Bachelor of Technology (Chemical Engineering) kemudian pada tahun 1980 meraih gelar Master of Technology (Chemical Engineering) dari Indian Institute of Technology, Mumbai, India.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Beliau bergabung dengan PT. Polychem Indonesia Tbk. sejak November 1993 dan memegang jabatan Technical Advisor dan Plant Manager kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 dan ditunjuk sebagai Direktur Independen berdasarkan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2015 yang di tuangkan dalam Berita Acara Rapat Perseroan No. 16 tertanggal 16 Juni 2015. Beliau saat ini masih menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 25 Juni 2019.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India	1980 -1986
2.	Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager dan Utilities Offsites Operation Manager Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC - EXXON MOBIL Joint Venture) Saudi Arabia.	1986 - 1993

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Personal

Born : Nagpur India, August 15, 1957
Age : 62 years old.

Citizen and Domicile

Tarunkumar Nagendranath Pal was born in Nagpur, India, August 15, 1957. He has Indian citizenship and currently domiciled in Indonesia.

Education

Tarunkumar Nagendranath Pal's educational background is a Bachelor's degree from Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) majoring Chemical Engineering in 1978 and Master of Technology (Chemical Engineering) from Indian Institute of Technology, Mumbai, India.

Position and Appointment Basis

He joined PT. Polychem Indonesia Tbk. since November 1993 and held the position of Technical Advisor and Plant Manager. Then, he served as the Director of the Company since 2012 and appointed as an Independent Director based on the 2015 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which stated in the Minutes of Meeting of Company No. 16 dated June 16, 2015. He currently serves as Director of the Company in accordance with the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2019.

Affiliation

He has no financial relation, stock ownership, and/or family relationship with any member of the board of directors and/or controlling shareholder of PT Polychem Indonesia, Tbk.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No <i>Nr</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
2.	PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
3.	PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
4	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
		3.889.179.559	100,0000 %

URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember 2019.

No <i>Nr</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
2.	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT	994.150.000	25,5619 %
3.	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT	405.356.593	10,4227 %
		3.324.921.010	85,4916 %

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kepemilikan saham masing-masing Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember 2019.

No <i>Nr</i>	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
		564.258.549	14,5084 %

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

SHAREHOLDERS NAME AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per 31st of December 2019:

Public Shareholders Group that Hold less than 5% Shares, position December 31, 2019:

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Desember 2019:

Dewan Komisaris.

Per tanggal 31 Desember 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2019, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position December 31, 2019:

Board of Commissioners.

As of 31 December 2019, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Directors.

As of 31 December 2019, none of the members of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

No Nr	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	BACELIUS RURU	0	0.00
2.	ROSIHAN ARSYAD	0	0.00
3.	HENDRA SOERIJADI	0	0.00
4.	JUSUP AGUS SAYONO	0	0.00
5.	BAMBANG HUSODO	0	0.00
6.	GAUTAMA HARTARTO	0	0.00
7.	JOHAN SETIAWAN	0	0.00
8.	GUNAWAN HALIM	0	0.00
9.	TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL	0	0.00

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember 2019.

Ownership of the Largest 20 Shareholders, position December 31, 2019

No Nr	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5069561%
2	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT.	994.150.000	25,5619465%
3	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT.	405.356.593	10,4226762%
4	CITIBANK LONDON S/A POLUNIN EMERGING MARKETS SCF, LLC	54.241.700	1,3946823%
5	NEW WORLD GLOBAL LIMITED	39.997.466	1,0284294%
6	BANK OF SINGAPORE LIMITED	26.254.900	0,6750755%
7	ROHANI INDAHSI	17.833.000	0,4585286%
8	JAMIN TJANDRA	15.895.000	0,4086980%
9	SOETIKNO HARTO SOEWITO	11.082.700	0,2849624%
10	ROBBY HARYANTO BUMULO	10.830.600	0,2784803%
11	KEVIN WIBOWO	10.802.400	0,2777552%
12	ESJIN KARIKO	9.784.200	0,2515749%
13	IR. CAHYADI	8.074.500	0,2076145%
14	SARI YANTO, SE	7.171.900	0,1844065%
15	DBS BANK LTD S/A INCLUSIF VALUE FUND	7.026.000	0,1806551%
16	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS	6.000.000	0,1542742%
17	RIDOAN MADJUKIE	5.000.000	0,1285618%
18	WIENOTO SOESILO	5.000.000	0,1285618%
19	JAPITSAM	4.892.700	0,1258029%
20	LIM KOK PO, SUSANTO SALIM	4.815.000	0,1238050%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, Kepemilikan Institusi Asing dan Kepemilikan Individu Lokal, Kepemilikan Individu Asing, sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the end of the financial year based on the classification of ownership of local institutions, Ownership of Foreign Institutions and Local Individual Ownership, Foreign Individual Ownership, as follows:

Per 31 Des 2019/ Per Dec 31, 2019

Kelompok Pemegang Saham <i>Shareholder Group</i>	Lokal / <i>Local</i>		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
Individu / Individual	3.614	405.516.487	10,42679
Institusi / Institution	44	1.406.918.303	36,17519
Sub Total	3.658	1.812.434.790	46,60198
Kelompok Pemegang Saham <i>Shareholder Group</i>	Asing / <i>Foreign</i>		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
Individu / Individual	25	2.590.500	0,06661
Institusi / Institution	33	2.074.154.269	53,33141
Sub Total	58	2.076.744.769	53,39802
TOTAL	3.716	3.889.179.559	100,00000



DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember 2019

Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2019

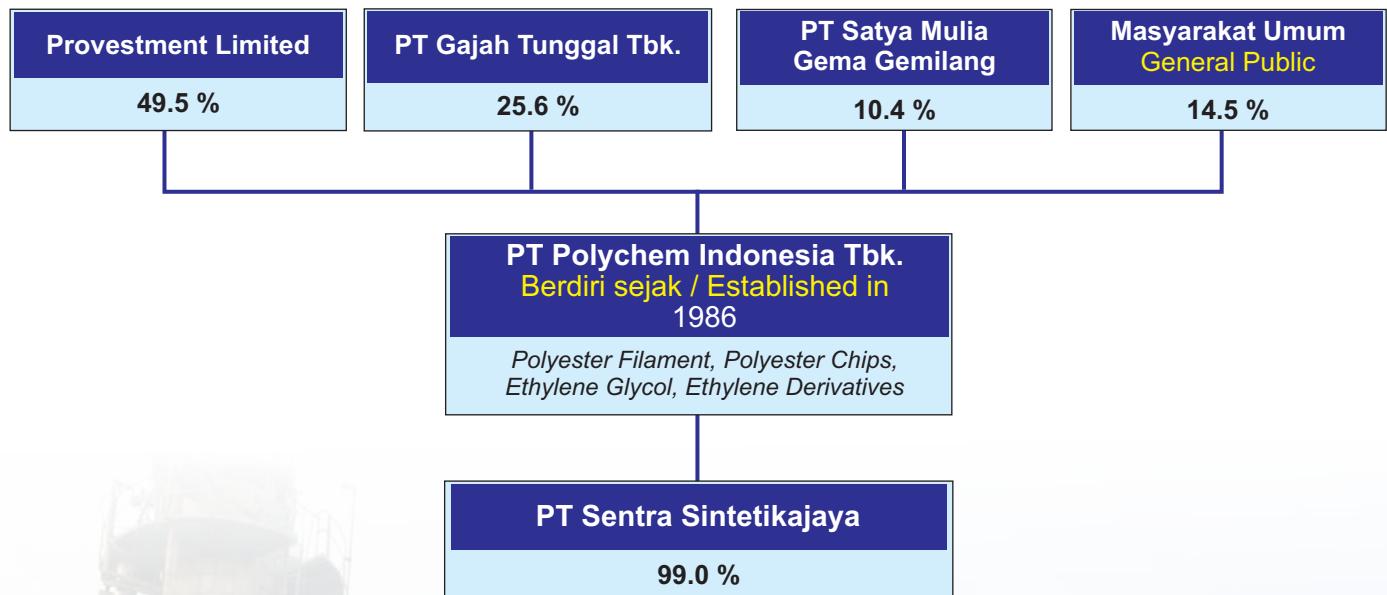
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Alamat / Domisili <i>Address / Domicile</i>	Jenis Usaha dan Status Operasi <i>Nature of Business and Status Of Operations</i>	Percentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	
			2019	2018		2019 USD	2018 USD
PT Sentra Sintetikajaya	Wisma Hayam Wuruk Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.8 Jakarta, 10120 Telp (021) 2313309	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	99 %	95 %	1998	2,345,721	1,090,558

Berdasarkan akta Notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta. Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan SS dari PT Prima Tunas Investama.

Based on Notarial deed number 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARELISTINGS

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No.S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 17, 1993, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority / OJK) with its letter No. S-1573 / PM / 1993 to conduct a public offering of 80,000,000 company shares to the public. On October 20, 1993, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993, on the Surabaya Stock Exchange.

On November 4, 1994, the Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1817 / PM / 1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1376 / PM / 1996 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased the issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights under Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.

As of December 31, 2019, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

TANGGAL Date	KEJADIAN Event	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN <i>Additional Shares</i>	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN <i>Number of Issued Shares</i>
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	20.000.000	20.000.000
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	60.000.000	80.000.000
25 November 1994 November 25, 1994	Penambahan Modal Terbatas I First Right Issue	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995 August 28, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1995 October 21, 1995	Penambahan Modal Terbatas II Second Right Issue	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997 November 10, 1997	Pemecahan Saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500/saham Stock Split from Rp 1,000 to Rp.500/shares	1.120.000.000	2.240.000.000
21 Desember 2004 December 21, 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Preemptive Rights	1.649.179.559	3.889.179.559

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Tahun 2019 yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut :



Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10120, Indonesia

Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)

Fax. (62-21) 3508 078

E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Web : www.datindo.com

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi.

Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp.58 juta (termasuk pajak).



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 5150 515

Fax. (62-21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Web : www.idx.co.id

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Biaya tahunan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 275 juta (termasuk pajak).



Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710, Indonesia

Telp. (62-21) 29600 000

Fax. (62-21) 3866 032

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai tugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal dan Industri keuangan non bank.

Capital Market Supporting Institutions and Professions for the Company in 2019 are as follows :

Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10120, Indonesia

Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)

Fax. (62-21) 3508 078

E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Web : www.datindo.com

The Share Administration Agency's services include the maintenance and publication of shareholders' data, submission of obligatory report to capital market authorities, and advisory as well as support functions related to corporate action activities.

The honorarium incurred by the Company for the activity amounted to IDR 58 million (including tax).

Share Trading and Listing Information

The Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 5150 515

Fax. (62-21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Web : www.idx.co.id

The Indonesia Stock Exchange is an institution that organizes and provides a system and/or means to bring together bids for other parties to buy securities for trading securities. Therefore, as a Public Company, it is obligated to submit reports, events, information or material facts to the Indonesia Stock Exchange.

The annual fee in 2019 amounted to IDR 275 million (including tax).

Financial Services Authority

Financial Services Authority

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710, Indonesia

Telp. (62-21) 29600 000

Fax. (62-21) 3866 032

The Financial Services Authority (OJK) has the duty to regulate and supervise financial service activities in the Banking sector, Capital Market sector and non-bank financial industry.

Perseroan membayar iuran tahunan sebesar Rp.150 juta.

Penyedia Layanan Jasa Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 515 2855

Fax. (62-21) 5299 1199

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi.

Perseroan mengeluarkan biaya tahunan keanggotaan untuk tahun 2019 sebesar Rp11 juta (termasuk pajak).

The Company paid an annual fee of IDR 150 million.

Custodian Services Provider

Indonesian Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 515 2855

Fax. (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI use the services of KSEI to administer the securities that have been issued, among others, to obtain data on the parties to hold the securities and as part of the corporate action distribution process.

The Company will issue an annual membership fee for 2019 of IDR 11 million (including tax).

Kantor Akuntan Publik

Imelda & Rekan

Registered Public Accountants

License No. 308/KM.1/2019

The Plaza Office Tower 32nd Floor,

Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,

Jakarta 10350, Indonesia

Telp. (62-21) 5081 8000

Fax. (62-21) 29928200, 29928300

E-mail : iddttl@deloitte.com

Web : www.deloitte.com/id

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 25 Juni 2019, Imelda & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2019 adalah sebesar Rp.600 juta.

Periode Penugasan

Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen telah ditetapkan dan disahkan pada RUPS tahunan tahun buku 2018, untuk penugasan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2019.

Public Accounting Firm

Imelda & Rekan

Registered Public Accountants

License No. 308/KM.1/2019

The Plaza Office Tower 32nd Floor,

Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,

Jakarta 10350, Indonesia

Telp. (62-21) 5081 8000

Fax. (62-21) 29928200, 29928300

E-mail : iddttl@deloitte.com

Web : www.deloitte.com/id

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2019, Imelda & Partners have been designated as the external auditors who will audit PT Polychem Indonesia Tbk's financial statements for the year ending December 31, 2019

The amount of the audit honorarium issued for the 2019 financial statements is IDR 600 million.

Assignment Period

The assignment of an Independent Public Accounting Firm (KAP) has been established and ratified at the 2018 Annual GMS for the assignment of auditing the financial year 2019.

Notary Public

Hannywati Gunawan, S.H.

Jl. Mangga Besar V No. 10

Jakarta Barat 11180

Telp. (62-21) 6241822 - 833

Fax. (62-21) 6241730

E-mail : hannygunawan@cbn.net.id

Tugas dan fungsi Notaris berpedoman pada Kode Etik Notaris yang berlaku, yaitu membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Hannywati Gunawan, S.H.

Jl. Mangga Besar V No. 10

Jakarta Barat 11180

Telp. (62-21) 6241822 - 833

Fax. (62-21) 6241730

E-mail : hannygunawan@cbn.net.id

Duties and functions of the Notary are guided by the applicable Notary Ethics Code, which is to make the Certificates of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, following the Rules of Position of the Notary and the Notary Ethics Code.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

2008 PRIMANIYARTA

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “**Eksportir Berkinerja**” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

For its achievement, in December 2008, the Company was conferred the Primaniyarta award of “**Best Performing Exporter**” category by the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia.



2012 EMITEN TERBAIK

Emiten Terbaik

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

The Best Listed

On May 9, 2012, the Company was conferred an award by the Investor Magazine as the Best Issuer in 2012 for the Textile and Garment sector.



2012 Perusahaan Terbaik Indonesia

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"

Indonesia Best Companies

Taking place at the Crowne Plaza Hotel of Jakarta, on Wednesday, November 28, 2012, the Company received an award as the best Company in the Indonesia Best Companies Appreciation 2012 from the Warta Ekonomi Magazine for "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company" category.



2013 INDONESIA INSPIRE & BEST COMPANY AWARD

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori "The Best Textile Company of The Year" di acara Gala Winner yang diselenggarakan PT Sembilan Bersama Media bekerja sama dengan Majalah Indonesia Inspire di Hotel Le Meridien, Jum'at 20 Desember 2013.

Penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 merupakan suatu apresiasi terhadap kinerja perusahaan, perorangan dan lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan dan inspirasi kepada masyarakat di sekitarnya. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang sangat efektif guna memberikan motivasi dan menumbuhkan kreativitas bagi penerimanya.

The Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 for "The Best Textile Company of the Year" category at the Gala Winner event held by PT Sembilan Bersama Media in collaboration with the Indonesian Inspire magazine at Hotel Le Meredien, on Friday, December 20, 2013.

The Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 is an appreciation for the performance of companies, individuals and institutions that are able to provide welfare and inspiration to their surrounding communities. This award is a very effective form of appreciation to motivate and foster the creativity of its recipient.



2013 Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) periode 2012-2013, yang diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013.

Proper merupakan salah satu program unggulan KLH yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha.

Penghargaan Proper bertujuan untuk mendorong Perseroan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan.

Perseroan mendapat peringkat "Biru" dengan kriteria Ketaatan pada periode penilaian 2012-2013 berdasarkan penilaian dari:

1. Pelaksanaan dokumen lingkungan;
2. Upaya pengendalian pencemaran air dan udara;
3. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Environmental Award or Proper KLH

The Company Performance Ranking Assessment Program in Environmental Management (PROPER) of period 2012-2013 was announced on December 10, 2013.

Proper is one of flagship programs of the Ministry of Environment in the form of monitoring over and granting of incentives and/or disincentives to those who are in charge of business.

The Proper Award is intended to encourage companies to comply with the regulations on environment and achieve environmental excellence.

The Company was ranked "Blue" for assessment period 2012-2013 based on the criteria as follows:

1. Application of environmental documents;
2. Efforts for control of water and air pollution;
3. Waste treatment of hazardous and toxic materials.



2014 Penghargaan Ramah Lingkungan

Penghargaan Ramah Lingkungan

Sertifikat Ramah Lingkungan 2014 yang diterima pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 24 Juni 2014 di Pulau Panjang yang dilaksanakan tingkat Kabupaten Serang. PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Merak menerima penghargaan sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat "Baik" Tahun 2014.

Eco-friendly Award

The Eco-Friendly Certificate 2014 was received in the commemoration of the World Environment Day held on June 24, 2014, in Panjang Island, Serang Regency. PT Polychem Indonesia Tbk. of Merak Plant received an award as an Eco-friendly Company with "Good" category in 2014.



2015 HUMAN CAPITAL AWARD

PT Polychem Indonesia Tbk meraih Penghargaan Peringkat ketiga "Performance Management" dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2015 di Hotel Sahid Jakarta pada hari Kamis 26 Maret 2015. Penghargaan tersebut mengapresiasi upaya pengembangan Human Capital Perseroan. IHCA 2015 merupakan kompetisi di bidang Human Capital yang diselenggarakan oleh Majalah Business Review dan diikuti oleh perusahaan terbuka, multinasional, BUMN, BUMD dan Swasta Nasional.

PT Polychem Indonesia Tbk achieved the Third Rank "Performance Management" in the Indonesia Human Capital Award (IHCA) in 2015 at the Hotel Sahid Jakarta on Thursday, March 26, 2015. The award appreciates the efforts of the Company's Human Capital development. IHCA 2015 is a competition in the field of Human Capital organized by Business Review magazine and participated by a public company, multinational, state, enterprises and national private.



SERTIFIKASI OEKO-TEX

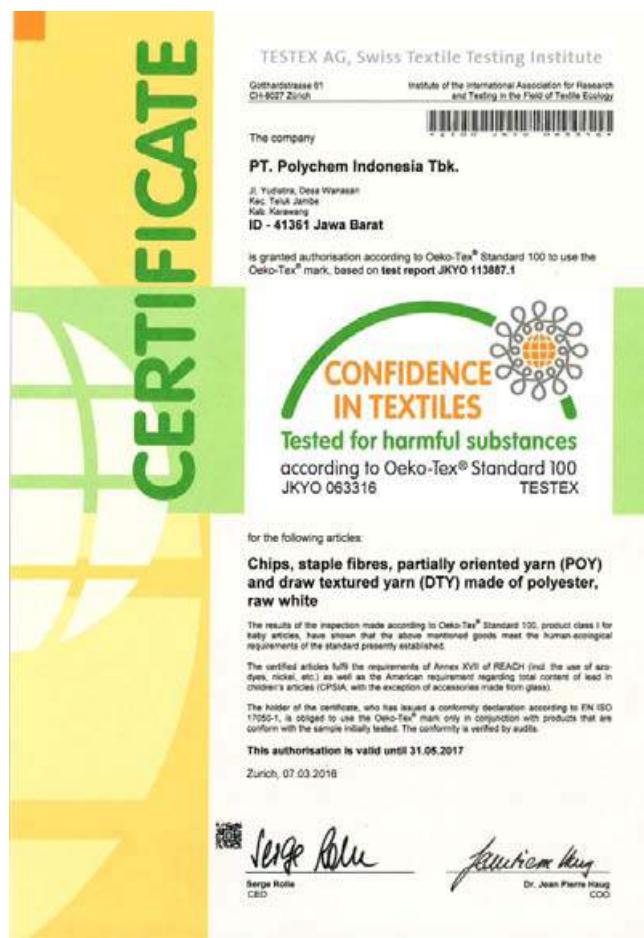
PT Polychem Indonesia Tbk menerima Sertifikat Oeko-Tex yang menjelaskan bahwa produk yang tercantum dalam sertifikat telah lolos pengujian menurut Standar OEKO-TEX 100 dan memenuhi persyaratan umum kelompok produk tekstil.

Oeko-Tex Standar 100 adalah sebuah sarana optimal dan nilai tambah Perseroan yang nyata untuk jaminan mutu perusahaan di sepanjang rantai produksi tekstil.

OEKO-TEX CERTIFICATION

PT Polychem Indonesia Tbk received the Oeko-Tex Certificate which explains that the listed products in the certificate have passed the test according to OEKO-TEX Standard 100 and met the general requirements of textile products group.

Oeko-Tex Standard 100 is an optimal tool and real added value of the Company for the company's quality assurance throughout the textile manufacturing chain.



Proper KLH 2015 Penghargaan Lingkungan Hidup

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi satu dari 2.137 perusahaan yang ikut dalam PROPER periode 2014-2015 dan berhak mendapatkan kembali Penghargaan "Proper – Peringkat Biru". Ini merupakan penghargaan bagi Perusahaan yang melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Periode 2014-2015. Diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada acara Malam Anugerah Lingkungan 2015 di Gedung Bidakara, pada hari Senin tanggal 23 November 2015.

Proper KLH 2015 Environment Award

PT Polychem Indonesia Tbk, Merak Plant Sites became one of the 2,137 companies that participating in PROPER period 2014-2015 and may be entitled to Award "Proper - Blue Rating". This is an award for Companies that implement Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (Proper) Period 2014-2015. Provided by the Ministry of Environment and Forests in event of Environment Award Night 2015 in Bidakara Building, On Monday, November 23, 2015.



2016 INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY

Bertempat di Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta, Kamis, 8 September 2016, dengan mengusung tema "Employee Engagement : The Drive To Key Result".

3 (tiga) apresiasi yang diterima PT Polychem Indonesia Tbk, yaitu :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia)
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Pada kesempatan tersebut, Bapak Gautama Hartarto dinobatkan sebagai Best CEO Commitment on Human Capital.

Taking place in Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta - Thursday, September 8, 2016, with the theme "Employee Engagement: The Drive To Key Result".

3 (Three) appreciations were received by PT Polychem Indonesia Tbk, namely:

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Basic and Chemical Industry Sector),
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

On that occasion, Mr. Gautama Hartanto was named Best CEO Commitment on Human Capital.



Proper Peringkat Biru - 3 (Tiga) Periode

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi salah satu dari 1930 perusahaan dan dari 111 jenis industri yang ikut dalam Proper Periode 2015-2016. Perseroan berhak mendapatkan penghargaan Proper Biru untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.



Pajak Bumi dan Bangunan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran serta dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2016 tepat waktu.

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2016.

Proper Blue Rating for 3 (Three) Periods

PT Polychem Indonesia Tbk of Merak Plant became one of 1930 companies and of 111 types of industry that participated in the Proper of 2015-2016 Period. The Company was entitled to receive the Blue Proper award for the third time in a row.



Perusahaan Ramah Lingkungan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat penghargaan dari Bupati Serang, sebagai Perusahaan Ramah lingkungan dengan Predikat Baik, atas upaya yang telah dilaksanakan Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Eco - Friendly Company

PT Polychem Indonesia Tbk received an award from the Regent of Serang, as an Eco-Friendly Company with Good Category, on the efforts that have been implemented by the Company in the Environmental Management.



Penghargaan Properda Peringkat Biru Pabrik Karawang

Bertempat di Hotel Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper tingkat Nasional ini diserahkan BPLHD pada tanggal 15 Desember 2016 kepada 151 perusahaan di Jawa Barat. PT Polychem Indonesia Tbk meraih rapor kinerja positif dalam pengelolaan lingkungan pada periode 2015-2016.

Rapor Properda Biru yang diterima oleh Perseroan, merupakan bukti nyata Perseroan, untuk terus menjaga komitmen serta menjaga standar mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Apreciation of Properda Blue Rating Plant Karawang

Located at Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper National Level which provided by BPLHD on December 15, 2015 to 151 companies in West Java. PT Polychem Indonesia Tbk got positive performance in Environmental Management for 2015-2016 period.

Properda - Blue Rating which had received by Company. is dear evidence from Company, to keep the commitment and review environmental quality standard which defined by Ministry of Environment and forest.



2017 Pajak Bumi dan Bangunan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran serta dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2017 tepat waktu.

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2017.



Proper Peringkat Biru

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Merak memperoleh penghargaan Pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dengan Peringkat Biru untuk keempat kalinya.



Perusahaan Ramah Lingkungan

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Merak mendapat penghargaan sebagai perusahaan ramah lingkungan dengan Predikat baik pada tahun 2017.

Environmentally Friendly Companies

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant was awarded as an environmentally friendly company with a good predicate in 2017.

Proper Blue Rating

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant awarded the Implementation of Corporate Performance Rating Program (PROPER) with Blue Rating for the fourth time.





Standar Baru 100 dengan Label Oeko-Tex

STANDAR 100 oleh OEKO-TEX® adalah label produk independen untuk semua jenis tekstil yang diuji untuk bahan berbahaya - dari benang dan kain sampai barang siap pakai. Pada Januari 2018, semua perusahaan harus menggunakan template label STANDARD 100 yang baru untuk tujuan komunikasi apa pun, termasuk pelabelan produk siap pakai.

New Standard 100 with the Label of Oeko-Tex

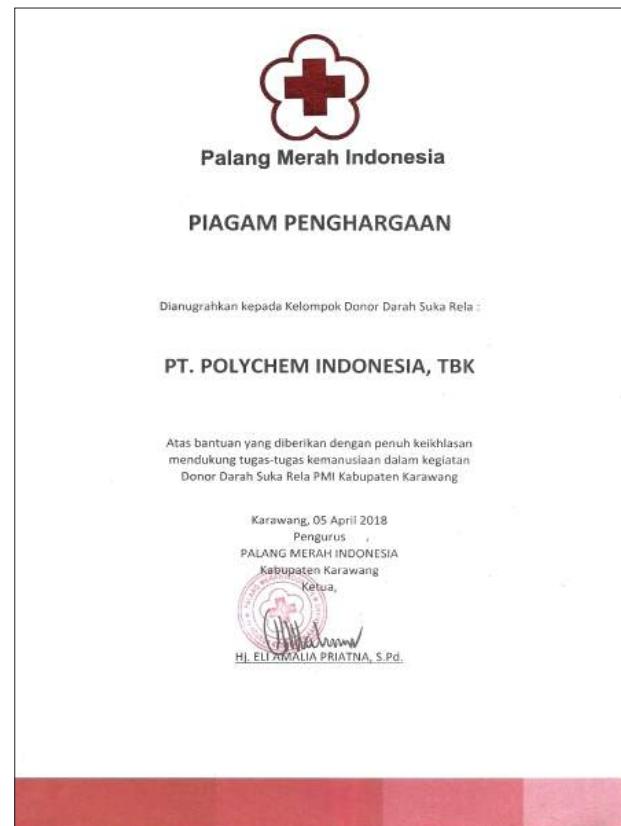
STANDARD 100 by OEKO-TEX® is an independent product label for all types of textile tested for hazardous materials – from the yarn and fabric to ready-made goods. In January 2018, all companies have to use the new STANDARD 100 label template for the purpose of any communication, including ready-made product labeling.

2018 Penghargaan Palang Merah Indonesia

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Karawang, mendapatkan piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Karawang pada tanggal 5 April 2018 karena telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan Donor Darah.

Indonesian Red Cross Award

PT Polychem Indonesia Tbk - Karawang Factory received an award certificate from the Indonesian Red Cross Karawang Regency on April 5, 2018, for its help in organizing Blood Donation activities.



Perusahaan Ramah Lingkungan

Di tahun 2018, PT Polychem Indonesia- Pabrik Merak mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Serang, kategori Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat baik.

Environmental-Friendly Company

In 2018, PT Polychem Indonesia Tbk- Merak Plant received an award from the Government of Serang Regency, for an Eco-Friendly Company category with a good predicate.



TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018 yang diselenggarakan oleh majalah TOP Business. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah TOP Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur PT Polychem Indonesia Tbk.

TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk received awards in 2 categories in the TOP CSR 2018 which organized by TOP Business magazine. The categories are TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the TOP Leader on CSR 2018 Commitment. The awards were given to Mr. Gautama Hartarto as the President Director of PT Polychem Indonesia Tbk.

<p>Dianugerahkan kepada</p> <p>Gautama Hartarto</p> <p>Presiden Direktur PT Polychem Indonesia, Tbk</p> <p>Kategori</p> <p>TOP Leader on CSR Commitment 2018</p> <p>Jakarta, 4 Oktober 2018</p> <p>Mas Achmad Daniri Ketua Dewan Juri</p>	<p>Dianugerahkan kepada</p> <p>PT Polychem Indonesia, Tbk</p> <p>Kategori</p> <p>TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia</p> <p>Jakarta, 4 Oktober 2018</p> <p>M. Lutfi Handayani, MM., MBA Ketua Penyelenggara & Pemimpin Redaksi Top Business</p>
---	--

Sertifikasi ISO 9001:2015

Sertifikasi ISO merupakan standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. (Pabrik Karawang dan Pabrik Merak) telah resmi melakukan upgrade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, dengan ini diharapkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.



ISO 9001:2015 Certification

ISO certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. (both of Karawang and Merak Plant Site) have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with ID02/00004 certificate by SGS, which is expected to further enhance customer trust and improve the quality of HR.



2019 Penghargaan LKTP

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) atas komitmen dan kepatuhannya dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu, dan benar.



LKTP Award

PT Polychem Indonesia Tbk received an award of the Company's Annual Financial Report (LKTP) for its commitment and compliance in submitting the Company's Annual Financial Report on a regular, on time, and precise basis.



Penghargaan Kepatuhan Pelaksanaan Kewajiban Hak Atas Tanah

PT Polychem Indonesia mendapatkan penghargaan Kepatuhan Pelaksanaan Kewajiban Hak Atas Tanah tahun 2019 dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

Compliance Award for Implementing Land Rights Obligations

PT Polychem Indonesia received an award for the Compliance with the Implementation of the 2019 Land Rights Obligations from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / National Land Agency.

Penghargaan P2K3

PT Polychem Indonesia Plant Merak, mendapatkan penghargaan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Tingkat Provinsi Banten dari Gubernur Banten.

P2K3 Award

PT Polychem Indonesia Plant Merak won the P2K3 award (Committee for Supervision of Occupational Safety and Health) at Banten Province Level from the Governor of Banten



PROPER 2018-2019

PT Polychem Indonesia Tbk., Plant Merak, mendapatkan penghargaan PROPER 2018- 2019 (Pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) P2K3 – dengan peringkat Biru untuk kelima kalinya.

PROPER 2018-2019

PT Polychem Indonesia Tbk., Plant Merak, was awarded the PROPER 2018- 2019 (Implementation of the Employee Performance Rating Program) P2K3 - ranked Blue for the fifth time.



Penghargaan Palang Merah Indonesia Banten

PT Polychem Indonesia Tbk. - Plant Merak, mendapatkan piagam penghargaan dari PMI (Palang Merah Indonesia) 2019 – Kota Cilegon, Provinsi Banten

Indonesian Red Cross Award Banten

PT Polychem Indonesia Tbk., Merak Plant, received an award certificate from PMI (Indonesian Red Cross) 2019 - Cilegon City, Banten Province.



Penghargaan Palang Merah Indonesia Karawang

PT Polychem Indonesia Tbk. - Plant Karawang, mendapatkan piagam penghargaan dari PMI (Palang Merah Indonesia) 2019 – Kab. Karawang - Provinsi Jawa Barat.

Indonesian Red Cross Award Karawang

PT Polychem Indonesia Tbk. - Karawang Plant received an award certificate from PMI (Indonesian Red Cross) 2019 - Karawang Regency - West Java Province.



WEBSITE'S INFORMATION

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITE'S INFORMATION

Dalam rangka meningkatkan transparansi serta sarana dan prasarana penunjang penyampaian Informasi yang aktual dan terkini bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, maka Perseroan memiliki website resmi yang dapat di akses di www.polychemindo.com di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

- Struktur korporasi Perseroan
- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham Publik
- Kinerja Saham
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan
- Analisa kinerja keuangan
- Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.
- Laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan dari 5 tahun terakhir
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dan undangan.
- Berita Perusahaan
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Kerja untuk Komite Audit, dan Unit Audit Internal.
- Produk Perusahaan
- Hubungan Investor
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan
- Alamat Perusahaan
- Hubungi kami

In order to increase transparency and infrastructure to support the delivery of actual and current information for shareholders and other stakeholders, the Company has an official website that can be accessed at www.polychemindo.com in addition to being a form of Company compliance as a public company in terms of disclosure information.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including related matters as follows:

- Corporate Structure
- Information about Majority Shareholders and The Number of Public Shareholders
- Share Performance
- Corporate Profile
- Profile of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary
- Financial Performance Analysis
- Annual Reports for the past 5 years.
- Annual and semi-annual financial reports of the past 5 years.
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and all related notices and invitation.
- Corporate News
- Charter of the Board of Commissioners and Directors, Work Guidelines for the Audit Committee, and the Internal Audit Unit
- Company products
- Investor Relations
- Corporate Social Responsibility
- Awards
- Company Address
- Contact us



021-5744848



www.polychemindo.com



021-57945831 - 34



corporate@polychemindo.com

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pada tahun 2019, Perseroan menyertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan yang diikuti meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

Program pelatihan yang telah diikuti antara lain sebagai berikut :

In 2019, members of the Board of Commissioners and Directors were joined several training activities to support the implementation of their duties, responsibilities, and authority to manage the Company. The activities included training, courses, seminars, etc.

The activities details are as follows :

Nama <i>Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nama Kegiatan <i>Activity</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
GUNAWAN HALIM T.N. PAL	4 MARET 2019 4th of March 2019	KONFERENSI NAVIGASI MENGGUNAKAN VOLATILITAS TAHUN 2019 2019 CONFERENCE NAVIGATING THROUGH VOLATILITY	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL
JOHAN SETIAWAN GUNAWAN HALIM	10 - 13 APRIL 2019 10th-13th of April 2019	KONFERENSI ACFIF KE-12 THE 12TH ACFIF CONFERENCE	APSYFI
GAUTAMA HARTARTO JOHAN SETIAWAN GUNAWAN HALIM	03 MAY 2019 3rd of May 2019	PROSPEK EKONOMI ECONOMIC OUTLOOK	CRECO CONSULTING
GAUTAMA HARTARTO	31 OKT. 2019 31st of Oct 2019	CEO NETWORKING 2019 CEO NETWORKING 2019	OJK, BEI, KSEI, KPEI

PERISTIWA PENTING TAHUN 2019

SIGNIFICANT EVENT OF THE YEAR



BRIEF MANAGER

Brief Manager 2019 mengambil tema GASS yaitu Gain Your Ideas to Make Sustainable Solution. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan kebijakan dan persepsi manajemen baik dari Kantor Pusat dengan Plant, maupun cross function antara Departemen terkait.

Selain itu, sumber daya manusia di Perseroan dapat membuat transisi regenerasi dengan menampung ide-ide kreatif dari seluruh karyawan PT Polychem Indonesia, Tbk sehingga Polychem tidak "short term" tetapi dapat sustainable/berkelanjutan ke depannya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019 di Gedung Knowledge Center, Head Office Tangerang dengan diikuti oleh para Direktur dan Manager dari Head Office, Plant Merak dan Plant Karawang.

PEMBELIAN SAHAM PT SENTRA SINTETIKAJAYA

Berdasarkan akta notaris No. 90 tentang jual beli saham tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH ., Notaris di Jakarta. Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham menjadi meningkat dari 95% menjadi 99%.



RUPST & PP

PT Polychem Indonesia Tbk di tahun 2019 menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2019 dan pada hari yang sama juga mengadakan acara keterbukaan informasi melalui kegiatan Paparan Publik PT Polychem Indonesia Tbk yang dilaksanakan di Ruang Jasmine 1 – Hotel Ayana Midplaza Jakarta.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, adanya perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu diangkatnya Bapak ROSIHAN ARSYAD selaku Komisaris Perseroan, sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan menggantikan Bapak HENDRA SOERIJADI

BRIEF MANAGER

Brief Manager of 2019 themed as GASS which means Gain Your Ideas to Make Sustainable Solution. This activity aims to adjust policies and perceptions of management both from the Head Office and the Plant Site, as well as cross functions between the relevant Departments.

Additionally, the human resources in the Company can offer regeneration by accommodating creative ideas from all employees of PT Polychem Indonesia, Tbk. Therefore, the company will be sustainable in the long term.

Brief Manager was held on February 15, 2019, at the Knowledge Center Building, Tangerang Head Office, with the participation of Directors and Managers from the Head Office, Merak Plant, and Karawang Plant.

STOCK PURCHASE OF PT SENTRA SINTETIKAJAYA

Purchase of PT Sentra Sintetikajaya Shares Based on notarial deed No. 90 concerning the sale and purchase of shares on March 19, 2019, from Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so the shares increased from 95% to 99%.

AGM & PE

PT Polychem Indonesia Tbk in 2019 held the Annual General Meeting of Shareholders on Tuesday, June 25, 2019, and on the same day also scheduled an information disclosure event through PT Polychem Indonesia Tbk Public Expose held in Jasmine Room 1 - Ayana Midplaza Hotel Jakarta.

COMPOSITION CHANGE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, there was a change in the composition of the Board of Commissioners who was appointed as Mr. ROSIHAN ARSYAD as Commissioner of the Company, to be the Vice President Commissioner of the Company replacing Mr. HENDRA SOERIJADI.

DECEMBER
2019

MENDAPATKAN PENGHARGAAN LKTP

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) atas komitmen dan kepatuhannya dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu, dan benar.

LKTP AWARD

PT Polychem Indonesia Tbk received an award of the Company's Annual Financial Report (LKTP) for its commitment and compliance in submitting the Company's Annual Financial Report on a regular, on time, and precise basis.



5

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES





SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset utama Perseroan dan elemen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dan mempertahankan keberlangsungan Perseroan. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam tugas dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh. Karyawan menjadi mitra strategis dalam menjalankan usaha, maka perlu dikembangkan dengan sistematis dan berkesinambungan melalui berbagai macam program pengembangan. Setiap karyawan maupun tim kerja, menjadi faktor penting penggerak performa Perseroan yang tinggi.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga 31 Desember 2019, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 1265 karyawan/manpower dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 1545 manpower. Terjadi penurunan 283 orang atau sekitar 18%, informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan Level Jabatan sebagai berikut :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employees Composition by Educational

Lokasi Kerja <i>Work Location</i>	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	Total
Kantor Pusat / Head Office	5	21	9	56	11	102
Merak	35	439	20	89	6	589
Tangerang	-	3	1	1	-	5
Karawang	32	441	38	58	-	569
Jumlah <i>Total</i>	72	904	68	204	17	1,265

HUMAN RESOURCES

Human resources are the Company's primary assets and a very important element, not only to achieve the objectives but also to maintain the Company's sustainability. The Company encourages all employees to contribute seriously to their jobs and responsibilities. Employees become strategic partners in running a business, so they need to be developed systematically and continuously through various development programs. Every employee and work team is an important factor driving the Company's high performance.

HUMAN RESOURCES PROFILE

As of December 31, 2019, PT Polychem Indonesia Tbk. has 1265 employees/manpower. There was a decrease of 283 people (around 18%) compared to 1545 manpower last year. This following information is the composition of employees based on their educational background and job title:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2019
Employee Composition by Job Title - 2019

Lokasi Kerja <i>Work Location</i>	Direksi <i>Director</i>	Manager Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana Staff <i>Staff</i>	Total
Kantor Pusat / Head Office	4	3	15	7	14	59	102
Merak	-	-	13	10	19	547	589
Tangerang	-	-	-	-	1	4	5
Karawang	-	-	6	11	25	527	569
Jumlah <i>Total</i>	4	3	34	28	59	1,137	1,265

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Composition by Age

Rentang Usia <i>Age Group</i>	2019			Percentase <i>Percentage</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
< 20 tahun / < 20 years	5	1	6	0.5 %
21 - 49 tahun / 21 - 49 years	911	69	980	77.5 %
> 50 tahun / > 50 years	254	25	279	22.1 %
Jumlah / Total	1,170	95	1,265	100 %

**Profile Sumber Daya Manusia
Skill, Leadership, Sikap Mental (SLS)**

Melalui Analisa Kompetensi SLS (Skill, Leadership, Sikap Mental) 2019 – 2020, yang sudah rutin tiap tahun, Perseroan ingin mengetahui kekuatan SDM yang dimiliki saat ini dan juga memastikan manpower sehingga dapat dikendalikan dari sisi jumlah man power, pemenuhan kompetensi, dan perencanaan regenerasi untuk mengisi sebuah posisi yang kosong.

Dari tahun ke tahun Analisa SLS mengalami pengembangan. Tahun 2019 ini terdapat pengembangan dari segi Kompetensi, yaitu dari 3 (tiga) kompetensi menjadi 5 (lima) kompetensi—Keterampilan, Kepemimpinan, Komunikasi, Proaktif, dan Motivasi – dari *Paper Based* menjadi *digitalized*, dari 2 (dua) penilai menjadi 3 (tiga) Penilai yang disebut dengan 360 derajat Appraisal.

Dalam analisa ini menggunakan tiga aspek yaitu *Manpower Standard* (MPS), Usia Menjelang Pensiu (UMP), dan Kompetensi dimana Kompetensi meliputi: Keterampilan, Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi dan Proaktif.

Hasil Analisa SLS akan digunakan untuk memetakan kekuatan SDM di perusahaan atau *Talent Mapping*, program Regenerasi, dan program *Learning & Development* serta Strategi untuk tiap Department. Ada 4 strategi yang muncul diantaranya, yaitu Strategy 1 (Hire Fresh Graduate), Strategy 2 (Hire Experience), Strategy 3 (Rehire Pension), Strategy 4 (Accelerate SLS).

**Human Resources Profile
Skills, Leadership, Mental Attitude (SLS)**

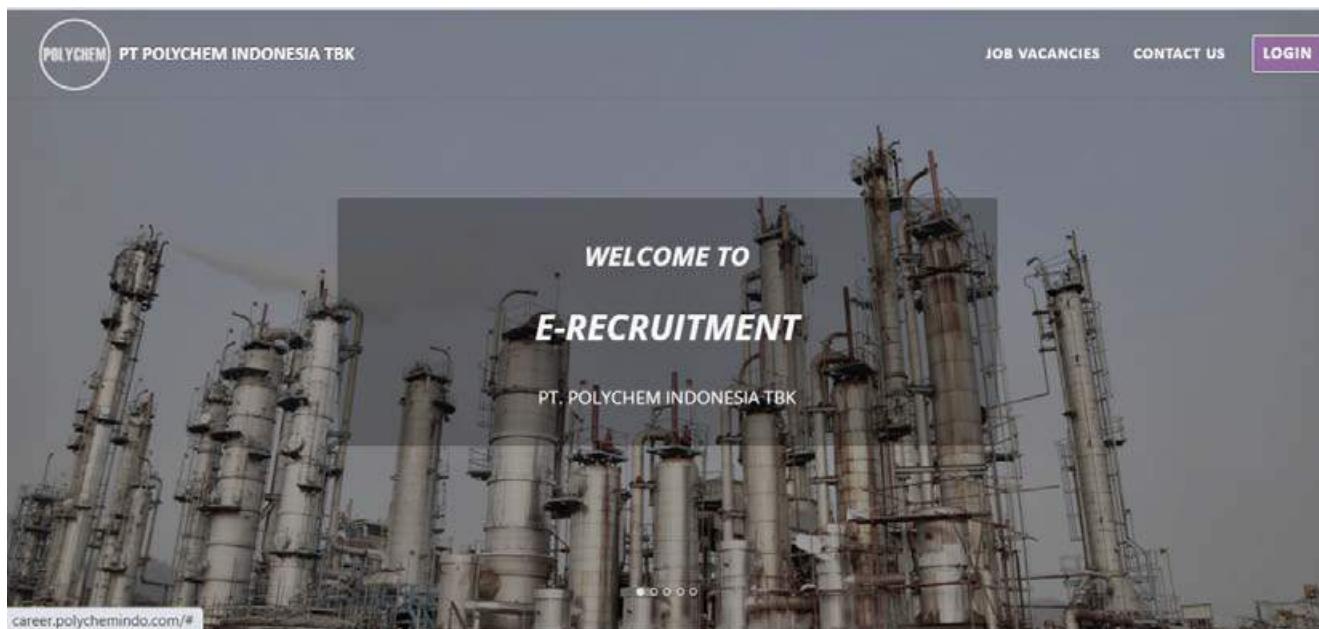
Through the 2019-2020 SLS (Skill, Leadership, Mental Attitude) Competency Analysis, which routinely held every year, the Company wants to know the strength of its current human resources, so that it can be controlled in terms of the amount of manpower, the fulfillment of competencies, and regeneration planning to fill the empty position.

SLS analysis is consistently developing year by year, in 2019 there is a development in terms of Competency, from 3 (three) competencies to 5 (five) competencies — Skills, Leadership, Communication, Proactive, and Motivation - from Paper-Based to digitalized, from 2 (two) assessors to 3 (three) Appraisers and called 360-degree Appraisal.

This analysis uses three aspects, specifically Manpower Standard (MPS), Usia Menjelang Pensiu (UMP) or Age Towards Retirement, and Competencies. The competencies are Skills, Leadership, Communication, Motivation, and Proactivity.

The results of the SLS Analysis will be used to map the strength of human resources in the company or Talent Mapping, Regeneration program, Learning & Development programs, and Strategies for each Department. The 4 strategies emerge including; Strategy 1 (Hire Fresh Graduate), Strategy 2 (Hire Experience), Strategy 3 (Rehire Pension), Strategy 4 (Accelerate SLS).

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES



Secara umum hal yang menjadi perhatian Management untuk menjaga Perusahaan ini dapat bertahan, tidak hanya dari segi profit namun juga pengelolaan SDM. Tantangan terbesar yang kita hadapi dalam bisnis saat ini adalah bagaimana membangun sebuah organisasi yang mampu berubah secepat perubahan itu sendiri.

Dalam merealisasikan strategi tersebut, maka diperlukan SDM yang mempunyai kompetensi, konsistensi, dan loyal terhadap Perseroan. Proses rekrutmen menjadi sangat penting sebagai tahap awal untuk mempunyai SDM yang cemerlang. (rekomen)

Sebagai tindak lanjut dari hasil Analisa kompetensi, yaitu Strategy 1 (Hire Fresh Graduate) dan Strategy 2 (Hire Experience) maka Perseroan terus melakukan rekrutmen untuk melahirkan pemimpin masa depan dan penerus Perseroan serta meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka sebagai First Line Manager.

Perseroan membutuhkan karyawan berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengisi key person dalam menjaga operasional plant, referensi dari internal dan link dengan perguruan tinggi.

Rekrutmen karyawan baru dilakukan untuk mengisi kekosongan yang ada seiring dengan karyawan pensiun ataupun turn over karyawan. Perekutan karyawan baru dengan Pendidikan SMK/sederajat untuk mengisi kekosongan pada level operator dan Pendidikan Diploma pada level Foreman.

In order to survive, Management not only put concerns in terms of profit but also in HR management. The biggest challenge we face nowadays business is how to build an organization that can change as fast as the change itself.

In realizing this strategy, we need HR who have competence, consistency, and loyal to the Company. The recruitment process is very important as an initial step to have brilliant human resources.

As a follow up from the results of the SLS competency analysis, particularly Strategy 1 (Hire Fresh Graduate) and Strategy 2 (Hire Experience), the Company continues to recruit to produce future leaders and successors of the Company and improve their abilities and readiness as First Line Managers.

The company requires experienced employees with matched abilities, skills, and knowledge to fill key people in maintaining plant operations, internal references and links with universities.

Recruitment of new employees will be held once the Company has existing vacancies along with retired employees or employee turnovers. For examples, recruitment of new employees needs Vocational High School graduates to fill vacancies at the Operator level and Diploma Education at the Foreman level.

E-REKRUTMEN

Dalam mempercepat proses rekrutmen dan memudahkan dalam mencari kandidat karyawan, kami menyediakan website dengan alamat: career.polychemindo.com pada tahun 2019. Dengan penggunaan teknologi, Perseroan dapat memberikan informasi lowongan yang lengkap, efisien dan mudah diakses oleh kandidat di seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Kandidat bisa akses dan mengirimkan data diri dari mana saja secara langsung secara real time .

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perseroan, dengan menyelenggarakan Program Magang. Program ini memberikan kesempatan sumber tenaga kerja yang tersedia dan mempunyai kompetensi yang siap direkrut. Serta memberikan ketrampilan bagi masyarakat sekitar.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN LEARNING AND DEVELOPMENT PROGRAM



Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai kebutuhannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian seluruh karyawan untuk mendukung dalam mencapai target Perseroan. Membangun kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan memerlukan waktu, usaha dan investasi yang memadai.

Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua level organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, normatif, keamanan, kepemimpinan dan manajerial yang dilaksanakan secara terus-menerus.

E-RECRUITMENT

In accelerating the recruitment process and making it easier to find prospective employees, we provide a website with the address: career.polychemindo.com in 2019. With the use of technology, the Company can provide job information that is complete, efficient and easily accessible to candidates throughout Indonesia and even abroad. Candidates can access and send data themselves from anywhere directly in real-time.

Besides, the Company also empowers local workers following the qualifications and policies prevailing in the Company through a process of good recruitment and selection.

In line with this, the Company continues to make efforts to improve the quality of public education by holding an Internship Program. This program provides opportunities for available manpower resources and has competencies that are ready to be recruited. As well as providing skills for the surrounding community.

The Company provides training and development for all employees according to their needs. This activity aims to improve the skills and expertise of all employees to support achieving the Company's targets. Building the competencies and expertise needed requires adequate time, effort and investment.

Recognizing that, the Company has implemented a number of key initiatives to ensure that employees at all levels of the organization have the right skills and work experience and appropriate values and behavior. This includes the provision of various technical, functional, normative, security, leadership and managerial learning and development programs that are carried out continuously.

Setiap kegiatan training yang diselenggarakan dengan optimal dan efektif agar berdampak pada individu karyawan, target Departemen dan Perseroan.

Aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2019 di bagi dalam 3 kelompok :

A. PELATIHAN

1. Pelatihan Internal

Karyawan yang memiliki ketrampilan menjadi trainer didorong untuk memberikan transfer knowledge kepada karyawan di departemen dan diluar departemennya, materi teknikal maupun non teknikal. Trainer diberikan apresiasi dalam bentuk plus point. Materi Teknikal dan Non teknikal sudah berdasarkan Job Description. Kegiatan training dalam satu tahun berdasarkan Rencana Training Tahunan yang terdiri dari 2 materi non teknikal dan 3 materi teknikal. Penyelenggaraan Training dalam bentuk On Class dan On the Job training.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

Pelatihan Internal / Internal Training

Internal Service Excellent	Machinery Trouble & Vibrasi Analysis
Awareness ISO 9001	Vibrasi Pompa
Motivation	Centrifugal Compressor
Assertif Communication	Batching Ethoxylate of Process
Leadership (Hukum Kepemimpinan)	Start up & Trouble Plant ASU
Adaptibility : A Key of Skill We Must Develop	Handling Product POY
CO ₂ Removal System	Operasional Steam Boiler
Chemical Cleaning Reverse Osmosis (RO)	Penanganan Limbah B3
Reverse Osmosis (RO)	Handling POY
Cycle Water System	Pengendalian Persediaan Gudang
Work Ethic	ACT and Transmitter Calibration
Simulation Fire Fighting	Scaffolding
Report Costing	Operational Forklift Battery
How to be a Great Leader	Process Start Diesel
Strategic of Business Process a Market	Change Godet Draw off Unit
Reboiler Condenser Trouble	Setting up & Operating Winder
Boiler Trouble Handling	Control Chemical Treatment of Cooling Water
How to Programming an PLC	Total Predictive Maintenance
Trouble Shooting PLN Black Out	Transition & Risk Based Thinking
Proteksi dan Keselamatan Radiasi	Problem Solving & Decision Making
Spinning Mill	Trouble Shooting PLN for Dip of Demin & UHU
Tanggap Darurat	Operational Burner Backup Coal Boiler
Trouble Shooting the Knitting Machine	Operational Power Plant
Handling Compressor T-710	Change Seal Pneumatic Cylinder of Spinning
Raw Material & Finish Product Handling	Steam Turbin & Turbin Generator

Every training activity is conducted optimally and effectively in order to impact on individual employees, Department and Company Target.

The training activities undertaken by Company in 2019 are divided into 3 groups :

A. TRAINING

1. Internal Training

Employees who have the skills to become trainers are encouraged to provide knowledge transfer to employees in departments and outside their departments, technical and non-technical materials. The trainer is given an appreciation in the form of a plus point. Technical and non technical materials are based on Job Description. Training activities in one year are based on the Annual Training Plan consisting of 2 non-technical materials and 3 technical materials. Organizing Training in the form of On Class and On the Job training.

The training materials have been given as follows :



2. Pelatihan Eksternal

Training ini untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan baru berkenaan dengan hal hal tertentu seperti teknologi baru, Update perundang-undangan, normative dari pemerintah.

Dalam meningkatkan kompetensi non teknikal karyawan bekerjasama dengan corporate yaitu GTLI (Gajah Tunggal Learning Institute). GTLI membantu dalam training mulai level Officer ke atas. Program Training yang diberikan antara lain : GT Speed, GT Achieve, HR Profesional, GT HRIS, GT ACT, GT Train the trainer.

Adapun Materi training Eksternal sudah diberikan perseroan sebagai berikut :

2. External Training

The training aims to improve skills and add new knowledge regarding certain things such as new technology, regulatory updates, and normative from the government.

In improving non-technical competence, employees collaborate with corporations, namely GTLI (Gajah Tunggal Learning Institute). GTLI helps in training from Officer level upwards. Training programs provided include GT Speed, GT Achieve, HR Professional, GT HRIS, GT ACT, GT Train the trainer.

The external training material has been provided by the company as follows:

Pelatihan / Training

En-Roads Climate Interactive Workshop	Ahli K3 Umum
Teknik Ketenagalistrikan Bid. Pembangkit Tenaga Listrik	Kebijakan Reformasi Perpajakan 2019-2024
Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara	HR Profesional
Ahli K3 Pesawat Uap & Bejana Tekan	GT Achieve
Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Air Limbah	GT Speed
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	GT HRIS
Upgrading ISO 17025 (Laboratorium)	GT Recruitment Sourcing and Interview
GT : Train the Trainer	Online Single Submission (OSS)

3. Pelatihan in House

Program pelatihan, dimana materi pelatihan, waktu serta tempat pelatihan ditentukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan mendatangkan trainer ahli dari luar. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi teknikal dan non teknikal.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

3. In House Training

The training program details such as training materials, time, and venue are arranged based on the Company's needs include inviting external trainers or experts. The training aims to improve the technical and non-technical competencies of our employees.

The training materials have been given as follows :

Pelatihan In-House / In-House Training

Supervisory Management (GTLI)	Uji Tegangan Tembus Oli Trafo (PT UEAM)
Security Base (PT Multi)	Reverse Osmosis (PT Kurita)
Conflict Management (UID)	Moto Submersible (PT Archimedes)
Chemical Cooling Water System (PT Kurita)	Hydraulic System (PT United Tractor)
Isolasi (PT Centromatic)	Karl Fisher & GC (PT Scientama)

B. PENGEMBANGAN KARIR

Untuk menjalankan performa perseroan yang baik dan konsisten, seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan karir. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk memberikan kinerja terbaik dan memunculkan karya karya inovatif bagi perseroan.

B. CAREER DEVELOPMENT

In order to run a good and consistent company performance, all employees have the opportunity to develop their careers. Hopefully, all employee can optimize their potential to give the best performance and bring up innovative works for the company.

TALENT POOLING - FAST TRACK



Pada umumnya perseroan besar mempunyai tantangan berkenaan dengan SDM yaitu rendahnya retensi karyawan. Hal ini mengakibatkan jumlah karyawan level midle pada perseroan berkang dari jumlah yang diharapkan. Pada tahun 2019, khususnya Plant Merak sangat membutuhkan Future Talents yang nantinya menduduki posisi posisi strategis pada beberapa departemen core. Hal ini membuat manajemen concern akan hal itu dan menyiapkan Program Talent Pooling-Fast 2019. Peserta dari Plant Merak, Grade 8-9 yang di dapat dari Talent Scouting pada Analisa SLS 2018.

Program Fasttrack mempunyai 3 tahap : #GASS(GAin your ideas to make Sustainable Solution), #JUMP (Just Make it Possible) dan #GEMS (Go Extra miles Service). Peserta yang masuk ke Tahap #JUMP berjumlah 30 orang. Dalam proses ini diberikan pembelajaran dan penugasan sehingga terpenuhi target KPI. Program ini menyiapkan career path karyawan sesuai dengan career planning perseroaan.

Biaya SDM

Pada tahun 2019, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan Biaya Sumber Daya Manusia sebesar USD 19.162 (belum termasuk gaji karyawan).

The large company tends to face several human resources challenges such as low employee retention which caused the number of middle-level employees at the company has decreased. In 2019, especially the Plant Merak is in dire need of Future Talents to be projected to fill the strategic positions in several core departments and it became our concern. So, the management decided to create a Talent Pooling Program the participants are employees of grade 8-9 in Plant Merak who obtained based on Talent Scouting in the 2018 SLS Analysis.

The Fast Track program has 3 stages: #GASS (GAin your ideas to make Sustainable Solutions), #JUMP (Just Make it Possible) and #GEMS (Go Extra Miles Service). There were 30 participants passed the #JUMP Stage. Fast Track provides the learning programs and assignments for the participants to fulfill the KPIs and prepares employee career paths based on company career planning.

Human Resources Cost

In 2019, PT Polychem Indonesia Tbk. issued a Human Resources Cost at USD 19,162 (not including employee salaries).

SISTEM MANAJEMEN KINERJA SDM

HR PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM



Perseroan dalam mewujudkan Sistem Manajemen Kinerja berbasis pada Key Performance Indicator (KPI) terus diterapkan secara integral dalam Bisnis Tahunan Perseroan, proses tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah, sampai dengan level divisi, departemen, seksi terkait dan pada akhirnya KPI atau tugas dan target individual.

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada tahun yang berjalan dan memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan tujuan bisnis. Selain itu juga untuk memberikan sarana untuk tinjauan rutin, saran, dan pembinaan rutin terhadap *progress* pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja akhir tahun karyawan berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah disepakati.

Incentif Produksi yang diterima karyawan tergantung pencapaian target Produksi Plant dan performance Departemen terkait pada setiap bulan.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan dan bonus serta pengembangan dan promosi karyawan.

Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, sistem tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan sesuai dengan kontribusi mereka.

Dalam rangka mengikuti era industri 4.0 Perseroan melakukan inovasi dalam sistem Penilaian Karyawan. Penilaian Prestasi karyawan (PPK) yang dilakukan tiap tahun sedang dibuat dalam bentuk Digitalized, sehingga mudah dapat diakses melalui website.

The company has the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI), it applied integrally along with the business process with two main objectives.

Firstly, to support the achievement of the Company's business goals and strategies by ensuring that annual company KPIs are structured from top to bottom, up to the division, department, related section level and ultimately KPI or individual tasks and targets.

Secondly, it used as a method to set employees' tasks and targets in the current year and ensure that they stay on track with business goals. It also provides a method for regular reviews, suggestions, and regular guidance on the work progress throughout the year, and to assess employee's year-end performance based on the recognized performance criteria and benchmarks.

Production incentives received by employees depend on the target achieved of Plant Production and the performance of related Departments every month.

The Performance Management System is connected to the Company's reward and compensation programs such as annual salary increases and bonuses as well as employee development and promotion.

Through an objective assessment process and criteria, the system ensures that employees are valued fairly and based on their contributions.

Aligned with Industrial Era 4.0, the Company also innovates in our appraisal system. The Employee Achievement Appraisal (well-known as PPK in the Company) which is carried out annually is being converted into Digitalized so the appraisal will be easily accessed on the website.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN REWARDS AND RECOGNITION



Perseroan selalu berusaha mempunyai program Penghargaan dan Pengakuan yang dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang menjadi prioritas utama Perseroan di 2019.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, dan kompetitif sehingga memotivasi karyawan dalam meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

Satu bentuk kegiatan penghargaan terhadap karyawan adalah **Soundrenaline**. Soundrenaline merupakan bagian kegiatan dari Polychem Festival. Soundrenaline merupakan acara yang diselenggarakan tahunan dengan tujuan menyalurkan bakat bermusik karyawan dan bentuk refreshing bagi karyawan serta sekaligus menjadi Acara hiburan pada akhir tahun 2019.

Di penghujung tahun 2019 tepatnya 18 Desember 2019, Kegiatan Soundrenaline di adakan Di Head Office. Kali ini tema yang diangkat adalah Joyful kepanjangannya Enjoy fearless, and longlife. Maksudnya karyawan bisa menyalurkan seninya pada musik , siap menghadapi tantangan dan nyaman dalam perusahaan. Dengan nuansa era 80'S to 90's. Pada Soundrenaline kali ini lagu wajib dibatasi pada lima group band tanah air dan luar. Kategori yang dilombakan Group band dan Single Singer.

Perseroan mempunyai kegiatan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan.
- b. Penghargaan Masa Kerja Karyawan.
- c. Beasiswa Anak Karyawan.
- d. Polychem Festival (Kompetisi tim dalam inovasi).
- e. Soundrenaline (Kompetisi Band dan musik).
- f. GA & HR Competition.
- g. Dinamisasi Tim Kerja.
- h. Family Gathering
- i. Hobby Sport Club

The Company always strives to have a Rewards and Recognition Program that can motivate and retain employees in a competitive and challenging environment which is the Company's top priority in 2019.

In this matter, the Company continues to provide fair and competitive rewards and benefits programs that motivate employees to increase employee satisfaction, engagement, and productivity.

One of the various employee appreciation activities is Soundrenaline. Soundrenaline is part of the activities of the Polychem Festival event series. Soundrenaline is an annual event to channel the musical talent of employees and forms of refreshing for employees as well as being an entertainment event at the end of 2019.

At the end of 2019, precisely on December 18th, 2019, Soundrenaline was held at the Head Office, Tangerang. The theme was Joyful, which stands for Enjoy, fearless, and long-life. It means that employees can channel their art to music, ready to face challenges and be comfortable in the company. With the feel of the era of the '80s to the '90s. At Soundrenaline this time the song must be limited to five band groups in the country and abroad. Categories contested by the band group and Solo Singer.

The Company has the following activities:

- a. Annual Exemplary Employee Selection.
- b. Employee Service Awards.
- c. Employee Children's Scholarship.
- d. Polychem Festival (Team competition in innovation).
- e. Soundrenaline (Band and music competition).
- f. GA & HR Competition.
- g. Dynamic Work Team.
- h. Family Gathering
- i. Hobby Sport Club

PROGRAM PENSIUN

Untuk menghargai kontribusi para karyawannya, Perseroan memberikan Program Pensiuun sesuai ketentuan perundungan yang berlaku baik melalui ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 dan Program jaminan pensiuun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memastikan hubungan industrial dengan serikat pekerja di Plant Merak dan Karawang berjalan dengan baik, Pemerintah (Disnaker) dan pemerintahan setempat dengan semangat untuk memberikan yang terbaik kepada Perseroan untuk kemajuan bersama. Hubungan baik dikembangkan dengan pertemuan formal dan informal secara rutin membahas berkenaan dengan operasional plant dan bekerja dalam kondisi kondusif.

PENSION PROGRAMS

In order to appreciate the contributions of its employees, the Company provides a Pension Program by following the applicable laws and regulations through the provisions of Law No. 13 of 2003 and the pension insurance program organized by BPJS Employment.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company ensures industrial relations with trade unions in the Merak and Karawang Plant run well, the Government (Disnaker) and the local government with the passion to give the best to the Company for mutual progress. Good relations are developed with formal and informal meetings routinely discussing regarding plant operations and working in conducive conditions.



6

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2019

Ekonomi global mengalami pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa, merosot menjadi 2,3 persen pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi global yang melemah dipengaruhi oleh berlanjutnya penurunan volume perdagangan akibat ketegangan hubungan dagang AS-China. Selain itu, ada beberapa faktor lain, seperti ketegangan geopolitik, pelemahan aktivitas manufaktur, serta fluktuasi harga komoditas. Ketidakpastian dunia membuat respons kebijakan global juga tidak menentu dan membuat ekonomi dunia dalam tren melambat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 tumbuh di angka 5,02%, turun 0,15% dibandingkan tahun 2018 yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi di angka 5,17%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 berada dibawah target APBN yang ditetapkan pada angka 5,3%, yang selanjutnya dikoreksi menjadi 5,2% pada Juli 2019. Sepanjang tahun 2019 nilai tukar rupiah cukup stabil bahkan mengalami apresiasi sekitar 2.68%, sementara Inflasi tahun 2019 mampu ditekan hingga mencapai 2.72% yang merupakan inflasi terendah dalam 20 tahun terakhir. Angka ini lebih baik dibanding target dalam APBN 2019, yakni 3,5%, sementara pada tahun sebelumnya, realisasi inflasi mencapai 3,1%. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga meski fungsi intermediasi perbankan perlu mendapat perhatian, akibat belum kuatnya permintaan kredit sejalan dengan korporasi yang sedang melakukan konsolidasi. Kelancaran sistem pembayaran, baik tunai maupun nontunai, juga tetap terjaga. Pertumbuhan Uang Elektronik (UE) meningkat pesat, seiring dengan preferensi masyarakat yang tinggi atas pembayaran digital, serta perluasan elektronifikasi penyaluran bantuan sosial, transportasi, dan transaksi keuangan pemerintah daerah.

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT)

Perang dagang Amerika dan China yang dimulai sejak 2018 dan terus berlanjut sampai tahun 2019 telah memperburuk beberapa industri, khususnya industri tekstil yang terkait dengan usaha perseroan. Hal ini ditambah lagi dengan adanya Permendag Nomor 64 tahun 2017 dan Pusat Logistik Berikat (PLB) yang dimanfaatkan oleh importir nakal untuk mengimport produk benang maupun bahan jadi seperti kain dalam jumlah yang cukup besar. Sehingga industri tekstil mengalami pukulan yang sangat berat dan mengakibatkan ada beberapa pabrik tekstil yang berhenti beroperasi. Pada bulan November 2019, pemerintah mengambil langkah-langkah strategis untuk menyelamatkan industri tekstil antara lain dengan segera memberlakukan pengamanan sementara terhadap produk benang selain benang jahit.

OVERVIEW OF GLOBAL ECONOMY AND DOMESTIC IN 2019

The global economy experienced the slowest growth in a decade, slipping to 2.3 percent in 2019. The weakening global economic growth is affected by the continued decline in trade volume due to tense US-China trade relations. Besides, there are several other factors, such as geopolitical tensions, weakening manufacturing activity, and commodity price fluctuations. The uncertainty of the world makes the global policy response also uncertain and keeps the world economy in a slowing trend.

Indonesia's economic growth in 2019 grew at 5.02%, down 0.15% compared to 2018 which recorded economic growth of 5.17%. Indonesia's economic growth in 2019 is below the State Budget target set at 5.3%, which was subsequently corrected to 5.2% in July 2019. Throughout 2019 the rupiah exchange rate was quite stable and even appreciated around 2.68%, while 2019 inflation was pressed to 2.72% which is the lowest inflation in the last 20 years. This number is better than the target of 2019's APBN, which is 3.5%, while the realization of inflation reached 3.1% last year. Financial system stability is maintained even though the banking intermediation function needs attention, due to the lack of strong credit demand in line with corporations that are conducting consolidation. The payment system operation, both cash and non-cash, has also been maintained. The growth of Electronic Money (EU) increased rapidly, in line with the high public preference for digital payments, as well as the expansion of the electronification of social assistance, transportation and financial transactions of local governments.

Textile and Textile Products Industry (TPT)

The American and Chinese trade wars which began in 2018 and continued until 2019 have made several industries worse, especially the textile industry which related to the company's business. The Minister of Trade Regulation No. 64 of 2017 and the Bonded Logistics Center (PLB) which is used by rogue importers to import yarn and finished products such as fabric in large enough quantities also worsens the situation. The textile industry suffered a very heavy blow and caused several textile factories to stop operating. In November 2019, the government took strategies to save the textile industry, including by immediately imposing temporary safeguards on yarn products other than sewing thread.

Tinjauan Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia maupun mancanegara dengan hasil kualitas produk yang tinggi.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, Afrika, Kanada dan Amerika Latin.

Sepanjang tahun 2019 dikarenakan berbagai hal lain perang dagang Amerika-China, turunnya harga minyak mentah dunia serta banyaknya impor benang dan kain jadi oleh importir nakal telah memperburuk kinerja perseroan baik pada divisi kimia di Merak maupun divisi polyester di Karawang sehingga perseroan mengalami kerugian bersih sebesar USD 27,7 juta.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

PT. Polychem Indonesia Tbk bergerak dibidang industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil (TPT), adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan perseroan sepanjang 2019 adalah sebagai berikut:

KIMIA

PT. Polychem Indonesia tbk merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOD) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama untuk benang dan serat polyester. MEG juga digunakan sebagai coolant dan anti freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Sementara produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan dan detergen.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc. Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total Etilena Glikol (EG) sebesar 241.000 Ton. Pada tahun 2019 perseroan hanya memproduksi 188.498 Ton Etilena glikol (EG) sehingga utilisasinya hanya 78.21% dikarenakan harga bahan baku yang terlalu tinggi sementara harga jual produk EG rendah sehingga perseroan mengurangi kapasitas produksinya untuk mengurangi kerugian. Sekitar 14,37% produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester dan selebihnya sekitar 85,63% dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester baik di dalam maupun di luar negeri.

Sementara kapasitas produksi tahunan total Etoksilat (EOD) sebesar 80.000 Ton dan pada tahun 2019 perseroan memproduksi 63.440 Ton dikarenakan berbagai gangguan selama proses produksi sehingga utilisasinya hanya 79.3%

Pada tahun 2019, penjualan produk-produk Etilena Glikol (EG) dan Etoksilat (EOD) mencapai USD 143,80 juta.

Overview

PT. Polychem Indonesia Tbk has been well known by consumers in Indonesia and abroad with high-quality product results.

The Company has marketed its products to many countries in Asia, the Middle East, Europe, Africa, Canada, and Latin America.

Throughout 2019 due to various things such as the US-China trade war, falling world crude oil prices and the number of imported threads and fabric by rogue importers has worsened the company's performance both in the chemical division in Merak and the polyester division in Karawang so that the company suffered a net loss of USD 27.7 million.

Operational Overview Per Business Segment

PT. Polychem Indonesia Tbk is engaged in the chemical industry as well as the textile and textile product (TPT) industry, while the performance of each business segment carried out by the company throughout 2019 is as follows:

CHEMICAL

PT. Polychem Indonesia is not the only producer of Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOD) products in Indonesia.

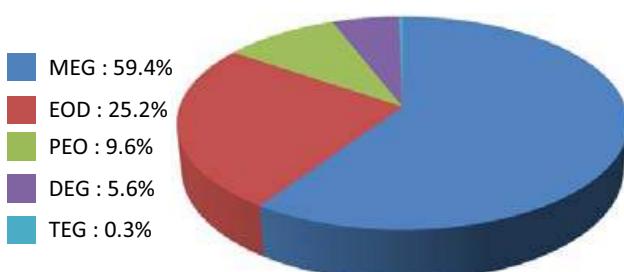
MEG is one of the main raw materials for yarn and polyester fibers, which used as a coolant and antifreeze agent. DEG used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and additive oil. Meanwhile, TEG used for the process of drying natural gas and washing chemicals. Other ethoxylate products are the main raw material for surfactant and detergent products.

Our Ethylene Glycol (EG) Plants are using the technology from Scientific Design Co. Inc. United States of America and has a total annual production capacity of 241,000 Tons of Ethylene Glycol (EG). In 2019, the company only produced 188,498 Tons of Ethylene Glycol (EG) so the utilization was only 78.21%. Due to raw material prices that were too high while the selling price of EG products was low, which made the company reduced its production capacity to minimize losses. Around 14.37% of the MEG production produced is consumed by the polyester division and the remaining 85.63% is sold to various yarn and polyester fiber producers both domestic and overseas.

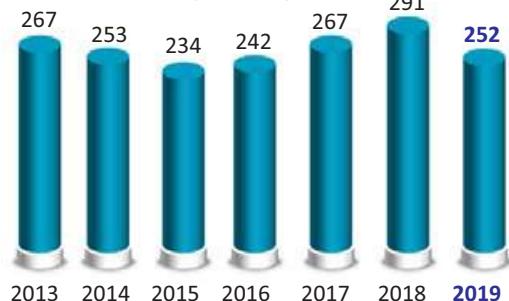
The total annual production capacity of Ethoxylate (EOD) is 80,000 tons, while in 2019 the company produced 63,440 tons. Due to various disruptions during the production process, the utilization reached only at 79.3%

In 2019, sales of Ethylene Glycol (EG) and Ethoxylate (EOD) products reached USD 143.80 million.

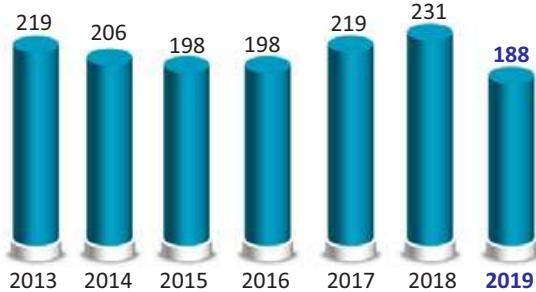
Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2019
Chemical Division's Production Mix - 2019



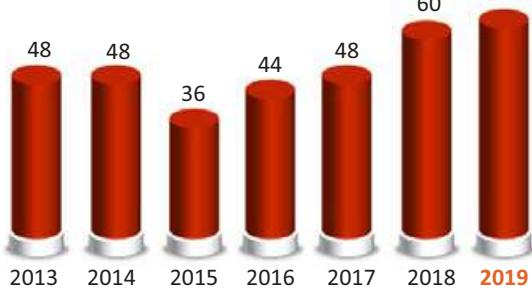
Produksi Divisi Kimia
Chemical Division's Production
(000 tons)



Produksi Etilena Glikol
Ethylene Glycol Production
(000 tons)



Produksi Divisi Kimia
Chemical Division's Production
(000 tons)



POLIESTER

PT. Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Polyester Chips, Benang Polyester (POY), Serat Polyester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg serta Barmag untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).

Benang Polyester adalah produk benang setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. Serat Polyester merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan Polyester Spun Yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga, serta digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan karpet, barang mainan, kasur guling, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh perseroan adalah 129.600 Ton/tahun terdiri dari 108.000 Ton/tahun untuk polimer dan 21.600 Ton/tahun untuk DTY. Adapun kapasitas polimer terbagi menjadi poliester chips sebanyak 21.000 Ton/tahun, benang poliester sebanyak 43.200 Ton/tahun dan serat poliester sebanyak 43.200 Ton/tahun.

Pada tahun 2019 perseroan memproduksi poliester chips sebesar 20.383 Ton/tahun dengan utilisasi 94%, benang poliester sebesar 19.572 Ton/tahun dengan utilisasi 45%, serat poliester sebesar 40.855 Ton/tahun dengan utilisasi 95% dan drawn textured yarn sebesar 10.555 Ton/tahun dengan utilisasi 49%. Utilisasi kapasitas produk poliester yang rendah disebabkan karena banjirnya produk tekstil dari China sehingga perseroan memungkiri kapasitas produksi.

Total penjualan produk poliester pada tahun 2019 mencapai USD 89,59 juta.

POLYESTER

PT. Polychem Indonesia Tbk has a Zimmer AG technology polyester production facility from Germany to produce Polyester Chips, Polyester Yarn (POY), Polyester Fiber (PSF) and Rieter Scragg and Barmag technology to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

Polyester yarn is a semi-finished yarn product, which is further processed in the weaving and knitting industry. Polyester Fiber is one of the main raw materials used to produce Polyester Spun Yarn, which is widely used in the manufacture of clothing and household equipment. It also used as the main raw material for making carpets, toy items, rolling mattresses, padding, sports shoes, and baby diapers.

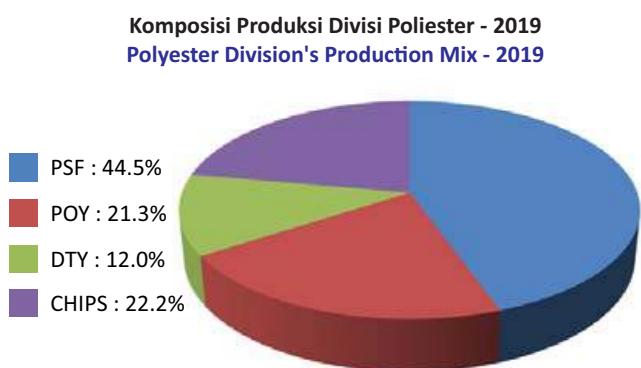
Our polyester production capacity is 129,600 tons/year consisting of 108,000 tons/year for polymers and 21,600 tons/year for DTY. The polymer capacity is divided into 21,000 tons/year of polyester chips, 43,200 tons/year of polyester yarn and 43,200 tons/year of polyester fiber.

In 2019 the company produced polyester chips at 20,383 tons/year (utilization: 94%), polyester yarn at 19,572 tons/year (utilization of 45%), polyester fiber at 40,855 tons/year (utilization: 95%) and drawn textured yarn at 10,555 tons/year (utilization: 49%). The low utilization capacity of polyester products is due to the flood of textile products from China so the company is reducing production capacity.

The total sales of polyester products in 2019 reached USD 89.59 million.

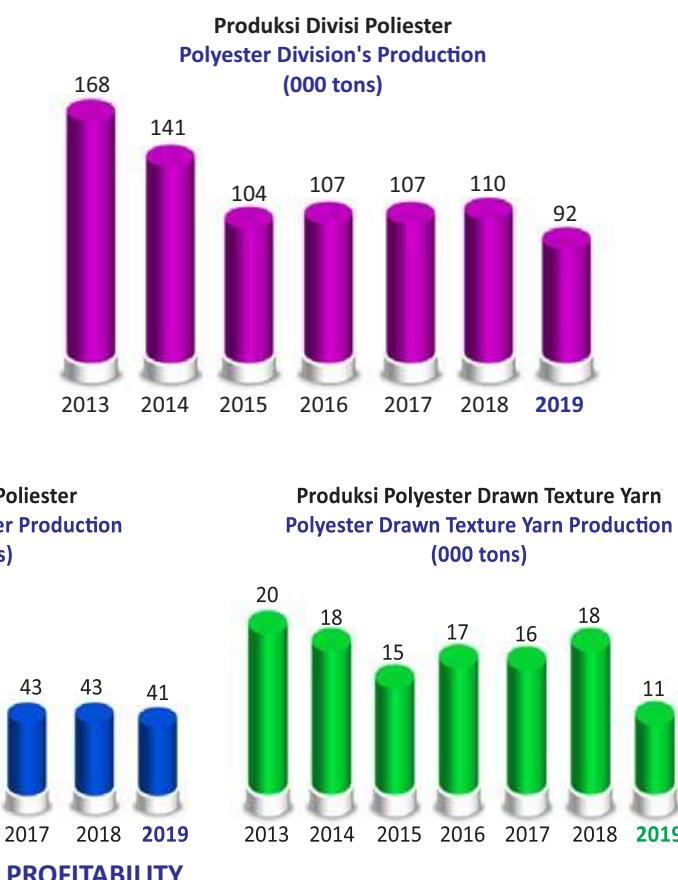
PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

Rencana peningkatan kapasitas produksi produk etoksilat divisi kimia pada tahun 2019 sebesar 40.000 Ton/tahun belum dapat terlaksana karena masih dalam pembahasan teknis. Sementara peremajaan mesin Drawn Textured Yarn (DTY) di divisi poliester sudah terlaksana sehingga kapasitas mesin baru meningkat 2 kali lebih tinggi dari mesin lama. Namun, karena jumlah mesin lama yang dihentikan operasinya 2 kali lipat dibandingkan mesin baru yang beroperasi maka secara keseluruhan operasional tidak ada penambahan kapasitas produksi Drawn Textured Yarn (DTY). Sehingga pada tahun 2019 kapasitas produksi perseroan baik di divisi kimia maupun divisi poliester masih tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya.



INCREASED PRODUCTION CAPACITY

The strategy to increase the production capacity of chemical division ethoxylate products in 2019 by 40,000 tons/year has not been completed since it's still under technical consideration. On the other hand, the revitalization of the Drawn Textured Yarn (DTY) machine in the polyester division has been carried out so that the capacity of new machines has increased 2 times higher than the old machines. As the number of old machines that stop operating is twice the number of working machine operations, therefore, there is no additional operational capacity Drawn Textured Yarn (DTY) production. So in 2019, the production capacity in both chemical and polyester divisions will remain the same as in previous years.



PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

PROFITABILITY

Profitability is the company's ability to generate profits which are shown through profitability ratios.

Keterangan <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan Growth (YOY)
Net Profit Margin (%)	- 12.7 %	- 0.4 %	- 30.8 %
Imbal Hasil Aset / <i>Return On Assets</i> (%)	- 11.6 %	- 0.5 %	- 22.2 %
Imbal Hasil Ekuitas / <i>Return On Equity</i> (%)	- 14.2 %	- 0.5 %	- 27.4 %
EBITDA Margin (%)	- 4.4 %	8.1 %	- 1.5 %

Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami penurunan pada net profit margin, return on asset maupun return on equity. Sedangkan untuk EBITDA margin mengalami penurunan yang cukup signifikan.

From the above ratio, it appears that the company's profitability has decreased in net profit margin, return on assets and return on equity. As for EBITDA margins decreased significantly.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

ANALISA POSISI KEUANGAN

Uraian analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci tentang kinerja keuangan Perseroan akan disajikan dalam tiga bagian :

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian, dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 43,2 % dari total aset mengalami penurunan sebesar 11,1 % dari USD 124,2 juta pada tahun 2018 menjadi USD 110,4 juta pada tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,4 % dari USD 156,5 juta pada tahun 2018 menjadi USD 144,8 juta pada tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan penyusutan aset tetap selama tahun 2018.

Jumlah Aset

Pada tahun 2019, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,1 % menjadi USD 255,2 juta dari USD 280,7 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan penyusutan aset tetap selama tahun 2019

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi -11,6% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai -0,5%.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Analysis description and discussion of management regarding financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Indonesia.

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2019 and 2018, which presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Imelda & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and have gained the opinion of fair in all material respects.

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk on December 31, 2019 and 2018 as well as the financial performance and cash flows for the years ended on the date mentioned have been in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Discussion and the detailed analysis of the Company's financial performance will be presented in three sections :

1. Consolidated statements of financial position;
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
3. Consolidated statements of cash flows.

1. Consolidated Statements Of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets that represented 43.2 % of total assets decrease by 11.1 % from USD 124.2 million in 2018 to USD 110.4 million on 2019.

Non-Current Assets

The Company's total non current assets were reduced by 6.8% from USD 156.5 million in 2018 to USD 145.9 million in 2019. The decrease was mainly due to depreciation of fixed assets throughout 2018.

Total Assets

In 2019, The Company's total assets decreased by 9.1 % to USD 255.2 million from USD 280.7 million in 2018. The decrease was mainly due to depreciation of fixed assets throughout 2019.

Return on Assets

The Company's return on assets in 2019 reduced to -11.6% compared to 2018 which reached -0.5%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 28,4% dari USD 26,5 juta pada akhir tahun 2018 menjadi USD 34,0 juta pada akhir tahun 2019. Penurunan tersebut dikarenakan adanya beberapa transaksi di akhir bulan Desember 2019 yang jatuh tempo dalam 30 hari.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 28,7% dari USD 10,4 juta pada akhir tahun 2018 menjadi USD 13,4 juta pada akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut karena adanya penambahan untuk perhitungan kewajiban imbalan kerja

Jumlah Liabilitas

Kewajiban Perseroan naik sebesar 28,5% dari USD 36,9 juta pada akhir tahun 2018 menjadi USD 47,4 juta pada akhir tahun 2019.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar Perseroan turun dari 4,7 kali di tahun 2018 menjadi 3,2 kali pada tahun 2019.

Nisbah Utang Terhadap Aset

Nisbah utang terhadap aset Perseroan turun dari 0,15 kali di tahun 2018 menjadi 0,22 kali pada tahun 2019.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar USD 36,0 juta dari USD 243,8 juta pada akhir tahun 2018 menjadi USD 207,8 juta pada akhir tahun 2019.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan turun dari -0,5% pada tahun 2018 menjadi sebesar -14,2% pada tahun 2019.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased by 28.4% from USD 26.5 million at end of 2018 to USD 34.0 million at end of 2019. The decrease was due to several transactions at the end of December 2019 that were due in 30 days.

Non Current Liabilities

The Company's non current liabilities increased by 28.7% from USD 10.4 million at end of 2018 to USD 13.4 million at end of 2019. The increase was due to an addition to the calculation of employee benefits obligation.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 28,5% from USD 36.9 million in 2018 to USD 47.4 million at the end of 2019.

Current Ratio

The Company's current ratio decreased from 4.7 times in 2018 to 3.2 times in 2019.

Debt To Assets Ratio

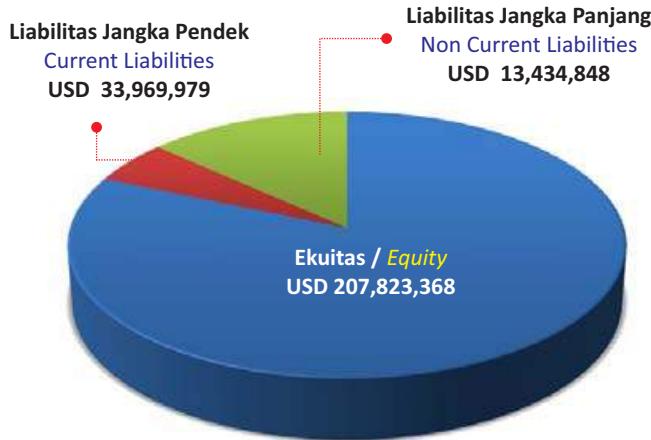
The Company's total debt to asset ratio decrease from 0.15 times in 2018 to 0.22 times in 2019.

Equity

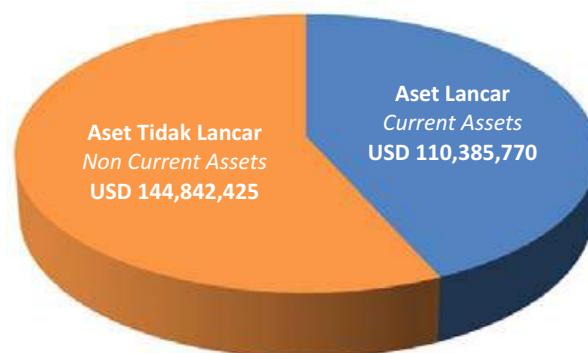
The Company's total equity decreased by USD 36.0 million from USD 243.8 million at end of 2018 to USD 207.8 million at end of 2019.

Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity decreased from -0.5% in 2018 to -14.2% in 2019



Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2019
Liabilities and Equity Composition - 2019



Komposisi Aset - 2019
Assets Composition - 2019

Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama dua tahun, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 :
The following table shows the financial position of the Company for two years, from 2018 to 2019:

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perubahan <i>Change</i>
Aset / Assets			
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	USD 110,385,770	USD 124,180,421	- 11.1 %
Aset Tidak Lancar / <i>Non Current Assets</i>	USD 144,842,425	USD 156,499,433	- 7.4 %
Jumlah Aset / Total Assets	USD 255,228,195	USD 280,679,854	- 9.1 %
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	USD 33,969,979	USD 26,463,482	28.4 %
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	USD 13,434,848	USD 10,440,410	28.7 %
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	USD 47,404,827	USD 30,903,892	28.5 %
Ekuitas / Equity			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable To The Owner Of The Company</i>	USD 207,827,084	USD 243,748,039	14.7 %
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	USD -3,716	USD 27,923	-113.3 %
Jumlah Ekuitas / Total Equity	USD 207,823,368	USD 243,775,962	-14.7 %
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	USD 255,228,195	USD 280,679,854	- 9.1 %

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan Bersih

Tahun 2019, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 233,4 juta, atau mengalami penurunan sebesar 34,6% bila dibandingkan dengan USD 356,6 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan poliester sebesar 25,2% menjadi USD 89,6 juta dan penurunan penjualan kimia sebesar 39,3% menjadi USD 143,8 juta.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2019 adalah sebagai berikut : 0,1% kepada PT Gajah Tunggal Tbk 88,2% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 11,7% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2019 adalah sebagai berikut : 61,6% dari produk kimia dan 38,4% dari produk polyester.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2019, Perseroan menurunkan sedikit biaya penjualannya menjadi USD 252,0 juta, turun 26,3% atau USD 90,0 juta dibandingkan dengan beban pokok penjualan 2018 yang tercatat sebesar USD 342,0 Juta.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat rugi kotor sebesar USD 18,7 juta, mengalami penurunan sebesar USD 33,3 juta, jika dibandingkan dengan laba kotor sebesar USD 14,6 juta pada tahun 2018. Rugi kotor tahun 2019 tersebut berasal dari rugi kotor divisi kimia sebesar USD 10,8 juta dan rugi kotor divisi poliester sebesar USD 7,9 juta.

2. Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Net Sales

In 2019, the Company's total consolidated sales reached USD 233.4 million, or decreased of 34.6 % from USD 356.6 million in 2018. It was due to the 25.2% decrease in the sales of polyester to USD 89.6 million and 39.3% decrease in the sales of chemical to USD 143.8 million.

The composition of consolidated sales in 2019, based on market segments, was as follows : 0.1% to PT Gajah Tunggal Tbk 88.2% to other domestic consumers, and 11.7% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2019 based on business segments, was as follows: 61.6% from chemical products and 38.4% from polyester products.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold comprise of raw materials used, direct labor, energy, other manufacturing expenses and changes in work in process and finished goods. At the end of 2019, the Company managed to only decrease its cost of sales slightly to USD 252.0 millions, down 26.3% or USD 90.0 millions compared to cost of sales of 2018 recorded at USD 342.0 million.

Comprehensive Income

In year 2019, The Company recorded a gross loss of USD 18.7 million or decreased of USD 33.3 million from a gross profit of USD 14.6 million in 2018. The gross loss in 2019 was contributed by the chemical division's gross loss of USD 10.8 million and the polyester division's gross loss of USD 7.9 million.

Perseroan menghasilkan rugi sebelum pajak sebesar USD 29,7 juta pada tahun 2019 atau naik sebesar USD 28,3 juta jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak sebesar USD 1,4 juta pada tahun 2018.

Rugi Per Saham Dasar

Rugi Dasar dan dilusian per saham naik dari USD 0,0003 juta per saham di tahun 2018 menjadi sebesar USD 0,0076 juta per saham di tahun 2019.

Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019 diuraikan sebagai berikut :

The company's income statement for the fiscal year 2018 and 2019 is described as follows :

Uraian Description	2 0 1 9	2 0 1 8	Perubahan Change
Penjualan Bersih / Net Sales	USD 233.390.689	USD 356.636.089	-34.6%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	USD 252.062.560	USD 342.042.822	-26.3%
Rugi Kotor / Gross Loss	USD -18.671.871	USD 14.593.267	-228.0%
Beban Penjualan / Selling Expenses	USD -1.506.880	USD -1.504.757	0.1%
Beban Umum dan Administrasi General And Administrative Expenses	USD -7.023.378	USD -6.978.741	0.6%
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss For The Year	USD -29.590.834	USD -1.304.581	2168.2%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak / Total Other Comprehensive Income For The Year - Net Of Tax	USD -6.338.267	USD 4.839.674	-231.0%
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss For The Year	USD -35.929.101	USD 3.535.093	-1116.4%
Rugi Per Saham Dasar / Basic Loss Per Share	USD -0,0076	USD -0,0003	

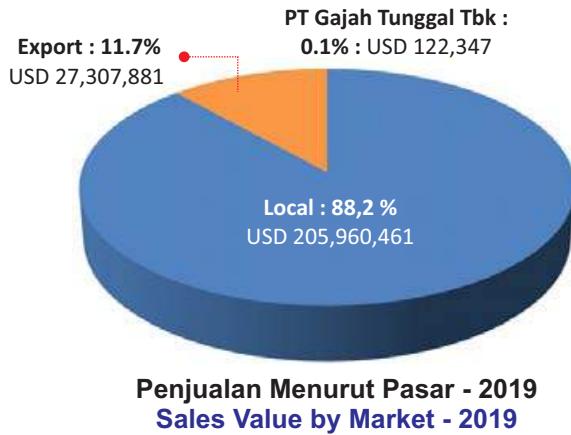
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku 2019 dan 2018 diuraikan sebagai berikut :

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2019 yang mencapai USD 14,1 juta yang mengalami penurunan USD 0,5 juta atau sebesar 3,6% sehingga menjadi USD 13,6 juta di akhir tahun 2019. Arus kas Perseroan selama tahun 2019 diuraikan sebagai berikut :

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih untuk Kegiatan Operasional Perseroan menghasilkan USD 9,5 juta dari kas bersih yang diperoleh dalam aktivitas operasi pada tahun 2019, kenaikan sebesar 529,2% atau sebesar USD 8,0 Juta dibandingkan dengan USD 1,5 Juta pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan beban pokok penjualan akibat dari menurunnya penjualan di 2019.



The Company generated loss before tax of USD 29.7 million in 2019, or a increased of USD 28.3 million from the loss before tax of USD 1.4 million in 2018.

Basic Loss Per Share

Basic and diluted earnings per share increased from USD 0.0003 million per share in 2018 to USD 0.0076 million per share in 2019.

Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019 diuraikan sebagai berikut :

The company's income statement for the fiscal year 2018 and 2019 is described as follows :

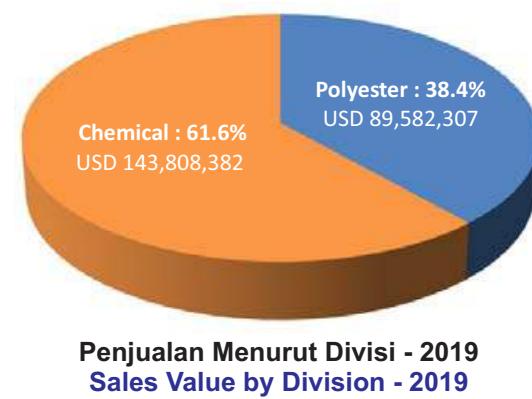
3. Consolidated Statements Of Cash Flow

The Company's cash flow report for the 2019 and 2018 fiscal year is described as follows :

The Company recorded cash and cash equivalent at the beginning of 2019 amounting to USD 14.1 million, a net decreased of USD 0.5 million or 3.6%, so it became USD 13.6 million at the end of 2019. The Company's cash flow throughout 2019 is described below :

Net Cash Generated From Operating Activities

The Company managed to generate USD 9.5 million of net cash from operating activities in 2019, an increased of 529.2% or USD 8.0 million compared to USD 1.5 million generated in 2018. This increase was mainly due to decrease in cost of goods sold as a result of declining sales in 2019.



Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 7,6% dari USD 8,0 juta pada tahun 2018 menjadi USD 7,4 juta pada tahun 2019, Penurunan ini terutama disebabkan karena pada tahun 2018 terdapat penjualan seluruh kepemilikan saham milik PT Filamendo Sakti (entitas anak).

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan turun sebesar USD 3,8 juta dari USD 6,5 juta pada tahun 2018 menjadi USD 2,7 juta pada tahun 2019.

Net Cash Used For Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities declined by 7.6%, from USD 8.0 million in 2018 to USD 7.4 million in 2019, This decrease was mainly due to the sale of all ownership shares of PT Filamendo Sakti (the subsidiary) in 2018.

Net Cash Generated From Financing Activities

Used in financing activities declined USD 3.8 million from USD 6.5 million in 2018, compared to net cash provided by financing activities of USD 2.7 million in 2019.

Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The following table presents information relating to the Company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements.

Uraian <i>Description</i>	2 0 1 9	2 0 1 8	Perubahan <i>Change</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>	USD 9,457,131	USD 1,503,016	USD 7,954,115	529.2 %
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows From Investing Activities</i>	USD -7,421,926	USD -8,036,183	USD 614,257	- 7.6 %
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow From Financing Activities</i>	USD -2,712.972	USD -6,500.000	USD 3,787,028	- 58.3 %
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents</i>	USD -677,767	USD -13,033,167	USD 12,355,400	- 94.8 %
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash And Cash Equivalents At Beginning of The Year</i>	USD 14,090,912	USD 27,434,955	USD -13,344,043	- 48.6 %
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing <i>Effects Of Foreign Exchange Rate Changes</i>	USD 172,091	USD -310,876	USD 482,967	- 155.4 %
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash And Cash Equivalents At End Of The Year</i>	USD 13,585,236	USD 14,090,912	USD -505,676	- 3.6 %



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG THE ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2019 mencapai 3,2 kali artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 3,2 aktiva lancar Perseroan.

Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas turun dari 0,15 kali di akhir tahun 2018 menjadi 0,22 kali di akhir tahun 2019

Kemampuan Membayar Hutang

Debt Payment Ability

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perubahan <i>Change</i>
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	3.2	4.7	- 1.5
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	1.7	2.5	- 0.8
Rasio Utang Terhadap Ekuitas <i>Debt To Equity Ratio</i>	0.2	0.2	0.0

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan dan atau bentuk kerja sama lainnya dimana penyelesaian kewajiban customer ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Sebesar 69,9% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 28,7% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari. Hanya sebesar 1,4% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo di atas 60 hari.

Ability to Pay Debt

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio of the company at the end of 2019 reached 3.2 times meaning that every USD 1 of the Company's current liabilities is guaranteed by USD 3.2 of the Company's current assets.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity decreased from 0.15 at the end of 2018 to 0.22 at the end of 2019.

Collectability Ratio

Collectability is a measurement of account receivables that could be collected could be collected from the customer as a result of sales transaction and/or other form of partnership whereby the settlement of debtor's liabilities was set at certain maturity date according to the agreement.

The 69.9% of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 28.7% has passed due from 1 to 60 days, and only 1.4% has passed due over 60 days.

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 19,0 juta dimana sekitar 0,4% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,6% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2018 sebesar USD 24,2 juta yang terbagi dalam 0,1% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,9% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2019 sebanyak 12,3 kali setiap tahunnya turun dibandingkan 14,7 kali pada tahun 2018

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU
ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Dampak Perubahan Nilai Aset

Penurunan total aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan piutang yang lain-lain yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan netto. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset 2019 dibandingkan 2018 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

Dampak Perubahan Nilai Liabilitas

Penurunan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya beberapa transaksi di akhir bulan Desember 2019 yang jatuh tempo dalam 30 hari.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan disebabkan karena adanya penambahan untuk perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berpendapat bahwa kenaikan nilai liabilitas tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas

Total ekuitas turun sebesar 14,7% dibanding 31 Desember 2018, terutama karena penurunan penjualan yang diperoleh sepanjang tahun 2019.

Penurunan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Penjualan di tahun 2019 mengalami penurunan 34,6% yang tentunya berdampak negatif terhadap laba Perseroan. Di sisi lain diikuti dengan penurunan Beban Pokok Penjualan yang turun hingga 26,3% dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak terhadap turunnya laba Perseroan.

Relevant Ratio Presentation to Determine the Company's Receivable Collectability Level.

The company's accounts receivables on December 31, 2019 were USD 19.0 million, where approximately 0.4% were receivables to related parties and 99.6% were receivables to third parties. When compared to December 31, 2018, those numbers decreased by USD 24.2 million, consisting of 0.1% for the receivables to related and 99.9% to third parties. The turnover ratio in 2019 was 12.3 times, which was decrease as compared to that of 14.7 times in 2018.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU
ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Impact of Change in the Value of Assets

The decrease in the total current assets was due to the decrease in the trade receivables and other receivables that were not proportional to the increase in net sales. Meanwhile, the decrease in the total non-current assets was mainly due to the decrease in fixed assets net of accumulated depreciation.

The Management believes that the decline in the value of assets in 2019 compared to 2018 did not affect the Company's operations, both in terms of liquidity solvency.

Impact of Change in the Value of Liabilities

The decrease in the total short-term liabilities was mainly due to several transactions at the end of December 2019 that were due in 30 days.

Meanwhile, the total long-term liabilities increased due to an addition to the calculation of employee benefits obligation.

The Management believes that the decline in the value of the liabilities in 2019 as compared to that in 2018 will not affect the Company's operations.

Causes and Impacts of Change in Equity

The total equity decreased by 14.7% compared to that on December 31, 2018, mainly due to decreased sales obtained throughout the year 2019.

The decline in the equity did not affect the Company's operations on the whole.

Causes and Impacts of Changes in Revenues, Charges, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)

The Sales in 2019 decreased by 34.6%, creating negative impact on the Company's profit. On the other hand, the cost of sales decreased by 26.3% from the previous year, resulting in decline in the Company's profit.

Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional naik sekitar 529,2% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan beban pokok penjualan akibat dari menurunnya penjualan di 2019.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 7.6% terutama disebabkan karena pada tahun 2018 terdapat penjualan seluruh kepemilikan saham milik PT Filamendo Sakti (entitas anak).

Di tahun yang sama PT Polychem Indonesia Tbk menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan yaitu untuk membayar utang wesel bayar sebesar USD 2,7 juta.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 13,6 juta pada tanggal 31 Desember 2019, turun dari USD 14,1 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar 3,2 kali turun dibanding dengan 4,7 kali di tahun 2018.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Struktur Modal / Capital Structure

Uraian <i>Description</i>	2019		2018	
	USD	Kontribusi <i>Contribution</i>	USD	Kontribusi <i>Contribution</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	47,404,827	18.6 %	36,903,892	13.1 %
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	33,969,979	13.3 %	26,463,482	9.4 %
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	13,434,848	5.3 %	10,440,410	3.7 %
Ekuitas <i>Equity</i>	207,823,368	81.4 %	243,775,962	86.8 %
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	255,228,195	100 %	374,110,303	100 %

Causes and Impact of Change in Cash Flows

The net cash flow obtained from operational activities decreased by about 529.2% from the previous year. This increase was mainly due to decrease in cost of goods sold as a result of declining sales in 2019.

The net cash flow used in investing activities decreased 7.6% mainly because in 2018 there was sale of all ownership shares of PT Filamendo Sakti (the subsidiary).

In that same year, PT Polychem Indonesia Tbk using cash for funding activities that is to that is to pay the debts of the bank orders 2.7 million.

Capital Structure Policy

The main purpose of capital management at the Company is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital.

The Company strives to maintain healthy capital structure and strong credit rating to build optimal capital structure in achieving business objective, including to maximize value for shareholders and the Company's business continuity.

The company has a strong liquidity level indicated by the cash balance and cash equivalents that reached from USD 13.6 million on December 31, 2019, an decrease from USD 14.1 million in the previous year. The company's current ratio increased from 3.2 times in 2019 to 4.7 times in 2018.

The Company manages capital to ensure that the Company will be able to continue its livelihood, in addition to maximizing shareholder profits through optimization of debt and equity balances. The Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, Directors considers the related capital and risk expenses

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Laporan posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan Konsolidasian.

Sampai 31 Desember 2019, tidak ada ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company's statements of financial position are presented in United States Dollar which is the Company's functional currency and the presenting currency for the Consolidated Financial Statements.

No material commitments for investment expenditures as of December 31, 2019.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

There were no material investment to be realized.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN

USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL / DEBT RESTRUCTURISATION

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, serta Restrukturisasi utang/modal.

The Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merge/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2019.

PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON OF TARGETS/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULT ACHIEVED

Perseroan telah melanjutkan berbagai perkembangan penting dalam mewujudkan target strategis serta mencapai kinerja usaha yang sesuai dengan prioritas kerja serta target kinerja tahun 2019.

Dengan berjalannya program efisiensi, pelaksanaan proyek yang baik, peningkatan kinerja operasional dan peningkatan margin, Perseroan telah memperbaiki struktur keuangannya selama tahun 2019.

The Company continued to make significant progresses furthering longer-term strategic objectives and delivered stronger business results against our strategic priorities and targets for 2019.

Along with the efficiency programs, good project execution, stronger operational performance and better product margins, the Company improved its financial systems throughout 2019.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Beetween Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Uraian Description	Target December 2019	Actual December 2019	Variance
	USD	USD	USD
Pendapatan Penjualan <i>Sales Revenue</i>	344,646,925	233,390,689	-111,256,236
Laba Bersih Sebelum Pajak <i>Net Profit Before Tax</i>	3,272,735	-29,748,345	-33,021,080
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	249,632,710	207,823,368	-41,809,342

PROSPEK DAN TARGET USAHA PERSEROAN DALAM SATU TAHUN MENDATANG

BUSINESS PROSPECT AND TARGETS IN THE NEXT YEAR

Lembaga riset Institute for Development of Economic and Finance (Indef) memproyeksikan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak akan mencapai 5 persen atau hanya 4,8 persen, artinya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diprediksi akan lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 5.02%.

Direktur Riset Indef Berly Martawardaya mengatakan faktor penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi tersebut karena melemahnya pertumbuhan ekspor dan investasi.

Sementara itu laju pemulihan perekonomian global juga masih akan berjalan lamban dikarenakan perang dagang AS-China, ekonomi Eropa pasca Brexit, hingga gejolak geopolitik.

Banjirnya import tekstil pada tahun 2019 masih akan membayangi bisnis tekstil di tahun 2020 mengingat importir telah mempunyai stock 3 bulan kedepan sekalipun pemerintah resmi memberlakukan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara (BMTPS) terhadap impor tekstil dan produk tekstil (TPT) mulai 9 November 2019.

Untuk menghadapi tantangan di tahun 2020 yang penuh dengan ketidakpastian, maka perseroan akan lebih berhati-hatilah di dalam penentuan target volume produksi, volume penjualan serta belanja modal pada tahun 2020. Perseroan akan lebih fokus pada produk yang mampu memberikan kontribusi positif pada perseroan antara lain produk etoksilat dimana pada tahun 2020 perseroan akan meningkatkan produksi produk etoksilat sebesar 10% dari kemampuan produksi maksimumnya. Selain itu juga mengoptimalkan kapasitas produksi untuk produk lainnya sesuai permintaan pasar.

Target Realisasi 2019 Dan Proyeksi 2020

Targets And Realizations In 2019 And Projections In 2020

Uraian <i>Description</i>	2019		2020
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Target <i>Target</i>
Volume Produksi (Ton) <i>Production Volume (Tons)</i>	413,258.00	343,869.60	409,450.00
Volume Penjualan (Ton) <i>Sales Volume (Tons)</i>	345,238.00	280,294.47	373,218.00
Belanja Modal (USD) <i>Capital Expenditures (USD)</i>	10,000,000.00	2,893,724.17	10,000,000.00

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN THE MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Theodorus Bambang Dwi K.A. pada tanggal 5 Mei 2020. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

Research Institute of Institute for Development of Economic and Finance (INDEF) Project in 2020 economic growth in Indonesia will not reach 5 percent or only 4.8 percent, meaning Indonesia's 2020 economic growth is predicted to be lower than in 2019 which reaches 5.02%

Research director of Indef Berly Martawardaya said the contributing factor to the slowing of economic growth due to the weakening of the development of export and investment.

Meanwhile, the global economic recovery rate will still run slowly due to the U.S.-China trade War, the European economy after Brexit, to the geopolitical volatility.

An overrun of textile Imports in 2019 will still overshadow the textile Business in the year 2020 considering that the importer has had a 3 month stock in the future even if the government officially enacted Temporary Security Measures (BMTPS) to import Textiles and Textile Products (TPT) from November 9, 2019.

To face the challenges in the year 2020 which is full of uncertainty, the company will be more cautious in determining the target volume of production, volume of sales and capital expenditure in the year 2020. The company will focus more on products that can make a positive contribution to the company, among others Etoksilat products which in the year 2020 the company will increase the production of Etoksilat products by 10% of its maximum production capability. It also optimizes the production capacity for other products according to market demand.

The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Imelda and Partners (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). The audited report were signed and reported by Theodorus Bambang Dwi K.A on May 5, 2020. No information or material facts occurred after the date of the Auditor's report.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA 2020

Gejolak ketidakpastian ekonomi global masih terus berlanjut. Dinamika ketidakpastian ekonomi global yang ditengarai oleh perang dagang China-Amerika Serikat (AS) terus melemahkan pertumbuhan ekonomi global.

Banyak faktor yang menyebabkan pertumbuhan global tertekan, salah satunya adalah ketidakpastian negosiasi dagang antara AS-China yang belum juga usai. Ketegangan adu kekuatan dagang AS-China tersebut secara langsung berdampak terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dunia dan menuju ketidakpastian yang tinggi.

IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang semula disampaikan pada April 2019 sebesar 3,2% menjadi 3,0% pada akhir tahun 2019. Sementara untuk 2020, IMF menurunkan proyeksi 0,2% dari proyeksi awal lebih rendah menjadi 3,4%. Tak hanya itu, sikap pesimistik yang lebih mendalam terhadap pertumbuhan ekonomi global juga ditunjukkan oleh OECD Economic Outlook dalam laporannya yang memprediksi bahwa tahun 2020 ekonomi global hanya tumbuh dalam kisaran 2,9–3,0%. OECD melihat bahwa perlambatan ekonomi akan melanda berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang juga terdampak oleh guncangan stabilitas ekonomi global diprediksi oleh Bank Dunia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akhir tahun ini hanya 5%, turun 0,2% dari yang sebelumnya diperkirakan mampu mencapai 5,2%.

Perang dagang yang tak berkesudahan berdampak langsung terhadap kondisi neraca perdagangan Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan defisit perdagangan mencapai USD 3,2 miliar sepanjang tahun 2019.

Kepala BPS Suharyanto menjelaskan, realisasi sepanjang 2019 tersebut lebih baik dari 2018 yang defisit hingga USD 8,6 miliar.

Sektor manufaktur yang menjadi andalan ekspor menurun 7,83%. Pertanian melemah sekitar 3%, dan juga ekspor tambang mengalami pelembahan terbesar hingga 12,26%. Perang dagang telah memicu ekspor nonmigas Indonesia ke tiga negara utama, yaitu China, Amerika Serikat, dan Jepang, mengalami penurunan.

Dinamika perekonomian dunia akibat perang dagang AS-China memang akan dirasakan hampir semua negara di dunia, terutama bagi negara yang memiliki tingkat *forward linkage* yang tinggi terhadap AS dan China. Indonesia sebagai salah satu dari negara yang memiliki keterkaitan yang tinggi terhadap salah satu negara tersebut, sejatinya perlu segera memperbaiki kondisi ekonomi domestik untuk mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi negaranya di tengah guncangan ketidakpastian ekonomi dunia.

BUSINESS PROSPECTS AND DEVELOPMENT IN 2020

The turmoil of global economic uncertainty continues. The dynamics of global economic uncertainty, which is characterized by the China-United States (US) trade war, continue to weaken global economic growth.

Many factors cause global growth to be depressed, one of which is the uncertainty of US-China trade negotiations that have not yet ended. The tension between the US-China trade power has a direct impact on the prospects for world economic growth and leads to high uncertainty.

The IMF projects world economic growth, which was originally submitted in April 2019 by 3.2% to 3.0% by the end of 2019. While for 2020, the IMF lowered its projection of 0.2% from the lower initial projection to 3.4%. In addition, a deeper pessimistic attitude towards global economic growth was also shown by the OECD Economic Outlook in its report which predicted that by 2020 the global economy would only grow in the range of 2.9-3.0%. The OECD sees that the economic slowdown will hit various countries, both developed and developing countries. Indonesia as a developing country that is also affected by global economic stability shocks is predicted by the World Bank that Indonesia's economic growth at the end of this year is only 5%, down 0.2% from previously estimated to reach 5.2%.

An endless trade war has a direct impact on the condition of Indonesia's trade balance. The Central Statistics Agency (BPS) recorded a trade deficit of USD 3.2 billion throughout 2019.

Head of BPS Suharyanto explained, the realization during 2019 was better than 2018 with a deficit of up to USD 8.6 billion.

The manufacturing sector which is the mainstay of exports declined 7.83%. Agriculture weakened by about 3%, and mining exports also experienced the biggest decline to 12.26%. The trade war has triggered Indonesia's non-oil and gas exports to three main countries, namely China, the United States, and Japan, has decreased.

The dynamics of the world economy due to the US-China trade war will indeed be felt by almost all countries in the world, especially for countries that have a high level of forward linkage to the US and China. Indonesia as one of the countries that has a high connection to one of these countries, in fact needs to immediately improve the condition of the domestic economy to be able to increase the economic growth of his country in the midst of global economic uncertainty.

Sejatinya, di balik tantangan berat yang dihadapi neraca perdagangan tersebut, terdapat peluang bagi Indonesia. Perang dagang perlu disikapi dengan meningkatkan efisiensi produksi, dengan mengurangi impor terhadap beberapa barang modal sampai bahan baku.

Pengurangan impor ini diharapkan akan mendorong masuknya investasi riil di sektor industri dengan dibangunnya industri dari hulu sampai hilir. Tekanan ini juga diharapkan dapat mendorong kemandirian bangsa, mendorong bangsa ini untuk bisa mengolah sumber daya sendiri, menghemat penggunaan sumber daya alam, dan menciptakan sumber daya pengganti.

Menghadapi kenyataan dan tantangan yang berat pada tahun 2020 sementara banyak produk-produk perseroan yang terdampak negatif akibat kelesuan perekonomian dunia sebagai dampak perang dagang AS-China maka perseroan mulai tahun 2020 berencana untuk melakukan ekspansi untuk produk etoksilat yang sampai saat ini masih menunjukkan pertumbuhan permintaan yang baik, karena itu perseroan mencadangkan belanja modal yang khusus ditujukan untuk ekspansi secara berkelanjutan produk etoksilat. Adapun rencana ekspansi pabrik etoksilat plant 3 diperkirakan akan menambah kapasitas produk etoksilat sebesar 50.000 Ton pertahun.

Dengan adanya rencana penambahan kapasitas produksi etoksilat sebesar 50.000 Ton pertahun tersebut serta dengan mengoptimalkan kapasitas produksi produk lainnya sesuai permintaan pasar maka perseroan optimis kinerja perseroan ditahun mendatang akan meningkat jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

ASPEK PEMASARAN

PT Polychem Indonesia Tbk fokus untuk senantiasa menjaga kualitas pelayanan, dan mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima. Perseroan tetap yakin bahwa, terlepas dari kondisi perekonomian sepanjang 2019, paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu, faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Perseroan berkomitmen untuk memuaskan pelanggan dengan menghasilkan pelayanan berkualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan menjunjung tinggi program zero accident. Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran Perseroan dituntut untuk bekerja lebih professional lagi untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai world class companies dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perseroan sudah tepat.

Dan dalam penetapan harga, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar dan kebutuhan konsumen dengan maksud meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun calon pelanggan secara berkesinambungan.

Indeed, behind the tough challenges facing the trade balance, there are opportunities for Indonesia. The trade war needs to be addressed by increasing production efficiency, by reducing imports of some capital goods to raw materials.

The reduction in imports is expected to encourage the entry of real investment in the industrial sector by building industries from upstream to downstream. This pressure is also expected to encourage the independence of the nation, encourage this nation to be able to process its own resources, save on the use of natural resources, and create replacement resources.

Facing the reality and severe challenges in 2020 while many of the company's products are negatively impacted by the sluggishness of the world economy as a result of the US-China trade war, the company, starting from 2020, plans to expand its ethoxylate products, which until now still show a growing demand well, because of that the company has reserved capital expenditure specifically aimed at the continuous expansion of ethoxylate products. The planned expansion of plant 3 ethoxylate plant is expected to increase the capacity of ethoxylate products by 50,000 tons per year.

With the planned addition of 50,000 tons of ethoxylate production capacity per year and by optimizing the production capacity of other products according to market demand, the company is optimistic that the company's performance in the coming year will increase much better than in previous years.

MARKETING ASPECT

PT Polychem Indonesia Tbk always focuses on maintaining operational quality and premium customer's satisfaction. Despite all economic fluctuations taking place in 2019, the Company remains steadfast that the paradigm of low price has shifted into quality awareness, higher safety and security factor, more controlled risks at work environment, and better project management at every stage. To that end, Company has committed to provide satisfaction to its customers by presenting better-quality service through the implementation of its working at risk controlled environment program and by upholding the zero accident policy. In line with the current business development, Company's Marketing Division is tasked to work even more professionally in order to strengthen the Company's position as a worldclass company to face the challenges in globalization era. Hence, it is evidenced that the step taken by the Company have been appropriately implemented

And in pricing, the Company always takes into account the business ethics, market conditions and consumer needs with the intention of increasing the trust of both consumers and prospects on an ongoing basis.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain :

● **Keunggulan Pelayanan**

Dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk yang ditawarkan (product knowledge) didukung oleh simplifikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang dibarengi dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

● **Website Perseroan**

Perseroan memiliki website dengan alamat domain www.polychemindo.com. Website kami secara rutin dilakukan pengkinian dengan data-data dan informasi terbaru mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga data yang ada bisa diakses oleh publik secara cepat dan akurat.

● **Profil Perusahaan**

Perseroan juga memperkenalkan serangkaian produk dan layanan yang dimiliki melalui Profil Perusahaan dengan tujuan untuk mendukung kesuksesan upaya pemasaran dan penjualan yang dijalankan Perseroan.

INFORMASI MENGENAI PRODUK PERSEROAN, STRATEGI, PANGSA PASAR DAN LAINNYA **INFORMATION OF COMPANY PRODUCTS, STRATEGIES, MARKETS SHARE AND OTHERS**

Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang terdiri dari para profesional yang berpengalaman, terlatih dan telah memenuhi persyaratan. Perseroan bertekad untuk dapat memenuhi permintaan pada waktunya sehingga dapat membantu para pelanggan kami meminimalisasi biaya.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2019, ekspor produk Perseroan khususnya Polyester telah merambah Asia, Subkontinen, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2018. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2018 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Juni 2019.

The Company is also working to improve its marketing performance to increase revenue and other financial performance performance. The Company's marketing strategy includes :

● **Service Excellence**

In order to improve customer satisfaction, the Company improves the quality of service and enriches the employee's knowledge of the product offered by the simplification of the Company's operational standard (SOP), and by continuously improving the quality of human resources through the strengthening of the Company's core values coupled with the application the Company's culture embedded by Management in an effort to realize the Company's long term vision and mission.

● **Company Website**

The Company has a website with a domain address www.polychemindo.com. Our website is regularly updated with the latest data and information on our products and services so that the data can be accessed by the public quickly and accurately.

● **Company Profile**

The Company also introduces a series of products and services owned through Company Profile with a view to supporting the successful marketing and sales efforts undertaken by the Company.

The Company is supported by a marketing team consisting of experienced, trained and qualified professionals. The Company is determined to meet demand in time so as to help our customers minimize costs.

The Company's market share itself is quite extensive. In addition to mastering the local market that became the backbone in 2019, the export of the Company's products particularly Polyester has penetrated Asia, Subcontinent, the Middle-East, Europe and Latin America. For chemical products, the Company is the only manufacturer of EG and EOD in Indonesia, so the local needs still become the mainstay market for the Company. The export of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle-East, Europe, Africa and Latin America.

DIVIDEN POLICY

The Company did not distribute any dividend in the 2018 fiscal years. This was due to the Company's wary financial condition which resulted in the inability to realize the dividend payment policy. The decision to not distribute dividend in 2018 was stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE / MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLANS (ESOP / MSOP)

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

Up to 2019, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagai berikut:

- ▶ Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.
- ▶ Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1994.
- ▶ Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.
- ▶ Pada tanggal 25 November 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.
- ▶ Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PUBLIC OFFERING OF COMPANY'S SHARES

The Company also executed Rights Issued with Pre-emptive Rights as follows :

- ▶ On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.
- ▶ On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights 22 stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.
- ▶ On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.
- ▶ On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.
- ▶ As of December 31, 2018, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

THE USE OF FUNDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

In 2019, the Company did not make any public offering either bond or share.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATES

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2019, the Company did not perform material activities on affiliate transaction and transaction containing conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN **SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES WHICH IMPACTED THE COMPANY**

Selama tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2019, there were no regulatory changes which have brought significant impact on the Company.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK).

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAMLK)'s regulations (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK).

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

1. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen / penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied, a number of amendments / improvements, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

PSAK 24 (amandemen) Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

PSAK 24 (amendment) Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended.

Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali

(juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

PSAK 46 (penyesuaian) Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset non-moneter atau liabilitas non-moneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement

(also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

PSAK 26 (improvement) Borrowing Costs

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.e normal manner in other comprehensive income.

PSAK 46 (improvement) Income Taxes

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan.
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amandemen, penyesuaian dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- **PSAK 71:** Instrumen Keuangan
- **PSAK 71:** (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- **PSAK 72:** Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- **PSAK 73:** Sewa
- **PSAK 1:** (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material
- **PSAK 1:** (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- **PSAK 1:** (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen standar berikut yang relevan terhadap Grup efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

ISAK 34 Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

The amendments, improvements and interpretations listed above did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

2. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

The standards and amandements / improvements and interpretation to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- **PSAK 71:** Financial Instruments
- **PSAK 71:** (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- **PSAK 72:** Revenue from Contracts with Customers
- **PSAK 73:** Leases
- **PSAK 1:** (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material
- **PSAK 1:** (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- **PSAK 1:** (Annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements

Amendment to standard that is relevant to the Group effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:

- **PSAK 22:** (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/ penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

- **PSAK 22:** (amendment) *Business Combination: Definition of a Business*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/ improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The Company does not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumptions used by the management can be found in the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on the business prospects.

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES AND PLATFORMS OF CORPORATE GOVERNANCE

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Memiliki prinsip GCG adalah modal penting bagi peningkatan kinerja dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi hak semua pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap peraturan serta etika yang berlaku. Karena itulah, Perseroan secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG di setiap kegiatan usaha dan seluruh bagian organisasi.

Penerapan GCG dalam sebuah perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders). GCG secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan

Dasar Penerapan Tata Kelola GCG

Perusahaan telah menyusun Pedoman GCG dengan mengacu pada beberapa peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan pada prinsip dan landasan GCG di antaranya adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan yang sudah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG, antara lain visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah lama ditetapkan, selain melengkapi perangkat pendukung penerapan GCG tersebut juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Komitmen tersebut juga diperlihatkan secara nyata oleh jajaran kepemimpinan PT Polychem Indonesia, Tbk. Terlihat dari kepatuhan tinggi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengimplementasikan GCG, antara lain dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, nilai Perseroan yang jelas dan realistik yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan membuat kebijakan serta prosedur kerja yang jelas.

In carrying out its business activities, the Company always complies with the principles of Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG. Having GCG principles is an important capital for improving the performance and ability of the Company to fulfill the rights of all stakeholders and compliance with relevant regulations and ethics. For this reason, the Company actively and consistently supervises the application of GCG principles in every business activity and all parts of the organization.

Implementation of GCG in a company is a process to maintain the sustainability of the company's business in the long term that prioritizes the interests of shareholders and stakeholders. GCG is consistently and continuously supported by integrity and high commitment and the active role of various instruments in the Company.

Basic Implementation of GCG Governance

The Company has compiled GCG Guidelines by referring to several regulations in Indonesia relating to the principles and principles of GCG, including; the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance, and Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Issuers or Public Companies' Websites.

Commitment to Good Corporate Governance

In line with the Company's commitment to implement GCG consistently and sustainably, the Company already has several supporting tools to guide GCG implementation, including the vision and mission and the Company's values, Company Regulations, Guidelines Regarding the Code of Ethics and Corporate Culture, as well as various Operational Standards Long-established procedures (SOPs). In addition to completing the supporting tools for implementing GCG, it also consistently develops existing supporting tools to be adjusted to the development of the Company's business and competitive conditions in the market.

The commitment was also shown clearly by the leadership of PT Polychem Indonesia, Tbk. It can be seen from the high compliance of the Board of Commissioners and Directors in implementing GCG, among others by forming committees under the Board of Commissioners and Directors, clear and realistic values of the Company that is regularly evaluated by the Board of Commissioners and Directors and making clear workplace policies and procedures.

Dengan prosedur kerja yang jelas tersebut PT Polychem Indonesia, Tbk telah berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Tujuan Implementasi GCG

Penerapan GCG di lingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai PT Polychem Indonesia dengan menerapkan lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran.
2. Menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumberdaya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan dengan menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan Individu, Perusahaan dan Masyarakat.
3. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Perusahaan.
4. Menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara Profesional, Mandiri, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi dan benar.
5. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif.
6. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua Stakeholders.
7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
8. Meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional Perseroan.
9. Melakukan Pembaharuan desain website yang lebih mengakomodasi interaksi dengan stakeholders dan melengkapi materi website Perseroan.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PT Polychem Indonesia, Tbk. Mengacu pada lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independence), dan Kewajaran (Fairness).

Dengan ditetapkannya Pedoman GCG yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Hence, PT Polychem Indonesia, Tbk has managed to achieve its targets, producing products with the best quality and service to all business partners aligned with the Company's vision and mission.

The Purpose of GCG Implementation

The implementation of GCG within PT Polychem Indonesia, Tbk has the following objectives:

1. To maximize the values of PT Polychem Indonesia by implementing the five principles of GCG namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Creating a system of control and balance to prevent misuse of company resources and continue to encourage the growth of the company for balancing the best interests of the Individual, Company, and Society.
3. Conduct professional and independent management based on the applicable laws and regulations and sound corporate principles following the company's vision and mission to realize the vision and carry out the Company's mission.
4. Create a decision-making process by all organs of the Company in a Professional, Independent, and based on high moral values and truth.
5. Realizing the clarity of functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective company management.
6. Provide value-added to all stakeholders.
7. Carry out corporate social responsibility towards relevant stakeholders.
8. Minimizing conflicts of interest between layers of the organization and individuals in carrying out the Company's operations.
9. Update website designs that better accommodate interactions with stakeholders and complement the Company's website material.

Implementation of GCG Principles

Implementation of GCG at PT Polychem Indonesia, Tbk refers to five GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

With the adoption of the GCG Guidelines contained in the Company's Code of Ethics, forming an Audit Committee under the Board of Commissioners is tasked with ensuring that the principles of corporate governance practices and the Code of Ethics of the company are implemented in each of the Company's business activities as well as the Audit Committee Charter.

Implementasi dari kelima prinsip GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Keterbukaan (Transparency)

Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan kepada shareholders dan stakeholders, serta memastikan bahwa informasi disediakan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Dewan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Penyampaian visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik, dilihat bahwa setiap stakeholders mampu mengakses visi dan misi dari website yang telah disediakan yaitu www.polychemindo.com
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan di Media cetak Nasional.
6. Setiap tahun Perusahaan mengadakan agenda Paparan Publik.

2. Prinsip Akuntabilitas (Accountability)

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada shareholders dan stakeholders agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan shareholders dan stakeholders.

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

1. Perusahaan memiliki kejelasan struktur perusahaan atau struktur organisasi.

The implementation of the five GCG principles within PT Polychem Indonesia, Tbk is as follows :

1. The Principle of Transparency

The Company always tries to maintain objectivity in carrying out its business activities, not only by providing relevant information to the shareholders and stakeholders but also guarantee the information is provided on time, adequate, clear, accurate, and easily accessible.

The implementation of the Transparency Principle in the Company includes:

1. The decision making process of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision-making process of the Board of Commissioners has been carried out at the internal Board of Commissioners meetings and joint meetings (Board of Directors and Board of Commissioners meetings) following the function of the Board of Commissioners as supervision and advisory to the Directors.
3. The decision-making process of the Directors in managing the company has been carried out through the mechanism of the Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
4. Submission of vision and mission to internal and external parties has been well conveyed, the stakeholder can access the vision and mission in the Company website www.polychemindo.com.
5. Regularly publish Financial Statements and Annual Reports in the National Print Media.
6. The Company holds a Public Expose every year.

2. Principle of Accountability

As a public company, our Accountability implementation is a form of the Company's accountability to the shareholders and stakeholders to carry out the business perfectly, measured and following the interests of the Company without compromising the interests of shareholders and stakeholders.

The implementation of the Accountability Principle in the Company includes:

1. The company has a clear corporate structure or organizational structure.

2. Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing warga Perseroan.
3. Perusahaan memiliki tata tertib perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk terciptanya etika bisnis yang baik, serta adanya pengawasan pelaksanaan di dalam perusahaan.
4. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS yang telah diperiksa oleh Auditor eksternal atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
5. Perusahaan telah melakukan Reward and Punishment di lingkungan Perseroan dengan memberikannya penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

3. Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)

Penerapan prinsip pertanggungjawaban tercermin pada tanggung jawab Perseroan untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan penerapan prinsip tersebut mampu terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perihal ketataan peraturan Perundang-undangan, Perusahaan secara konsisten memenuhi dan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas.
3. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk merupakan Perusahaan yang berkonsentrasi di bidang Polyester dan Chemical sehingga untuk produk Polyester itu sendiri Perusahaan kami telah mengimplementasikan Undang-undang Perlindungan Konsumen, sehingga diharapkan konsumen dapat menggunakan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan secara aman dan dapat meningkatkan citra perusahaan.
5. Perihal tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, Perusahaan telah menunjang kesejahteraan karyawan bahwa karyawan menerima upah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta Perusahaan memberikan asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kepada setiap karyawan.

2. The Company has divided the duties and responsibilities of each of the Company's residents.
3. The company has the Code of Conduct which used as a reference for the creation of good business ethics, as well as the implementation of supervision within the company.
4. The company has been accounted for and received the approval of the Annual Report by the GMS which has been examined by the external auditor for the Company's financial statements along with the opinion of independent auditors is reasonable without exception.
5. The company has a rewards and punishments system, by giving awards to employees who perform excellently and penalties to employees who commit violations.

3. Principle of Responsibility

The principle of responsibility is reflected in the responsibility of the Company to carry out its business by the applicable laws and regulations, as well as carrying out responsibilities to the community and the environment. The implementation of these principles will help business sustainability achievable in the long run and to earn the recognition of good corporate citizens.

The implementation of the Responsibility Principle in the Company includes:

1. The Company consistently complies with the applicable laws and regulations.
2. The Company has an article of association and GCG infrastructure as the basis for carrying out its duties.
3. The Company has annually conducted a compliance audit by an external auditor.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk is a company that concentrates on the field of Polyester and Chemical. Our Polyester products themselves, the Company has implemented the Consumer Protection Act so that consumers are expected to be able to use our products safely and able to improve the company's image.
5. Regarding the Company's responsibilities to employees, the Company has supported the welfare of employees and companies in accordance with the applicable Law and the Company that provides insurance from the Social Security Organizing Agency (BPJS) to each employee.

- Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Suatu kondisi dimana masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain, dengan kata lain dalam pengelolaan perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dengan tujuan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan tanpa pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Implementasi prinsip kemandirian (independency) pada Perseroan antara lain :

- Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik.
- Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya dan tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
- Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
- Perseroan telah membuat job description dengan jelas dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.
- Perseroan melakukan koordinasi antar bagian dan diadakan rapat intern secara rutin, Hal tersebut bermaksud untuk menghindari adanya dominasi dan benturan kepentingan dengan cara memperjelas kembali tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara *bottom up* dan *top down*.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Perseroan memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (transparency) dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan stakeholders kepada Perseroan. Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada Perseroan antara lain :

- Tidak terdapat perbedaan antara Top Management, Middle Management, dan Lower Management untuk menyampaikan saran, perusahaan menyediakan

- The Company has a responsibility to the community, by contributing to the community around the Company through donations for orphans (CSR).

4. The Principle of Independence

A condition where each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. In other words, in managing the company professionally and exclude conflicts of interest to be able to decide and put the interests of the company without influence or pressure from any party that is not under the applicable laws and regulations and healthy company principles.

Implementation of the principle of independence in the Company includes:

- The Company has implemented Good Corporate Governance well.
- The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors have carried out their respective roles and without any intervention and dominating other parties.
- Shareholders have delegated part of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.
- The Company has made a job description clearly and obeyed by all employees.
- The Company coordinates between sections and holds regular internal meetings. It intends to avoid domination and conflict of interests by clarifying the duties and responsibilities of each division and making decisions in a bottom-up and top-down manner.

5. Principle of Equality and Fairness

The Company provides reasonable opportunities for each party to be able to access Company information following the principle of transparency within the scope of their respective positions, refer to the benefits and contributions made by the capital market authority, capital market community, and stakeholders to the Company. The principle of equality is also applied by the Company for every competent and willing and dedicated individual to work for the Company.

The implementation of the principle of equality and fairness in the Company includes:

- There is no difference between Top Management, Middle Management, and Lower Management to submit suggestions, the company provides

sarana telepon dan email sebagai tempat penyampaian pendapat kepada perusahaan maupun dalam memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan.

2. Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
3. Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik.
4. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

telephone and email facilities as a place to submit opinions to the company and in obtaining the same information about the Company's performance and activities.

2. The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the Quality Management System ISO 9001:2015.
3. The Company ensures that the rights of all stakeholders are properly fulfilled.
4. The company provides opportunities in recruitment and labor management by not distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions or other things that are not related to performance.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib **mengungkapkan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK**, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "Comply or explain" disampaikan sebagai berikut :

In accordance with the Regulation of Financial Service Authority (RFSA) No. 21 / POJK. 04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines and the FSAC No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Transparent Corporate Governance Guidelines is stated that the Company must be obligated to **disclose 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations given by the OJK**, the application of aspects and the principles of good corporate governance based on the "Comply or Explain" approach are conveyed as follows:

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham.	Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: Terpenuhi / Comply
1. Relationship between Public Company and It's Shareholder in Ensuring Shareholders Rights.	Principle 1. Increase the value of holding an Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Public Company has a technical method or procedure for voting either in open or closed way by emphasizing independency and interests of shareholders. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	The Company has owned the technical procedure of voting established in the Regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS) Remarks : Complied Dalam RUPS seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir Keterangan : Terpenuhi / Comply In the Annual GMS, all the Directors and the Board of Commissioners were present Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>1.3 The summary of the Annual GMS minutes is available on the Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal 34 ayat 2, POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. 2. Ringkasan risalah diumumkan sekurang-kurangnya 7 hari kerja setelah rapat diselenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka. 3. Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. <p>Keterangan:Terpenuhi / Comply</p> <p>The Company uploads a summary of the minutes of the Annual GMS each year since 2015 available on the Company's website up to now and in compliance with the provisions in Article 34 paragraph 2, RFSA no. 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders (GMS) namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A summary of the minutes is available in Bahasa and English 2. The summary of the minutes is announced at least 7 (seven) working days after the meeting is held to the public, one of which is through a public company website 3. Availability Summary of Minutes on the company's website is displayed for at least 1 (one) year to provide opportunities for shareholders who are not present to obtain important information. <p>Remarks: Complied</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	<p>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principles 2. Improve the quality of public company communication with shareholders or investors.</p>	<p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.1 Public Company has a Communication Policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Keterangan:Terpenuhi /Comply</p> <p>The Company has a Communication Policy with shareholders or investors (clients) regulated in the Company Code of Ethics Policy which is uploaded also on the Company's website. The Company carries out such communication through the implementation of the General Meeting of Shareholders, Public Expose and provides public information including making accurate transparency of information, providing contactable addresses both on the website and the Annual Report, so the shareholders and investors can easily communicate with the Company. Remarks: Complied</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi /Comply</p> <p>The Company discloses communication policies with shareholders or investors (clients), including the Company's address that can be contacted, uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Ethics Policy which is available on the Company's website.</p> <p>Remarks: Complied</p>
<p>2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>2. Function and Role of the Board of Commissioners.</p>	<p>Prinsip 3. Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3 Strengthening the Structure and composition of the Board of Commissioners' Membership.</p>	<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan POJK no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi/ Comply</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, consisting of at least 2 (two) people based on RFSA no 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and considers the needs, conditions, and Company capability.</p> <p>Remarks: Complied</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi/ Comply</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse with expertise, knowledge, and experience that aims to support and maintain a competitive advantage.</p> <p>Remarks: Complied</p>
	Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.</p> <p>Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 149 dalam buku Laporan Tahunan ini.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi /Comply</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Principles 4. Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	<p>The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Companies, where the existence of these function is required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Related to the performance criteria of the Board of Commissioners, refer to page 149 in this Annual Report.</p> <p>Remarks: Complied</p>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. Keterangan:Terpenuhi /Comply</p> <p>Disclosure of the Self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed as a transparency aspect as a form of responsibility on its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. This disclosure enables shareholder or investors to see check and balance in Board of Commissioners' performance</p> <p>Remarks: Complied</p>
		<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.</p> <p>Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan).</p> <p>Keterangan:Terpenuhi/ Comply</p> <p>The policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and Directors.</p> <p>The resignation must be followed up with an Annual GMS. The Company shall be obligated to convene the Annual GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter.</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			<p>Besides, in the event of a violation of a member of the Board of Commissioners, the Annual GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).</p> <p>Remarks: Complied</p>
		<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi/ Comply</p> <p>The company does not have a committee yet Nomination and Remuneration, however its function has been carried out.</p> <p>Remarks: Complied</p>
3. Fungsi dan Peran Direksi. 3. Function and Role of Directors.	Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principles 5. Strengthening the Membership and Composition of Directors.	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan :</p> <p>Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan</p> <p>Keterangan:Terpenuhi / Comply</p> <p>By not reducing the effectiveness of the decision making of each Director, the determination of the number of members of the Company's Directors includes:</p> <p>Financial condition and capability of the company, organizational needs and complexity of the company</p> <p>Remarks: Complied</p> <p>Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi.</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>5.2 Determination of the composition of members of the Board of Directors pays attention to diversity, expertise, knowledge, and experience needed.</p>	<p>Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi/ <i>Comply</i></p> <p>The Directors of the Company have diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience that are appropriate for the division of duties and functions of the Directors' positions. This can be seen from the profiles of each of the Directors and disclosed in the Board of Commissioners and Directors' Guidelines in the annual report.</p> <p>Remarks: Complied</p>
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance shall have the expertise and/ or knowledge in the field of accountancy</p>	<p>Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan.</p> <p>Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi / <i>Comply</i></p> <p>There is a qualification of experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy to provide confidence in the preparation of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders.</p> <p>The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience.</p> <p>Remarks : Complied</p>
	<p>Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6. To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi .</p> <p>6.1 The Board of Directors shall have the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial.</p> <p>Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi / Comply</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Direksi dapat dilihat di halaman 149 dalam buku Laporan Tahunan ini.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi /Comply</p> <p>As with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegial performance appraisals of the Directors.</p> <p>Self-assessment is intended by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</p> <p>Remarks: Complied</p> <p>The policy may include assessment activities together with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with recommendations given by the public company nomination and remuneration functions,</p>	

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			<p>where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Regarding the performance criteria of the Board of Directors, refer to page 149 in this Annual Report.</p> <p>Remarks: Complied</p>
	<p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.</p> <p>6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Company's annual report.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi /Comply</p> <p>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the directors' performance</p> <p>Remarks: Complied</p>	

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p>	<p>Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejadian keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan perseroan wajib menyelenggarakan RUPS.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi/<i>Comply</i></p>
		<p>6.3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.</p>	<p>Based on the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines, each Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines including those not involved in financial crimes, his position as a Board of Directors will be null and void. If the Member of the Board of Directors resigns, the request must be submitted to the Company and the company shall hold an Annual GMS.</p> <p>Remarks: Complied</p>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi.
4. Stakeholder Participation.	Principles 7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1. The company has a policy to prevent insider trading.	The Company has a policy to prevent insider trading by maintaining the confidentiality of data and / or information.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>7.2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi / Comply</p>
		<p>7.2. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and Directors which describe the prevention of all corrupt practices, both giving or receiving from other parties.</p> <p>Remarks: Complied</p>
		<p>7.3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi / Comply</p>
		<p>7.3. The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p>	<p>The company has a policy regarding supplier or vendor selection that is disclosed in the Vendor Selection and Policy section of this Annual Report.</p> <p>Remarks: Complied</p>
		<p>7.4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p>Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi / Comply</p>
		<p>7.4. The company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>The company implements and respects the rights of creditors by treating equality (equal treatment) to all creditors, implementing rights and obligations on time, and disclosure of information.</p> <p>Remarks: Complied</p>
		<p>7.5. Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Dapat dilihat di halaman 220.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi / Comply</p>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>7.5. The company has a whistleblowing system policy.</p> <p>7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>7.6. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</p>	<p>The company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the Annual Report. Refer to page 220.</p> <p>Remarks: Complied</p> <p>Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi/ <i>Comply</i></p> <p>The income of the Directors, the Board of Commissioners is guided by company policy, while for employees regarding incentives, bonuses, it is contained in company policy and the Collective Labor Agreement.</p> <p>Remarks: Complied</p>
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi
5. Information Transparency	Principles 8. Improving Information Transparency Implementation.	<p>8.1. The Company shall utilize information Technology more widely in addition to the website as the medium for information disclosure.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>8.2. The Annual Report of the Company discloses the final beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Keterangan:Terpenuhi/ <i>Comply</i></p> <p>Besides the website, the Company provides information through information disclosure media.</p> <p>Remarks: Complied</p> <p>Didalam Laporan Tahunan diungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Dapat dilihat di halaman 65.</p> <p>Keterangan:Terpenuhi/ <i>Comply</i></p> <p>In the Annual Report it is disclosed who owns the ultimate benefit in ownership of company shares with ownership of 5% or more. Refer to page 65.</p> <p>Remarks: Complied</p>

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pada tahun 2019 ini, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali. Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

In 2019, the procedure for evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment.

This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year. The self-assessment is carried out as part of individual performance evaluation and an assessment of the performance of the Directors/Commissioners.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG; and
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's.

The Directors Performance Appraisal

To improve the quality of its duties and responsibilities, Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

The criteria used in the Directors performance assessment include:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
 - Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
 - Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
 - Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
 - Penerapan GCG ;
 - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
- Attendance percentage of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
 - Achievement of Directors and Board of Directors' Committee's work program;
 - Knowledge of business and identification of business risks;
 - Commitment to promoting the interests of the Company;
 - Implementation of GCG;
 - Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2019 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

The Party Conducting the Assessment

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2019.

Appraisal result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2019 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Untuk Perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS diatur dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Adapun, RUPS lainnya juga dikenal dengan nama RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Perseroan dalam hal ini secara rutin mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun. Agenda pada RUPST yang dibahas antara lain mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengadakan satu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 tanggal 25 Juni 2019. Rapat tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 32 / POJK. 04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS).

Berikut ini adalah jadwal pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, pelaksanaan dan penyampaian hasil RUPS sebagai berikut :

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum that facilitates the highest decision making for shareholders. GMS is a shareholder platform for obtaining information, expressing opinions, and voting related to the company's business interests. For public companies, the holding of a GMS is stipulated in the articles of association and OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Organizing of a Public Company General Meeting of Shareholders.

The GMS consists of the annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends. Other GMS can be held at any time based on the need for the Company's interests. Meanwhile, the other GMS is also known as the Extraordinary GMS (EGMS).

Company in this matter regularly holds Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year. The agenda at AGMS discussed includes concerning Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements.

In 2019, the Company has held one (1) Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019 dated June 25, 2019. The meeting is under the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK No. 32/POJK.04/2014 on planning and the holding of GMS).

The notification schedule, announcement, summons, execution and submission of the GMS result is as follows:



Pemberitahuan ke OJK dan BEI <i>Notification to OJK and BEI</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Summons</i>	Pelaksanaan <i>Execution</i>	Ringkasan Risalah <i>Summary of the Minutes</i>
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada Tanggal 7 Mei 2019	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 14 Mei 2019.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 29 Mei 2019.	Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2019 pada pukul 14.15 bertempat di Ruang Rapat Jasmine 1 – Hotel Ayana Midplaza Jakarta.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada 27 Juni 2019.
Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on May 7, 2019.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on May 14, 2019.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on May 29, 2019.	The GMS is held on 25 June 2019 at 02.15 pm at Jasmine 1 Room – Ayana Midplaza Hotel Jakarta on June 25, 2019.	Announced through a daily newspaper "Investor Daily" also announced on BEI Company web and website on June 27, 2019.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2019

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 098/N/VI/2019 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Barat "Hannywati Gunawan, S.H." mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat")

GMS RESOLUTION YEAR 2019

In accordance with Certificate No. 098/N/VI/2019 from the Notary of the West Jakarta Administration City "Hannywati Gunawan, S.H." regarding the holding of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company ("Meeting").

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
Acara Rapat 1 butir a Meeting Agenda 1 point a	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 <i>To approve Company's Annual Report for fiscal year 2018.</i> 2. Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Satrio Bing Eny & Rekan", sebagaimana ternyata dalam Laporannya No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019, tanggal 28 Maret 2019, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. <i>To approve the Company's Annual Financial Report for the 2018 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Satrio Bing Eny & Partners", as evidenced in its Report No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019, dated March 28, 2019, with a reasonable opinion in all material respects.</i> 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>To approve the Report of the Board of Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2018, as outlined in the Annual Report of the Company.</i> 4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2018. 	Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku.

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	<p>4. <i>With the approval of the Annual Report and the issuance of the Company's Annual Financial Report for fiscal year 2018, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's Board of Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during fiscal year 2018, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in fiscal year 2018.</i></p>	<i>Resolution effective directly.</i>
Acara Rapat 1 butir b <i>Meeting Agenda 1 point b</i>	<p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2018 Perseroan mengalami kerugian.</p> <p><i>To approve not to pay dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2018 the Company had suffered losses.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. <p><i>- Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion</i> <i>--There are 2 (two) shareholders who asking questions.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.406.878.010 saham (100%) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 0 Saham <p><i>- Voting Result</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Agree: 3.406.878.010 shares (100%) - Disagree: 0 Shares - Abstain: 0 Shares 	
Acara Rapat 2 <i>Meeting Agenda 2</i>	<p>1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan</p> <p><i>Based on the considerations of the Company's Audit Committee, the appointment of an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Report, the Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019; and</i></p> <p>2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.</p> <p><i>Determine the honorarium for Independent Public Accountants and other requirements relating to the appointment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada <i>- Total shareholders who asked a question or giving feedback/ opinion --- None</i> 	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p> <p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p>

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	<p>- Hasil Pemungutan Suara</p> <p>Setuju : 3.401.776.410 saham (99.85%)</p> <p>Tidak setuju : 5.101.600 saham (0.15%)</p> <p>Abstain : 0 Saham</p> <p><i>- Voting Result</i></p> <p><i>Agreed : 3.401.776.410 shares (99.85%)</i></p> <p><i>Disagree : 5.101.600 shares (0.15%)</i></p> <p><i>Abstain : 0 Shares</i></p>	--
Acara Rapat 3 butir a Meeting Agenda 3 point a	<p>a. Memberhentikan dengan hormat tuan HENDRA SOERIJADI selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan; dan</p> <p>b. Memberhentikan dengan hormat tuan H. ROSIHAN ARSYAD selaku Komisaris Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.</p> <p>Masa jabatan berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang sedang menjabat.</p> <p>Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020, susunan para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya adalah sebagai berikut :</p> <p>Direksi :</p> <p>Presiden Direktur : Bapak Gautama Hartarto, MA</p> <p>Wakil Presiden Direktur : Bapak Johan Setiawan</p> <p>Direktur : Bapak Gunawan Halim</p> <p>Direktur : Bapak Tarunkumar Nagendranath Pal</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <p>Presiden Komisaris Independen : Bapak Bacelius Ruru, SH</p> <p>Wakil Presiden Komisaris : Bapak H. Rosihan Arsyad</p> <p>Komisaris : Bapak Hendra Soerijadi</p> <p>Komisaris Independen : Bapak Bambang Husodo</p> <p>Komisaris : Bapak Jusup Agus Sayono</p> <p><i>a. to honorably dismiss Mr. HENDRA SOERIJADI as Vice President Commissioner of the Company, henceforth to be appointed as a Commissioner of the Company; and</i></p> <p><i>b. to honorably dismiss Mr. H. ROSIHAN ARSYAD as the Company's Commissioner, to be subsequently appointed as the Vice President Commissioner of the Company.</i></p> <p><i>The term of office is valid as of the close of the Meeting until the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners of the Company currently in office.</i></p> <p><i>Therefore, as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2020, the complete composition of the Directors and Board of Commissioners are as follows:</i></p> <p>Directors:</p> <p>President Directors : Mr. Gautama Hartarto, MA</p> <p>Vice President Director : Mr. Johan Seawan</p> <p>Director : Mr. Gunawan Halim</p> <p>Independent Director : Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal</p>	<p>Keputusan langsung berlaku</p> <p>Resolution effective directly.</p>

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	<p>The Board of Commissioners :</p> <p>Independent President Commissioner : Mr. Bacelius Ruru, SH Vice President Commissioner : Mr. Rosihan Arsyad Commissioner : Mr. Hendra Soerijadi Independent Commissioner : Mr. Bambang Husodo Commissioner : Mr. Jusup Agus Sayono</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. <p><i>-Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion ---There is 1 (one) shareholder who submit questions.</i></p> <p>Hasil Pemungutan Suara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setuju : 3.397.136.610 saham (99,714%) - Tidak Setuju : 9.741.400 Saham (0,286%) - Abstain : 0 Saham <p>Voting Result</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agree : 3.397.136.610 shares (99,714%) - Disagree : 9.741.400 Shares (0,286%) - Abstain : 0 Share 	
Acara Rapat 4 Meeting Agenda 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan <i>Amend the provisions of Article 3 of the Company's articles of association</i> 2. Mengubah ketentuan Pasal 10 ayat 1 anggaran dasar Perseroan <i>Amend the provisions of Article 10 paragraph 1 of the Company's articles of association</i> 3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ketiga dan Keempat dalam suatu akta Notaris. <i>To authorize the Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions that have been taken in the agenda of the third and Fourth Meeting in a notarial deed.</i> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada - <i>Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion</i> — None - Hasil Pemungutan Suara Setuju : 3.397.136.610 saham (99,714%) Tidak setuju : 9.741.400 saham (0,286%) Abstain : 0 Saham - Voting Result Agreed : 3.397.136.610 shares (99.714%) Disagree : 9.741.400 shares (0.286%) Abstain : 0 Shares 	Keputusan langsung berlaku Resolution effective directly. Keputusan langsung berlaku Resolution effective directly.

Catatan :

Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note :

All AGMS resolutions above have been in accordance with the agenda as set forth and stated in the AGMS summons.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2018

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 206/H/VI/2018 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan Hilda Yulistiwati, S.H. mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Rapat).

GMS RESOLUTION YEAR 2018

In accordance with Letter Number 206/H/VI/2018 June 4, 2018 from Notary of South Jakarta Administration Hilda Yulistiwati, S.H. regarding Annual General Meeting of Shareholders of Company (Meeting).

Pemberitahuan ke OJK dan BEI <i>Notification to OJK and BEI</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Summons</i>	Pelaksanaan <i>Execution</i>	Ringkasan Risalah <i>Summary of the Minutes</i>
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada tanggal 19 April 2018 Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on April 19, 2018	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada tanggal 26 April 2018 Announced through a daily newspaper "Bisnis Indonesia", BEI Website and Our Company Website on April 26, 2018	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada tanggal 11 Mei 2018 Announced through a daily newspaper "Bisnis Indonesia", BEI Website and Our Company Website on May 11, 2018	Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada tanggal 4 Jun 2018 pada pukul 14.11–15.00 WIB bertempat di Orchid Room - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta pada tanggal 4 Juni 2018 GMS is held on 14 June 2018 at 03.00 pm at Sakura 1 Room - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta on June 4, 2018	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada tanggal 6 Juni 2018 Announced through a daily newspaper "Bisnis Indonesia", BEI Website and Our Company Website on June 6, 2018

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
Acara Rapat 1 butir a <i>Meeting Agenda 1 point a</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 <i>To approve Company's Annual Report for fiscal year 2017.</i> Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya No. GA 118 0228 PI IBH, tanggal 26 Maret 2018, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. <i>To ratify Company's Annual Financial Report for the fiscal year 2017, audited by Public Accounting Office Satrio Bing Eny & Partner, as evidenced in its Report No. GA 118 0228 PI IBH dated March 26, 2018, with reasonable opinion in all material respects.</i> Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>To approve the Report of the Board of Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017, as outlined in the Annual Report of the Company.</i> 	Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i>

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	<p>4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2017.</p> <p><i>Based on the approval of the Annual Report and the issuance of the Company's Annual Financial Report for the fiscal year 2017, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's Board of Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during the fiscal year 2017, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in the fiscal year 2017.</i></p>	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p>
<p>Acara Rapat 1 butir b <i>Meeting Agenda 1 point b</i></p>	<p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2017 Perseroan mengalami kerugian.</p> <p><i>To approve not to pay a dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2016 the Company suffered losses</i></p> <p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada.</p> <p><i>Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion --- None.</i></p> <p>- Hasil Pemungutan Suara Setuju : 3.393.311.292 saham (100%) Tidak Setuju : 0 Saham Abstain : 0%</p> <p>- <i>Voting Result</i> <i>Agree : 3.393.311.292 shares (100%)</i> <i>Disagree : 0 Shares</i> <i>Abstain : 0%</i></p>	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p>
<p>Acara Rapat 2</p>	<p>Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menunjuk Akuntan Publik Tuan Bing Harianto, SE sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut.</p>	<p>Keputusan langsung berlaku.</p>

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>																
<p><i>Meeting Agenda 2</i></p>	<p>The most votes decided to appoint Public Accountant Mr. Bing Harianto, SE as Independent Public Accountant of the Company to audit Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31, 2017 and authorize the Board of Directors of Company to determine the amount of honorarium for Independent Public Accountant as well as other terms concerning such appointment.</p> <p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada</p> <p>Total shareholders asking a question or giving feedbacks/opinion - -- None</p> <p>Hasil Pemungutan Suara</p> <table> <tr> <td>Setuju</td> <td>: 3.387.774.292 saham (99,837%)</td> </tr> <tr> <td>Tidak setuju</td> <td>: 5.537.000 saham (0,163%)</td> </tr> <tr> <td>Abstain</td> <td>: 0 saham</td> </tr> </table> <p><i>Voting Result</i></p> <table> <tr> <td><i>Agreed</i></td> <td>: 3.387.774.292 shares (99,837%)</td> </tr> <tr> <td><i>Disagree</i></td> <td>: 5.537.000 shares (0,163%)</td> </tr> <tr> <td><i>Abstain</i></td> <td>: 0 shares</td> </tr> </table>	Setuju	: 3.387.774.292 saham (99,837%)	Tidak setuju	: 5.537.000 saham (0,163%)	Abstain	: 0 saham	<i>Agreed</i>	: 3.387.774.292 shares (99,837%)	<i>Disagree</i>	: 5.537.000 shares (0,163%)	<i>Abstain</i>	: 0 shares	<p><i>Resolution effective directly.</i></p>				
Setuju	: 3.387.774.292 saham (99,837%)																	
Tidak setuju	: 5.537.000 saham (0,163%)																	
Abstain	: 0 saham																	
<i>Agreed</i>	: 3.387.774.292 shares (99,837%)																	
<i>Disagree</i>	: 5.537.000 shares (0,163%)																	
<i>Abstain</i>	: 0 shares																	
<p>Acara Rapat 3 butir a</p> <p><i>Meeting Agenda 3 point a</i></p>	<p>1. Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p><i>To appoint the Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the term of office effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in the year 2020, with the following composition:</i></p> <p>Direksi :</p> <table> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>: Gautama Hartarto, MA</td> </tr> <tr> <td>Wakil Presiden Direktur</td> <td>: Johan Setiawan</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Gunawan Halim</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>: Tarunkumar Nagendranath Pal</td> </tr> </table> <p>Directors:</p> <table> <tr> <td>President Directors</td> <td>: Mr. Gautama Hartarto, MA</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Mr. Johan Setiawan</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. Gunawan Halim</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal</td> </tr> </table>	Presiden Direktur	: Gautama Hartarto, MA	Wakil Presiden Direktur	: Johan Setiawan	Direktur	: Gunawan Halim	Direktur Independen	: Tarunkumar Nagendranath Pal	President Directors	: Mr. Gautama Hartarto, MA	Vice President Director	: Mr. Johan Setiawan	Director	: Mr. Gunawan Halim	Independent Director	: Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal	<p>Keputusan langsung berlaku.</p>
Presiden Direktur	: Gautama Hartarto, MA																	
Wakil Presiden Direktur	: Johan Setiawan																	
Direktur	: Gunawan Halim																	
Direktur Independen	: Tarunkumar Nagendranath Pal																	
President Directors	: Mr. Gautama Hartarto, MA																	
Vice President Director	: Mr. Johan Setiawan																	
Director	: Mr. Gunawan Halim																	
Independent Director	: Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal																	

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	<p>Dewan Komisaris :</p> <p>Presiden Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH Wakil Presiden Komisaris : Hendra Soerijadi Komisaris Independen : Bambang Husodo Komisaris : Jusup Agus Sayono Komisaris : H. Rosihan Arsyad</p> <p>The Board of Commissioners :</p> <p><i>Independent President Commissioner : Mr. Bacelius Ruru, SH Vice President Commissioner : Mr. Hendra Soerijadi Independent Commissioner : Mr. Bambang Husodo Commissioner : Mr. Jusup Agus Sayono Commissioner : Mr. H. Rosihan Arsyad</i></p> <p>2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 1 dan pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, menetapkan : tuan Tarunkumar Nagendranath Pal selaku Direktur Independen Perseroan dan tuan Bacelius Ruru, SH dan tuan Bambang Husodo berturut-turut selaku Presiden Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan.</p> <p><i>To fulfill the provisions of Article 10 paragraph 1 and article 13 paragraph 1 of the Company's articles of association, stipulate Mr.Tarunkumar Nagendranath Pal as the Independent Director of the Company and Mr. Bacelius Ruru, SH and Mr. Bambang Husodo respectively as President Independent Commissioners and Independent Commissioners of the Company.</i></p> <p>3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>To authorize the Company's Board of Directors with the rights of substitution, to restate in the form of a notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 point (a) of the Meeting and to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the Company registration and for that purpose to do and perform any matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p> <p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p>
<p>Acara Rapat 3 butir b</p> <p><i>Meeting Agenda 3 point b</i></p>	<p>1. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>To authorize the Company's Board of Directors through the Board of Directors Meeting on behalf of the Company's General Meeting of Shareholders to determine the rules regarding the distribution of duties and powers of each member of the Company's Board of Directors.</i></p>	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p>

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>												
<p>2. Menyetujui:</p> <p><i>Approve:</i></p> <p>a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the Company's members of the Board of Directors.</i></p> <p>b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan disesuaikan sebesar maksimal 10% di atas jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.</p> <p><i>To determine the total honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners, a maximum of 10% above the total honorarium and other benefits, which received by each member in the previous financial year.</i></p> <p>c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of the honorarium and other allowances to each Company's members.</i></p> <p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada.</p> <p><i>Total shareholders who asked a question or giving feedback/opinion --- None.</i></p> <p>Hasil Pemungutan Suara</p> <table> <tr> <td>Setuju</td> <td>: 3.387.774.292 saham (99,837%)</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td>: 0 saham</td> </tr> <tr> <td>Abstain</td> <td>: 5.537.000 saham (0,163%)</td> </tr> </table> <p><i>Voting Result</i></p> <table> <tr> <td>Agree</td> <td>: 3.387.774.292 share (99,837%)</td> </tr> <tr> <td>Disagree</td> <td>: 0 share</td> </tr> <tr> <td>Abstain</td> <td>: 5.537.000 share (0,163%)</td> </tr> </table>	Setuju	: 3.387.774.292 saham (99,837%)	Tidak Setuju	: 0 saham	Abstain	: 5.537.000 saham (0,163%)	Agree	: 3.387.774.292 share (99,837%)	Disagree	: 0 share	Abstain	: 5.537.000 share (0,163%)	<p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p> <p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p> <p>Keputusan langsung berlaku.</p> <p><i>Resolution effective directly.</i></p>	
Setuju	: 3.387.774.292 saham (99,837%)													
Tidak Setuju	: 0 saham													
Abstain	: 5.537.000 saham (0,163%)													
Agree	: 3.387.774.292 share (99,837%)													
Disagree	: 0 share													
Abstain	: 5.537.000 share (0,163%)													

Catatan :

Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note :

All AGMS resolutions above have been following the agenda as set forth and stated in the AGMS summons.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memantau dan mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, menerima laporan berkala dari Direksi dan komite lain yang terkait, memberikan nasihat terhadap masalah yang relevan seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya untuk kepentingan Perusahaan, Dewan Komisaris harus melakukan dengan itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 108 angka (4) bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POK.04/2014.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

No. Nr	Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris President Commissioner	2019	2020
2	Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2019	2020
3	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019	2020
4	Hendra Soeradji	Komisaris Commissioner	2019	2020
5	Jusup Agus Sayono	Komisaris Commissioner	2019	2020

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners monitors and supervises the Directors' policies in running the Company, receives periodic reports from the Directors and other related committees, provides advice on relevant issues as stipulated in the Company's Articles of Association.

In carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company, the Board of Commissioners needs to have good faith, prudence, and responsibility based on the Company's Articles of Association, applicable laws, regulations, and GCG principles.

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 108 number (4) that the Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more. The Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member is an assembly. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners of PT Polychem consists of 5 (five) members, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, following the POJK No.33/POK.04/2014.

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 109 dated June 25, 2019, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period up to the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment of the member of the BOC, subject to the rights of GMS for dismissal at any time.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Hak Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium atau tunjangan yang telah ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Dewan Komisaris berhak melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur oleh mereka sendiri dalam menjalankan tugas dan perannya demi kepentingan perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsibility to supervise the general management policies and/or specifically following the Articles of Association.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.
3. To conduct the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.
4. To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS.
5. To check and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.

Rights of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has the right to receive the honorarium or benefits stipulated at the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners has the right to advise the Board of Directors regarding the supervision of the activities of Issuers or Public Companies.
3. The Board of Commissioners has the right to carry out the division of labor among other members of the Board of Commissioners which are governed by themselves in carrying out their duties and roles in the interests of the company.
4. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinions and suggestions to the AGMS regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its evaluation and opinion to the AGMS.

3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
3. To keep up with the progress of the Company's activities and if Company shows a regressive indication, immediately ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters considered necessary for the management of the Company.
5. To propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including an audit of internal control over financial reporting, following the applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded.
6. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
7. To perform other supervisory duties as determined by GMS

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if they can prove the following points:

1. The loss is not due to errors or omissions;
2. Having conducted a good faith, full responsibility and prudence for the interest and following the purposes and objectives of the Company;
3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in loss; and
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini :

Board of Commissioners Affiliate Relations

The criteria of affiliation between members of the Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Bacelius Ruru, SH, LL, M	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendra Soeradji	Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jusup Agus Sayono	Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang dipilih secara transparan dan independen. Dipilih langsung oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau pemegang pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dasar Hukum

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, sehingga menurut ketentuan dari Bursa Efek Indonesia dan POJK No.33/POJK.04/2014, bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen,

Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk yaitu Bapak Bambang Husodo.

Kriteria Penetuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu :

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya.
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen .

1. Menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company that is chosen transparently and independently and directly elected by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Independent Commissioners do not have any relation of financial, management, share ownership and/or controlling holders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Legal Basis

PT Polychem Indonesia Tbk has more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, so according to the provisions of the Indonesia Stock Exchange and POJK No.33 / POJK.04 / 2014, that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Independent Commissioner of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bambang Husodo.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

The criteria for appointing an Independent Commissioner is adjusted to the criteria set out in POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Have no share ownership either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors, or the main shareholders of the Company.
4. Have no business ownership that related to the Company business either directly or indirectly.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

1. Have the role of balancing the decision making, especially in the context of protection of minority shareholders and other related parties

2. Membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan selain oleh Komite Audit.
3. Memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi Perseroan.
4. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik
5. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik Good Corporate Governance dipatuhi dan diterapkan dengan

Wewenang Komisaris Independen

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

2. Establish an effective system of supervision and control in a company other than by the Audit Committee.
3. Monitor the schedule, budget, and effectiveness of the Company's strategy.
4. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
5. Ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and implemented properly.

The authority of the Independent Commissioner

1. Independent commissioners chair the audit committee and nomination committee.
2. Independent commissioners based on rational and prudent considerations have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners that must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are material.

Declaration of Independence

Has not held more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner.

DIREKSI

DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan Perusahaan dengan cara yang paling efektif, efisien dan etis untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Sebagaimana ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin dan mengurus kegiatan Perusahaan untuk kepentingan dan usaha Perseroan. Hal ini bermaksud agar setiap anggota Direksi dapat menghindari perbuatan yang menguntungkan kepentingan pribadi dengan merugikan kepentingan perseroan.

Pelaksanaan tugas pokok Direksi tersebut harus dilakukan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Menurut UUPT Pasal 92 Ayat (3) bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu anggota direktur disebut Direksi, maka salah satu anggota Direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur).

Direksi PT Polychem beranggotakan 4 (Empat) Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut

No. Nr	Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur / President Director	2019	2020
2.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	2019	2020
3.	Gunawan Halim	Direktur / Director	2019	2020
4.	Tarunkumar Nagendranath Pal	Direktur Independen / Independent Director	2019	2020

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

The Directors is the organ of the Company who is fully responsible for managing the Company in the most effective, efficient and ethical way to achieve the Company's goals and objectives.

As determined in the Company Law and/or the Company's Articles of Association, the main duties and responsibilities of the Directors are to lead and manage the Company's activities for the interests and business of the Company. This means that each member of the Directors shall avoid actions that benefit personal interests at the expense of the company's interests.

The Directors' main duties must be carried out in good faith and with full responsibility based on the Company's Articles of Association, existing laws and regulations, and GCG principles

According to the Company Law Article 92 Paragraph (3) that of Directors of the Company consists of 1 (one) member of Directors or more. In the event that the company has more than one director member called the board of directors, then one of the members of Directors is appointed as Managing Director (President Director).

PT Polychem Indonesia, Tbk has 4 (Four) Directors, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director, 1 (one) Director and 1 (one) Independent Director.

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No. 109 dated June 25, 2019, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

Appointment and Dismissal of Directors

Members of the Directors are appointed by the GMS for a period of time until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment of the approved members of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and must be contacted from the Board of Commissioners as a form of nomination task.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor ekternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

Hak Direksi

1. Direksi berhak mendapatkan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya telah ditetapkan pada RUPS juga dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.
3. Direksi berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang jika Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih. Hal tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Tugas dan Fungsi masing-masing Direksi

Presiden Direktur

Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ke arah keseluruhan misi, visi dan strategi Perusahaan dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

Wakil Presiden Direktur

Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Acct, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai & pengadaan).

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Responsible to lead and manage the Company's daily operations to achieve its objectives under supervision of the Board of Commissioners.
2. The Directors shall follow up all audit findings and take corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditor and Board of Commissioners.
3. The Directors shall hold Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
4. Mandatory to evaluate the performance of committee that assist implementation of its duties and responsibilities, every end of fiscal year.

Rights of Directors

1. The Directors have the right to receive honorarium and allowances or facilities including post-service compensation, the amount of which has been determined at the GMS, taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Directors have the right to appoint one or more as representatives or proxies by giving them power for certain actions which are regulated in a power of attorney.
3. The Directors have the right to do the division of duties and authority if the Directors consists of 2 (two) members of the Directors or more. This can be determined based on the decision of the Directors.
4. The Directors have the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Duties and Function of each of Directors

President Director

To provide leadership directives promoting Good Corporate Governance as well as developing and conducting activities towards the Company's overall mission, vision and strategy of the Company in relation to other members of Directors.

Vice President Director

To serve and function as a policy maker of overall operations, planning, performance development and capabilities in Finance, Acct, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply & supply management).

Finance, Accounting & Information Technology Director

Bertugas dan berfungsi melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu VP Director dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan.

Procurement - Marketing & Sales Director

Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan strategi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dibuat akan efektif dilaksanakan.

Polyester Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri Polyester dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi polyester selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Chemical Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri chemical dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi chemical selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Finance, Accounting & Information Technology Director

To serve and function as planning, performance development and accounting skills of tax, finance, MIS, departments and assisting VP Director in decision-making strategies involving operational or financial investment.

Procurement - Marketing & Sales Director

To serve and function as policy maker and strategist on purchase price, material supply, selling price, product, distribution and promotion. Ensure that the policies and strategies that are implemented will be effectively implemented.

Polyester Operational Director

To serve and function as formulating and executing the overall effective strategy to achieve optimum business performance level, from the business performance of the Polyester industry and responsible for achieving the polyester division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Chemical Operational Director

To serve and function as formulating and implementing an effective overall strategy to achieve optimum business performance levels, from the performance of the chemical industry business and responsible for the achievement of the chemical division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Hubungan Afiliasi Direksi

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

Directors Affiliate Relations

Criteria for affiliation between members of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tarunkumar Nagendranath Pal	Direktur Independen <i>Independent Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, Bawa Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila di pandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham.

Tujuan dari rapat Direksi yaitu mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan serta hal-hal penting lainnya terkait dengan Perseroan.

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Sepanjang tahun 2019, Tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. Directors shall conduct a meeting of the Directors periodically at least once every month or at any time, if deemed necessary by the Directors, at the written request of the Board of Commissioners, or written request of shareholders holding 10% of the total number of shares.

The purpose of the Directors' meeting is to evaluate and review the Company's operational and financial performance, to discuss strategies for the development of the Company, to discuss strategies for the development of the Company and other important matters related to the Company.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. The meeting is coordinated by the Corporate Secretary.

The joint meeting of Directors and Board of Commissioners shall be conducted at least 1 (once) in 4 (four) months.

Board of Commissioners Meeting

In 2019, the Board of Commissioners had held 6 (six) meetings with attendance rate as follows :

Throughout 2019, Date and Participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows:

No. Nr.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komisaris yang hadir / Commissioner Present				
		Bacelius Ruru Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	Rosihan Arsyad Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Bambang Husodo Komisaris Independen Independent Commissioner	Jusup Agus Sayono Komisaris Commissioner	Hendra Soeradjie Komisaris Commissioner
1	Selasa, 26 Maret 2019 <i>Tuesday, March 26th, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kamis, 25 April 2019 <i>Thursday, April 25th, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓
3	Selasa, 18 Juni 2019 <i>Tuesday, June 18th, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓
4	Kamis, 25 Juli 2019 <i>Thursday, July 25 th, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓
5	Kamis, 17 Oktober 2019 <i>Thursday, October 1st, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓
6	Kamis, 12 Desember 2019 <i>Thursday, December 12th, 2019</i>	✓	✓	✓	✓	✓

Bapak Rosihan Arsyad di angkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 25 Juni 2019, sehingga sebelum bulan Juni jabatan beliau dalam rapat sebagai Komisaris / Mr. Rosihan Arsyad was appointed Vice President Commissioner on June 25th, 2019, so before June his position in the meeting as a Commissioner

**Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2019
The Internal Meeting Agenda of The Board Of Commissioners, the Year 2019**

Tanggal <i>Date</i>	Pembahasan <i>Discussion</i>
Selasa, 26 Maret 2019 <i>Tuesday, March 26th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Laporan Keuangan tahun 2018 - Membahas kinerja Komite Audit 2018 - Membahas hasil audit KAP 2018 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the 2018 Financial Statements</i> - <i>Discuss the performance of the Audit Committee 2018</i> - <i>Discussing the 2018 KAP audit results</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Kamis, 25 April 2019 <i>Thursday, April 25th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Perseroan kuartal I tahun 2019 - Membahas Fungsi Nominasi & Remunerasi - Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan I Tahun 2019 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the Company's Performance in the first quarter of 2019</i> - <i>Discuss the Audit Committee Performance in the First Quarter of 2019</i> - <i>Discuss Nomination & Remuneration Functions</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Selasa, 18 Juni 2019 <i>Tuesday, June 18th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas penunjukkan salah seorang anggota Dewan Komisaris untuk menjadi ketua dalam RUPS - Membahas penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2019 - Membahas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Membahas hal-hal lain terkait kepatuhan terhadap peraturan OJK - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the appointment of a member of the Board of Commissioners to be the upcoming chairman at the GMS</i> - <i>Discuss the appointment of an Independent Public Accountant for the fiscal year 2019</i> - <i>Discuss the composition change of the Company's Board of Commissioners.</i> - <i>Discuss other matters related to compliance with OJK regulations</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Kamis, 25 Juli 2019 <i>Thursday, July 25th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Perseroan kuartal II tahun 2019 - Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan II Tahun 2019 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the Company's performance in the second quarter of 2019</i> - <i>Discuss the Quarterly Audit Committee Performance II 2019</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Kamis, 17 Oktober 2019 <i>Thursday, October 17th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Kinerja Perseroan kuartal III tahun 2019 - Membahas Kinerja Komite Audit Triwulan III Tahun 2019 - Membahas Fungsi Nominasi dan Remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the Company's quarter III performance in 2019</i> - <i>Discuss the Quarterly Audit Committee Performance III 2019</i> - <i>Discuss the Nomination and Remuneration Functions</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Kamis, 12 Desember 2019 <i>Thursday, December 12th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas program kinerja Komite Audit 2020 - <i>Discuss the Audit Committee Performance Program of 2020</i>

Rapat Direksi

Ditahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Selama tahun 2019, Tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

Directors Meeting

In 2019, Directors has held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows :

Throughout 2019, Date and Participants of Directors Meetings are as follows:

No. Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Direksi yang hadir / Directors Present			
		Gautama Hartarto	Johan Setiawan	Gunawan Halim	T.N. Pal
		Presiden Direktur President Director	Wk Presiden Direktur Vice President Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
1.	Rabu, 30 Januari 2019 <i>Wednesday, January 30, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
2.	Rabu, 27 Februari 2017 <i>Wednesday, February 27, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
3.	Rabu, 27 Maret 2019 <i>Wednesday, March 27, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
4.	Selasa, 23 April 2019 <i>Tuesday, April 23, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
5.	Selasa, 18 Juni 2019 <i>Tuesday, June 18, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
6.	Jumat, 21 Juni 2019 <i>Friday, June 21, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
7.	Kamis, 25 Juli 2019 <i>Thursday, July 20, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
8.	Rabu, 28 Agustus 2019 <i>Wednesday, August 28, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
9.	Rabu, 25 September 2019 <i>Wednesday, Sept 25, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
10.	Rabu, 30 Oktober 2019 <i>Wednesday, Oct 30, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
11.	Selasa, 26 November 2019 <i>Tuesday, November 26, 2019</i>	✓	✓	✓	✓
12.	Kamis, 19 Desember 2019 <i>Thursday, December 19, 2019</i>	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2019

Agenda Of The Internal Meeting Of Directors, Year 2019

Tanggal Date	Pembahasan Discussion
Rabu, 30 Januari 2019 <i>Wednesday, January 30, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2018 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month December 2018 Discussion other issues related to the Company
Rabu , 27 Februari 2019 <i>Wednesday, February 27, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month January 2019 Discussion other issues related to the Company
Rabu, 27 Maret 2019 <i>Wednesday, March 27, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month February 2019 Discussion other issues related to the Company
Selasa, 23 April 2019 <i>Tuesday, April 23, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month March 2019 Discussion other issues related to the Company
Selasa, 18 Juni 2019 <i>Tuesday, June 18, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan April 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month April 2019 Discussion other issues related to the Company
Jumat, 21 Juni 2019 <i>Friday, June 21, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month May 2019 Discussion other issues related to the Company
Kamis, 25 Juli 2019 <i>Thursday, July 20, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month June 2019 Discussion other issues related to the Company
Rabu, 28 Agustus 2019 <i>Wednesday, August 28, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month July 2019 Discussion other issues related to the Company
Rabu, 25 September 2019 <i>Wednesday, September 25, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month August 2019 Discussion other issues related to the Company
Rabu, 30 Oktober 2019 <i>Wednesday, October 30, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan September. 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month September. 2019 Discussion other issues related to the Company
Selasa, 26 November 2019 <i>Tuesday, November 26, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month October. 2019 Discussion other issues related to the Company
Kamis, 19 Desember 2019 <i>Thursday, December 19, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Bulan November 2019 Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan Performance Evaluation month November. 2019 Discussion other issues related to the Company

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2019, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and The Directors

Throughout 2019, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Directors had held for 5 (five) times with attendance rate as follows:

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2019 Meeting Of Board Of Commissioners and The Directors Year 2019				
No Nr	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
			Selasa, 26 Maret 2019 <i>Tuesday, March 23rd, 2019</i>	Kamis, 25 April 2019 <i>Thursday, April 25th, 2019</i>
1.	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	✓	✓
2.	Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	✓	✓
3.	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓
4.	Jusup Agus Sayono	Komisaris Commissioner	✓	✓
5.	Hendra Soerijadi	Komisaris Commissioner	✓	✓
6.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	✓	✓
7.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓
8.	Gunawan Halim	Direktur Director	✓	✓
9.	T. N. Pal	Direktur Independen Independent Director	✓	✓

Bapak Rosihan Arsyad di angkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 25 Juni 2019, sehingga sebelum bulan Juni jabatan beliau dalam rapat sebagai Komisaris / Mr. Rosihan Arsyad was appointed Vice President Commissioner on June 25th, 2019, so before June his position in the meeting as a Commissioner

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi
Tahun 2019

Agenda Of Joint Meeting Of The Board Of
Commissioners And Directors Year 2019

Tanggal <i>Date</i>	Pembahasan <i>Discussion</i>
Selasa, 26 Maret 2019 <i>Tuesday, March 26rd, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Kinerja Perseroan Tahun buku 2018 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the Company Performance Fiscal Year 2018</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Kamis, 25 April 2019 <i>Thursday, April 25th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan I tahun 2019 - Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan I tahun 2018 - Membahas Fungsi Nominasi & remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the Company's Performance Quarter 1 of 2019</i> - <i>Discuss the Company's Performance Quarter 1 of 2018</i> - <i>Discuss the Function of Nomination and Remuneration</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Selasa, 25 Juni 2019 <i>Tuesday, June 25th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Lain-lain - <i>Discuss other issues related to the Company</i> - <i>Others</i>
Kamis, 25 July 2019 <i>Thursday, July 25th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan II tahun 2019 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the Company's Performance Quarter II of 2019</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>
Kamis, 17 Oktober 2019 <i>Thursday, October 17th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan III tahun 2019 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discuss the Company's Performance Quarter III of 2019</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di PT Polychem Indonesia, Tbk ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan Nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 96 Ayat (1), bahwa pengaturan besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus

Remunerasi yang diberikan perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja dewan komisaris maupun Direksi yang kemudian juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in PT Polychem Indonesia, Tbk is determined by the Board of Commissioners as the executor of the company's remuneration and nomination functions to be submitted to the General Meeting of Shareholders. This refers to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 96 Paragraph (1), that the regulation of the salaries and allowances of Directors is determined based on a GMS decision.

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Remuneration Determination Amount of the Board of Commissioners

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses.

Remuneration Determination Amount of the Directors

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Company's Directors that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for Directors consists of salary, benefits, and bonuses.

The remuneration provided by the company will affect the performance of the Board of Commissioners and the Directors, which in turn also affects the performance of the company.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan;
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 2.425.594 pada tahun 2018 dan USD 2.520.063 pada tahun 2019.

Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Kebijakan perusahaan mengenai independensi Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2019, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance

The Nomination and Remuneration Function Policy must at least pay attention to:

1. Organizational needs of the Company;
2. Financial performance and fulfillment of company obligations as stated in the applicable legislation;
3. Individual work performance; and
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The total remuneration (including bonuses) paid to the Board of Commissioners and Directors is USD 2,425,594 in 2018 and USD 2,520,063 in 2019.

Term of Office for Nomination and Remuneration Committee Members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II of Membership, Article 4 paragraph 3 The Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members is not longer than the Term of Office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and to date, the Company does not have a Nomination Committee and Remuneration. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders at the GMS.

The company's policy regarding the independence of the nomination and remuneration Committee until 2019, does not have a Nomination and Remuneration Committee.

The Policy of Performance Appraisals of the Directors

The performance appraisal of the Directors is carried out based on criteria established and approved by the Directors and the Board of Commissioners at the beginning of each financial year (for the Work Plan and Annual Budget) or the beginning of the term of office (for the Company's Long Term Plan). The performance evaluation of the Board of Directors, in general, can be based on; but not limited to the following:

- The collective performance of the Directors towards the achievement of the Company's performance following the Work Plan and Budget or other established criteria
- The contribution of the Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance

- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Performance Appraisal of the Directors is carried out by the Board of Commissioners who perform the functions of the Nomination & Remuneration Committee to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

GUIDELINE AND WORK ORDER OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

1. Ketentuan Umum

- a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.
- b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
 4. Menetapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi Perseroan.
 2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling wajib memperhatikan :
 1. Kebutuhan organisasi Perseroan.
 2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Prestasi kerja individual.
 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

1. General Requirement

- a. Nomination and Remuneration function are functions that performed by the Board of Commissioners to support the Company's performance.
- b. Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration function must be contained in the Company's website.

2. Responsibilities and Tasks

- a. The Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows :
 1. Performance evaluation for the Board of Commissioners and the Directors.
 2. Evaluation of Performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Directors.
 3. Give recommendation for Company's structure of Directors.
 4. Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Directors.
- b. The Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows :
 1. Evaluation of the Company's Remuneration policies
 2. Review and recommend the number of remuneration that covers salary, bonus, and allowances for the Board of Commissioners and Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders.
- c. Regarding the policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider :
 1. Needs of the Company's organization.
 2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
 3. Individual performance.
 4. Consideration of Company's long term targets and strategies.

- d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. Wewenang

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan pelaksanaan tugasnya.

4. Rapat

- a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.
- c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.
- d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1(satu) orang 1(satu) suara.
- f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

- d. Maintain the confidentiality of all Company's documents, data, and information.
- e. Periodically review and update the Nomination and Remuneration Function Guidelines and Work Rules.

3. Authorities

- a. In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has the authority to access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources needed.
- b. Related to the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to communicate directly with employees, Directors, and other parties.
- c. If necessary, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to involve independent parties outside the members of the Board of Commissioners to assist in carrying out their duties.

4. Meeting

- a. The Nomination and Remuneration Function Meeting is held according to the needs of the Company.
- b. The meetings of Nominations and Remuneration are held periodically at least twice a year.
- c. Nomination and Remuneration Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total number of members including the Independent Commissioner.
- d. The decisions of the Nomination and Remuneration Function meetings are taken based on deliberation to reach consensus.
- e. In the event that consensus agreement does not occur, the decision making of the Nomination and Remuneration Function meeting shall be based on the majority of votes based on the principle of 1 (one) person 1(one) vote.
- f. Each meeting result of the Nomination and Remuneration Function must be stated in the Minutes of the meeting, properly documented, signed by all members of the Board of Commissioners present.
- g. The argument that occurs in the Nomination and Remuneration Function meeting must be clearly stated in the Minutes of the meeting along with the reason.

5. Pelaporan

- a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- a. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. Lain-lain

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

5. Reporting

- a. The Board of Commissioners needs to prepare a Nomination and Remuneration Function Report which is published in the Annual Report.
- b. Information regarding the Nomination and Remuneration Function must be posted on the Company's website.

6. Others

Detailed matters regarding the terms and conditions of the Nomination and Remuneration Function, refer to the Company's articles of association.

LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN

REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE COMPANY

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Peseroan tanpa membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris

Pembahasan pada rapat Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020.

Jakarta, 6 April 2020

Bacelius Ruru.
Presiden Komisaris Independen

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function to help improve the management of the Company without forming a Nomination and Remuneration committee. The Annual Report on Nomination and Remuneration Functions is a Report for the Year Ended on 31 December 2019.

Nomination Function is the function of the Board of Commissioners in preparing the evaluation criteria and systems as well as other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Directors, including providing recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Directors following the Company's requirements based on agreed criteria.

Remuneration function is the function of the Board of Commissioners in preparing the remuneration structure, bonuses, and allowances of the Board of Commissioners and Directors, including reviewing and providing recommendations on performance evaluation and compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including discussing the agenda of the Nomination and Remuneration function, 100% attendance of all members of the Board of Commissioners

Discussions at the Nomination and remuneration meetings include reviewing and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors; evaluate the assessment system, provide recommendations on the structure of the Company's Directors and the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Directors policies and provide recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2020.

Jakarta, April 6, 2020

Bacelius Ruru.
President Commissioner Independent

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite audit merupakan penunjang Dewan Komisaris perusahaan dalam menjalankan tugas yang dimiliki sebagai pihak yang melindungi pihak luar perusahaan dari kecurangan manajemen perusahaan dan sebagai penghubung antara manajemen perusahaan dengan Dewan Komisaris, dengan hasil temuan yang dilakukan ketika melakukan peran pengawasan terhadap kegiatan manajemen perusahaan untuk mengembangkan usaha.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit selanjutnya disebut POJK No.55/POJK.04/2015

Menurut POJK No.55/POJK.04/2015 Pasal 4 bahwa Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Mengacu kepada surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor CSE-BOC/001/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit. PT. Polychem Indonesia Tbk. Memiliki 3 (Tiga) Komite Audit dengan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang berasal dari luar perseroan yang mempunyai pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Bambang Husodo – Ketua Komite Audit
2. Lieta Irawaty Sumantri – Anggota Audit
3. Christina Tanuwidjaja – Anggota Audit

The audit committee is a supporter of the company's Board of Commissioners in carrying out their duties as a party that protects outside parties of the company from fraudulent corporate management and as a liaison between the company's management and the Board of Commissioners, with the findings made when performing a supervisory role over the company's management activities to develop the business.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulation number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Work hereinafter referred to as POJK No.55 / POJK.04 / 2015.

According to POJK No.55 / POJK.04 / 2015 Pasal 4 that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Outside Parties of Issuers or Public Companies.

Refer to the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk Number CSE-BOC / 001 / VI / 2016 dated June 20, 2016 with regard to the Appointment of the Chair of the Audit Committee and members of the Audit Committee. PT. Polychem Indonesia Tbk. Has 3 (Three) Audit Committees chaired by the Company's Independent Commissioner and 2 members from outside the company who have experience and educational background in accounting and finance.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Bambang Husodo – Chairman of The Audit Committee
2. Lieta Irawaty Sumantri – Audit Committee Member
3. Christina Tanuwidjaja – Audit Committee Member

Bambang Husodo

Pribadi

Lahir : Madiun, 3 Juli 1952
Usia : 67 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Bambang Husodo lahir di Madiun, 3 Juli 1952. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) pada tahun 1989.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2009. Saat ini beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 4 Juni 2018. Beliau juga ditunjuk kembali dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Personal

Born : Madiun, July 3rd, 1952
Age : 67 years old.

Citizen and Domicile

Bambang Husodo was born in Madiun, July 3rd, 1952. He is an Indonesian citizen.

Period

2016 - present

Education

He graduated from the Academy of Financial & Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Position and Appointment Basis

He has been the Independent Commissioner of the company since 2009. He is currently the Independent Commissioner based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 25, 2019. He is also reappointed and serves as the Company's Audit Committee Chairperson based on the Decision of the Board of Commissioners No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and time period are presented as follows :

No. No.	Jabatan Position	Periode Period
1	PT Bank Umum Nasional	1977 - 1982
2	PT Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3	PT Bank Sahid Gajah Perkasa Jabatan : Direktur Operasi <i>Position : Operation Director</i>	1991 - 1999
4	PT Balai lelang inti Mandiri Jabatan : Direktur Operasi <i>Position: Director of Operations</i>	2006 - sekarang <i>2006 - present</i>
5	PT Equity Finance Indonesia Jabatan : GM Internal Audit <i>Position : General Manager of Internal Audit</i>	2007 - sekarang <i>2007 - present</i>
6	Equity Development Investment Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit <i>Position: Member of Audit Committee</i>	2010 - 2015
7	PT. KMI Wire and Cable Tbk. Jabatan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit <i>Position : Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee</i>	2017 - 2019
8	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk Jabatan: Anggota Komite Audit <i>Position: Member of Audit Committee</i>	2017 - 2020
9	PT. Ventura Investasi Prima Jabatan : Komisaris <i>Position: Commisioner</i>	2019 - sekarang <i>2019 - present</i>

Lieta Irawaty Sumantri

Pribadi

Lahir : Jakarta, 29 September 1969
Usia : 50 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Lieta Irawaty Sumantri Lahir di Jakarta, 29 September 1969. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan dari Magister Manajemen Pengelolaan Keuangan Universitas Tarumanagara tahun 1999.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009. Beliau ditunjuk kembali sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Personal

Born : Jakarta, September 29th, 1969
Age : 50 years old.

Citizen and Domicile

Lieta Irawaty Sumantri was born in Jakarta September 29th, 1969. She is an Indonesian citizen.

Period

2016 - present

Education

Her educational background is a graduate of the Masters in Financial Management at Tarumanagara University in 1999.

Position and Appointment Basis

She has been an Audit Committee member of the company effective since 2009. She was reappointed as a Member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	PT. Bank Dharmala Jabatan : Staff Accounting Position : Accounting Staff	1992 - 1994
2	PT. Bank Dagang Nasional Indonesia Jabatan : Staff Analisa Kredit Position : Credit Analyst Staff	1994 - 1995
3	PT. Bank Dewa Rutji Jabatan : Analis Kredit dan Manajer Administrasi Position : Credit Analyst and Administration Manager	1995 - 1999
4	PT. Equity Securities Indonesia Jabatan : Analis Penelitian Position : Research Analyst	1999 - 2002
5	PT. Gajah Tunggal Mulia Jabatan : Staff Keuangan dan Akuntansi Position : Finance and Accounting	1999 - Sekarang 1999 - Present

Christina Tanuwidjaja

Pribadi

Lahir : Jakarta, 19 Desember 1964
Usia : 55 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Christina Tanuwidjaja lahir di Jakarta, 19 Desember 1964. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan tahun 1988.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009. Beliau ditunjuk kembali sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Personal

Born : Jakarta, December 19th, 1964
Age : 55 years old.

Citizen and Domicile

Christina Tanuwidjaja was born in Jakarta, December 19th, 1964. She is an Indonesian citizen.

Period

2016 - present

Education

She graduated from Bandung Institute of Technology, majoring in Geodetic Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning in 1988.

Position and Appointment Basis

She has been an Audit Committee member of the company effective since 2009. She was reappointed as a Member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Bank Dagang Nasional Indonesia Jabatan : Staff Kredit - Manajer Kredit Position : Credit Officer - Credit Legal Manager	1998
2	PT. Gajah Tunggal Mulia Jabatan : Restrukturisasi Perbankan Position : Corporate Restructuring Banking	2000 - 2003
3	PT. Gajah Tunggal Tbk. Jabatan : Manajer Marketing Position : Marketing Manager	2003 - 2009
4	PT. Kasongan Bumi Kencana Jabatan : Manajer Keuangan Position : Finance Manager	2009 - sekarang 2009 - present

Independensi Komite Audit

Komite Audit ini bekerja secara profesional dan telah memenuhi kriteria independensi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas & Tanggung jawab

Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan seperti:

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, seperti:
 - a. Kecukupan ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan diketahui dan ditemukannya hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha.
 - b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang diterima dan dihadapi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2019 meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.

Dengan rutinnya pertemuan serta diskusi–diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuat hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnya.

Audit Committee Independence

This Audit Committee works professionally and has fulfilled the independence criteria refer to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29th, 2015 concerning the establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation.

Duties and Responsibilities

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by providing information and recommendations professionally and independently as stated in the Company's Audit Committee Charter such as:

1. Provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on the Financial Statements or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners
2. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:
 - a. Adequacy of the scope of the examination conducted by the Public Accountant to ensure known and discovered things that can affect smooth business activities
 - b. Effectiveness of internal control company
3. Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the existence of the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies;
4. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of complaints received and faced by the company;
5. Reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations; and
6. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

The Audit Committee is responsible for the results of carrying out its duties to the Board of Commissioners by submitting a Report on the Implementation of Duties.

Several activities and/or tasks that were successfully carried out throughout 2019 are as follows:

1. The meeting with the Internal Audit discussed the work results and implementation of the functions of the Independent work units owned by the Company.

The regular meetings and discussions that have been carried out was expected to obtain maximum results and improve the staff ability; which in the end is able to provide support/advice for other work units in carrying out their routine activities

2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Satrio Bing Eny & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal-hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Pada pertemuan berikutnya, disamping pembahasan atas hasil pemeriksaan / terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Rapat Komite Audit di tahun 2019

Selama tahun 2019 rapat Komite audit adalah sebanyak 4 kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat komite audit ini terpenuhi.

2. Refer to the initial meeting with the Public Accountant Office Imelda & Partners to discuss and get an explanation of matters related to the audit plan and schedule as well as the target of completion/receipt of the audit report.

In the next meeting, in addition to discussing the results of the examination of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2019, a review of the adequacy of the examination was also carried out and to ensure that the Company's Financial Statements were fairly presented in all material respects and the records had prepared based on the accounting principles.

Audit Committee Meeting 2019

Throughout 2019, the Audit Committee has been conducted 5 (Five) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or held at least 4 quarterly meetings in one year, thus the audit committee meeting is fulfilled.

Rapat Komite Audit 2019 / The Audit Committee Meeting of 2019					
No Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komite Audit yang hadir/The Attending Audit Committee			
		Bambang Husodo	Lieta Irawaty Sumantri	Christina Tanuwidjaja	
		Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	
1.	Selasa, 19 Maret 2019 <i>Tuesday, March 19th, 2019</i>	✓	✓	✓	
2.	Rabu, 17 April 2019 <i>Wednesday, April 17th, 2019</i>	✓	✓	✓	
3.	Selasa, 23 Juli 2019 <i>Tuesday, July 31st, 2019</i>	✓	✓	✓	
4.	Rabu, 9 Oktober 2019 <i>Wednesday, October 9th, 2019</i>	✓	✓	✓	
5.	Kamis, 5 Desember 2019 <i>Thursday, December 5th, 2019</i>	✓	✓	✓	

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas Sistem pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk unit kerja yang bertugas melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur

Unit Audit internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal perusahaan

Secara khusus, Audit Internal mengevaluasi kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi;
- Pengamanan aset
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar perusahaan; dan
- Penggunaan sumberdaya secara hemat dan efisien.

Pembentukan unit Audit Internal berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia, Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi, biografi singkat beliau dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

One of the Directors' duty is to ensure the effectiveness of the Company's Internal control system. Therefore, the Directors create a work unit tasked with carrying out internal control functions in the Company. The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is carried out by the Internal Audit Department which is headed by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and its functions must operate based on the company's Internal Audit Charter.

Specifically, the Internal Audit evaluates existing controls, procedures, and systems to ensure:

- Reliability and integrity of financial and operational information and the methods applied in identifying, classifying, ensuring and reporting information;
- Security of assets;
- Compliance with company principles, practices and standards; and
- Use of resources efficiently and efficiently.

The establishment of the Internal Audit unit based on the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 29th of December 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Department are carried out by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit of PT Polychem Indonesia, Tbk is led by Dharma Surjadi, his brief biography can be seen in the following table:

Profil Kepala Audit Internal

Dharma Surjadi

Pribadi

Lahir : Jakarta, 10 November 1944

Usia : 75 Tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Dharma Surjadi Lahir di Jakarta, 10 November 1944. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2009—sekarang

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan formal beliau adalah Pada tahun 1969 beliau lulus dari Jakarta Academy Of Languages Jurusan bahasa Inggris, Tahun 1973 lulus dari Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi, serta pada tahun 1993 beliau meraih gelar Magister di Universitas Indonesia Pasca Sarjana Magister Management Akuntansi.

Riwayat pendidikan informal beliau adalah Pada tahun 1971 beliau lulus dari Konsulen Pajak—Lembaga Administrasi Universitas Trisakti, Tahun 1982 lulus dari Manajemen Training-Asean Institute of Management Philipine, Tahun 1986 brevet A dan B Pajak—Konsulen Pajak, Tahun 1999 menjadi Kurator dan Pengurus dan pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL).

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Kepala Audit Internal sejak tahun 2009. berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Presiden Direktur PT Polychem Indonesia, Tbk tertanggal 15 Desember 2009.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

No. Nr.	Period Periode	Jabatan Position
1.	1972 - 1979	Asisten Akuntan PT Pantja Simpati <i>Accountant Assistant of PT Pantja Simpati</i>
2.	1972 - 1974	Senior Auditor KAP Drs. Utomo Mulia <i>Senior Auditor of KAP Drs. Utomo Mulia</i>
3.	1979 - 1983	Manager Akuntansi PT Asuransi Indonesia Amerika Baru <i>Accounting Manager of PT Asuransi Indonesia Baru America</i>
4.	1980 - 2001	Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia <i>Lecturer Assistant of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia</i>

Head of Internal Audit

Dharma Surjadi

Personal

Born : Jakarta, November 10th, 1944

Age : 75 years old.

Citizen and Domicile

Dharma Surjadi was born in Jakarta November 10th, 1944. He is an Indonesian citizen.

Period

2009—present

Education

He graduated from the Jakarta Academy of Languages, majoring in English in 1969. In 1973 he graduated from the University of Indonesia, majoring in Accounting, and in 1993 he earned a Master's degree at the University of Indonesia Post-Graduate in Management Accounting.

His informal education history is; in 1971 he graduated from the Tax Consul at Trisakti University Administration Institute, in 1982 he graduated from the Management Training-Asean Institute of Management Philippine, 1986 brevet A and B Tax-Tax Consultant, in 1999 became Curator and Management and in 2017 following Continuing Professional Education (PPL).

Position and Appointment Basis

He was appointed as Head of Internal Audit since 2009 based on the Decision of the Board of Commissioners and the Decision of the President Director of PT Polychem Indonesia, Tbk on December 15th, 2009.

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Period Periode	Jabatan Position
5.	1984 - 2010	Managing Partner KAP Drs. Surjadi <i>Managing Partner of KAP Drs. Surjadi</i>
6.	1994 - 1996	Dosen Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tarumanegara <i>Post-graduate Lecturer in Master of Management at Tarumanegara University</i>
7.	2010 - 2016	Partner KAP Drs FX Irwan Tanamas & Rekan <i>Partner of KAP Drs FX Irwan Tanamas & Partners</i>
8.	2016 - sekarang 2016 - Present	Managing Partner KAP Drs. Surjadi <i>Managing Partner of KAP Drs. Surjadi</i>
9.	Des 2009 - sekarang Dec 2009 - Present	Kepala Unit Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk <i>Head of Internal Audit Unit of PT Polychem Indonesia Tbk</i>

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2019

Training Followed in 2019

No. Nr.	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penelenggara Organizer
1.	Senin, 22 Juli 2019 <i>Monday, July 22nd, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> PPL Wajib AP di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2019 Temuan Regulator atas Kelemahan Audit Laporan Keuangan dan Mitigasinya <i>PPL Obligatory AP in the Field of Guidance and Supervision in 2019</i> <i>Regulators' Findings on the Weaknesses of Audit of Financial Statements and Their Mitigation</i> 	IAPI
2.	Selasa, 01 Oktober 2019 <i>Tuesday, October 1st, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dialog FORKAP Jasa Perpajakan untuk KAP <i>FORKAP Dialogue</i> <i>Taxation services for Public Accounting Firm</i> 	IAPI
3.	Jumat, 22 Nopember 2019 <i>Friday, November 22nd, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> PPL KODE ETIK Ketentuan Independensi dalam Audit atas Laporan Keuangan berdasarkan Kode Etik Akuntan Publik 2018 <i>PPL CODE OF ETHICS</i> <i>Provisions for Independence in Auditing Financial Statements based on the 2018 Public Accountant Code of Ethics</i> 	IAPI
4.	Rabu, 11 Desember 2019 <i>Wednesday, December 11th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur dan Teknik Beracara di Pengadilan Pajak <i>Procedures and Techniques for Events in Tax Courts</i> 	IAPI
5.	Jumat, 13 Desember 2019 <i>Friday, December 13th, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tax Review dan Penyusunan Kertas Kerja Dalam Rangka Persiapan Menghadapi Pemeriksaan Pajak <i>Tax Review and Working Paper Preparation for Facing Tax Examinations</i> 	IAPI

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Internal Audit members must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior. Understand the laws and regulations in the field of capital markets and related regulations and have expertise in technical audits and also must comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

The Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is unable to carry out his duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit

The Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are

Based on the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of Internal Control and risk management systems based on the company policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, IT, etc.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
5. Create an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya Audit internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Mengadakan rapat secara berkala dan isidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2019

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2018 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan Audit Internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does
9. Conducting special inspection if needed

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties the Internal Audit has the following authority:

1. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors
5. Hold meetings periodically and regularly with the Directors, the Board of Commissioners, and or the Audit Committee.
6. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
7. Perform other authorities granted by the Board

Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal year 2019

Throughout 2019, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed an annual audit program that was prepared at the end of 2018 by auditing all the departments in the company and monthly reported its findings to the Board of Directors

The activities of the Internal Audit Unit focused on:

1. Ensuring that business processes are carried out in an orderly and compliant manner.
2. Guaranteeing continuous improvement of existing business processes.
3. Secure all assets owned by the Company.
4. Ensure that various risks that can affect the Company's performance can be identified and get the right solution.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Untuk pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik ("KAP") dari pihak eksternal demi mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan menjamin kualitas hasil pemeriksaan keuangan tahunan.

Dalam penunjukkan auditor eksternal Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Perseroan menetapkan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 melalui RUPS Tahunan, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan sebagai pihak eksternal yang mengaudit buku laporan Perusahaan tahun buku 2019.

Nama Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

Tabel di bawah menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan Perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Nomor Licensi <i>License number</i>
2019	Imelda & Rekan	Theodorus Bambang Dwi K.A	No. AP. 1208
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE	No. AP. 0558
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE	No. AP. 0558
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Alvin Ismanto, SE	No. AP. 0556
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Alvin Ismanto, SE	No. AP. 0556

Pada tahun 2019, besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2019 adalah sebesar Rp.600 juta.

Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun 2019, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan hanya memberikan jasa audit kepada Perseroan.

The Company's annual financial audit implementation uses the services of Public Accounting Firms ("KAP") from external parties to obtain credible valuation credibility and guarantee the quality of annual financial audit results.

In the context of appointing an external auditor, the Company needs to pay attention to the provisions related to external auditors issued by OJK, specifically regarding independence and restrictions on audit assignments for Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

The Company appointed a Public Accounting Firm that examines the Company's financial statements for the Fiscal Year 2019 through the Annual General Meeting of Shareholders. The appointment was based on the recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee by appointing Imelda & Partners Public Accountants as an external party who audited the Company's financial statements for the 2019 fiscal year.

The Public Accountant Firm in the Last 5 Years

The table below informs KAP and Public Accountants who have provided audits of the Company's financial statements for the past five years, as follows:

In 2019, the amount of the audit honorarium issued by the Company for the 2019 financial statements was Rp.600 million

Another provided service

Throughout 2019, Imelda & Partners Public Accounting Firm only provided audit services to the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Seiring dengan dinamika perkembangan bisnis yang terus meningkat maka Perseroan harus memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini merupakan unsur utama yang dipertimbangkan oleh Investor dalam berinvestasi. Unsur tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan semakin penting untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tidak hanya dibutuhkan berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu menyediakan informasi penting bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan.

Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung pelaksanaan tugas. Sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan melakukan kebijakan komunikasi yang baik.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya. Salah satu cara mewujudkan komitmen ini adalah melalui komunikasi secara teratur dan membangun dengan para pemegang saham baik individu maupun institusional ("Para Pemegang Saham") serta dengan komunitas investasi pada umumnya. Perseroan akan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu untuk semua Pemegang Sahamnya. Perseroan melakukan hal ini untuk memastikan bahwa informasi yang mudah dipahami dan seimbang, terkait kegiatan bisnis Perseroan dapat tersampaikan dengan benar dan akurat.

Di bawah ini adalah beragam saluran komunikasi yang tersedia untuk para Pemegang Saham dan/atau komunitas investasi:

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah salah satu saluran komunikasi Perseroan dengan para Pemegang Saham. Presiden Komisaris anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur, anggota Direksi, dan tim manajemen senior, sedapat mungkin akan hadir pada acara tersebut dan menjawab setiap pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan akan memberi para Pemegang Saham kesempatan untuk mengajukan pertanyaan selama pertemuan.

Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik tahunan yang menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan komunitas investasi. Paparan publik diselenggarakan untuk memastikan bahwa Perseroan telah menyampaikan informasi secara merata kepada masyarakat.

Along with the dynamics of business development that continues to increase, the Company needs Good Corporate Governance (GCG). This is the main element considered by investors to invest, this element is carried out by the Corporate Secretary. The role of the Corporate Secretary is very important to improve the implementation of GCG and ensure the company's compliance with the existing laws and regulations. The Corporate Secretary not only needed to run the administrative and communication functions but also expected to provide important information for the Board of Commissioners and Directors in making decisions.

The Corporate Secretary must have the right qualifications to do its duties and functions by increasing knowledge and ability to support the job. At the same time, Corporate Secretary needs to increase the trust of shareholders and other stakeholders by conducting a good communication policy.

Shareholder Communication Policy

The Company is committed to creating long-term value for the shareholders. One way to realize this commitment is through regular and constructive communication with both individual and institutional shareholders ("Shareholders") and with the investment community in general. The Company will provide equal, fair, and on-time access to all of its Shareholders. The Company does this to ensure that information that is easily understood and balanced, related to the Company's business activities can be conveyed correctly and accurately.

The various communication channels for the Shareholders and/or investment community is as follows:

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is one of the Company's communication channels with the Shareholders. President Commissioners, members of the Board of Commissioners, President Directors, members of the Board of Directors, and senior management team, will attend the event wherever possible and answer any questions from the Shareholders. The company will inform the Shareholders the opportunity to ask questions during the meeting.

Public Expose

The company conducts Public Expose to provide information related to the Company, to the Shareholders and investment companies. Public Expose organized to ensure that information has been provided to the public.

Laporan Keuangan Tahunan dan Interim

Perseroan mempublikasikan laporan keuangan setiap triwulan-nya sesuai dengan peraturan lokal. Pernyataan tersebut mengungkapkan kondisi keuangan secara adil, sebanding, dapat dimengerti, dan relevan yang mewakili situasi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan diumumkan dalam satu surat kabar nasional dua kali setahun.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan Tahunan adalah sebuah laporan komprehensif tentang kegiatan Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Laporan tahunan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang kegiatan Perseroan dan kinerja keuangan.

Website

Perseroan memanfaatkan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini berisi beragam informasi terkait kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang berupa pengumuman, laporan sementara, laporan tahunan, dan komunikasi perusahaan lainnya.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah suatu tindakan yang telah diatur di dalam undang-undang, dengan tujuan untuk menunjukkan sifat kepedulian sebuah perusahaan maupun lembaga terhadap karyawan, serta masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. CSR merupakan bentuk komunikasi kesehatan dan lingkungan dengan mengajak perusahaan untuk berbisnis secara etis/beretika, sehingga tidak hanya berorientasi pada hal finansial namun juga peduli pada para stakeholder dalam hal ini yaitu masyarakat dan lingkungan.

Profil Sekretaris Perseroan

CHANDRA TJONG

Pribadi

Lahir : Medan, 4 Mei 1966
Usia : 53 Tahun.

Kewarganegaraan

Chandra Tjong Lahir di Medan, 4 Mei 1966. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016-sekarang

Riwayat Pendidikan

Pada tahun 1993 lulus Sarjana Teknik Jurusan Elektro dari Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), tahun 1994 lulus Sarjana Matematika dan Ilmu Alam jurusan Kimia dari Universitas Indonesia dan tahun 2007 lulus Magister Management Jurusan Keuangan Universitas Tarumanagara.

Annual Financial Reports and Interim

The Company publishes its financial statements every quarter refer to local regulations. The statement reveals financial conditions that are fair, comparable, understandable, and relevant that represent the latest financial situation of the Company. The financial information also published in a national newspaper twice a year.

Annual Report and Sustainability Report

The Annual Report is a comprehensive report on the Company's activities during the previous year. The annual report is intended to provide information to shareholders and other stakeholders about the Company's activities and financial performance.

Website

The Company uses the website as a medium to provide public information to the shareholders and stakeholders. This website contains various information related to the Company's latest business activities in the form of announcements, preliminary reports, annual reports, and other company communications.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR is an action that has been regulated in the law which aims to show the company's care towards the employees, as well as the community and the environment around the company. CSR is a form of health and environmental communication by inviting companies to run the business carefully. The company not only financially oriented but also concerned with the community and environment.

Corporate Secretary Profile

CHANDRA TJONG

Personal

Born : Medan, 4 Mei 1966
Age : 53 years old.

Citizen

Chandra Tjong was born in Medan, May 4th, 1966. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Period

2016 - present

Education

He graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Christian University of Krida Wacana (Ukrida) in 1993. In 1994 graduated with a Bachelor of Mathematics and Natural Sciences majoring in Chemistry from the University of Indonesia, and in 2007 graduated Master of Management at the Tarumanagara University Finance Department.

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 27 Juni 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

No. Nr,	Jabatan Position	Periode Period
1.	Universitas Kristen Krida Wacana Jabatan : Dosen Kristen Krida Wacana University Position : Lecturer	1990 - 2005
2.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Manager di Pabrik Karawang PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Manager Plant Karawang	1994 - 2004
3.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Plant Manager di Pabrik Karawang PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Plant Manager Karawang	2004 - 2006
4.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Purchasing Manager PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Purchasing Manager	2006 - 2008
5.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Local & Export Marketing Manager PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Local & Export Marketing Manager	2008 - sekarang 2008 - present
6.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Sekretaris Perseroan PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Corporate Secretary	2016 - sekarang 2016 - present

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2019

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 di antaranya adalah:

- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
- Mengontrol pelaksanaan tata kelola persahaan.
- Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.

Appointment Basis

He was appointed as Corporate Secretary since 2016, based on the Directors Decree dated June 27th, 2016.

Previous work experience and its time period are presented as follows :

Corporate Secretary Activities In 2019

The activities held by Corporate Secretary throughout 2019 are as follows:

- Participating in various socialization of regulations, training, seminars, workshops to follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market
- Distributing information internally to the Company, Directors, and Board of Commissioners regarding new regulations in the Capital Market.
- Control the implementation of corporate governance.
- Coordinate and attend Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings, and Audit Committee meetings, and prepare minutes of the results of those meetings.

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 25 Juni 2019, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik, dan melaksanakan konferensi pers bersama Direksi setelah berlangsungnya paparan publik pada 25 Juni 2019.
- Menyusun Laporan Tahunan 2019.
- Memastikan keterbukaan informasi terhadap masyarakat termasuk informasi pada situs Perusahaan.
- Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental, dan menanggapi permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan institusi lain yang berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.
- Coordinate the implementation of the Company's Annual GMS on June 25, 2019, and ensure the fulfillment of reporting and information obligations that must be carried out in connection with the holding of the said GMS.
- Establishing good relations with the media as a means of disseminating Company information to the public, and holding a press conference with the Board of Directors after the public exposure took place on June 25, 2019.
- Prepare the 2019 Annual Report.
- Ensuring information disclosure to the public including information on the Company's website.
- Fulfill the obligation to submit reports to the authorities and disclose information to the public, both periodic and incidental reports, and respond to requests for clarification from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions, and other stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan / Hubungan Investor di Tahun 2019

Penyampaian Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bursa Efek Indonesia (BEI)

Selama tahun 2019 tidak ada keterlambatan dan peringatan dari OJK maupun BEI, ini berarti Perusahaan sudah *comply* terhadap aturan OJK dan BEI.

Corporate Secretary / Investor Relations Activities in 2019

Submitting a Report to the Financial Services Authority (OJK) & Indonesian Stock Exchange (IDX)

Throughout 2019 there were no delays and warnings from OJK or IDX which means the Company complied with OJK and IDX regulations.

No Nr	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency
1	Laporan Eksternal : <ul style="list-style-type: none"> • Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan • Laporan Ke Bursa Efek Indonesia dan IDXnet • Pengumuman melalui Surat Kabar <ul style="list-style-type: none"> * Laporan Keuangan * Rapat Umum Pemegang Saham External Reporting : <ul style="list-style-type: none"> • Reporting to Financial Services Authority • Reporting to Indonesia Stock Exchange and IDXnet • Announcemnets through Newspapers <ul style="list-style-type: none"> * Financial Reports * General Shareholders Meeting 	34 x 34 x 2 x 3 x (Pengumuman, Panggilan dan Resume Hasil RUPS) 34 x 34 x 2 x 3 x (Announcement, Invitation and Announcement of the minutes of the Company's GMS)
2	Rapat Umum Pemegang Saham General Shareholders Meeting	1 x
3	Paparan Publik Public Expose	1 x
4	Laporan Tahunan Annual Report	1 x

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Pada tahun 2019, Chandra Tjong mengikuti pelatihan / seminar / workshop dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, sebagai berikut:

Berikut adalah pelatihan / workshop / seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2019 antara lain:

No <i>Nr</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
1	"Etika Bisnis Untuk Sekretaris Perusahaan yang Sukses" <i>"Business Etiquette For a Successful Corporate Secretary"</i>	ICSA Academy	Rabu, 27 Februari 2019 <i>Wednesday, 27th of February 2019</i> <i>Fifty Seven Promenade Marketing Gallery, Graha Niaga Thamrin, Jakarta</i>
2	"Memastikan Kepatuhan Perusahaan Terkait Direksi dan Dewan Komisaris" <i>"Ensuring of Company's Compliance Regarding The Directors and The Board of Commissioners"</i>	ICSA Academy	Rabu, 20 Maret 2019 <i>Wednesday, 20th of March 2019</i> Main Hall IDX , Jakarta
3	"Digitalisasi dan Strategi Perusahaan" <i>"Digitalization & Corporate Strategy"</i>	ICSA Academy	Selasa, 23 April 2019 <i>Tuesday, 23rd of April 2019</i> Intiland Tower Podium, Jakarta
4	"Strategi Implementasi GCG yang efektif sehubungan dengan tugas Corporate Secretary terkait POJK. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka" <i>"An effective GCG Implementation Strategy regarding Corporate Secretary's duties related to POJK. 21 / POJK.04 / 2014 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance"</i>	ICSA Academy	Selasa, 2 Juli 2019 <i>Tuesday, 2nd of July 2019</i> Main Hall IDX Jakarta
5	"Bagaimana Menyelenggarakan Acara Perusahaan yang Berkesan" <i>"How to Organize Memorable Corporate Events"</i>	ICSA Academy	Rabu, 31 Juli 2019 <i>Wednesday, 31st of July 2019</i> Intiland Tower Podium Jakarta
6	"Memahami Peraturan Buyback Saham Terkait POJK 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dilakukan Oleh Perusahaan Terbuka" <i>"Understanding Stock Buyback Regulations Regarding POJK 30 / POJK.04 / 2017 concerning Stock Buybacks Conducted by Public Companies"</i>	ICSA Academy	Selasa, 13 Agustus 2019 <i>Tuesday, 13th of August 2019</i> Main Hall IDX Jakarta
7	"POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" <i>"POJK No. 74 / POJK.04 / 2016 concerning Business Combinations or Business Mergers of Open Companies"</i>	ICSA Academy	Selasa, 10 September 2019 <i>Tuesday, 10th of September 2019</i> Main Hall IDX Jakarta

Corporate Secretary Training Program

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve the competency.

In 2019, Mr. Chandra Tjong participated in training/ seminars/ workshops to increase knowledge and understanding to help carry out the duties of the Corporate Secretary, as follows:

The training/workshop/seminar participated by the Corporate Secretary in 2019 is as follows:

No Nr	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
8	"Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK.51/2017" <i>"Preparation of Sustainable Reports Based on POJK.51 / 2017"</i>	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) <i>Indonesian Emitter Association</i>	Jumat, 13 September 2019 <i>Friday, 13th of September 2019</i> Main Hall IDX, Jakarta
9	"Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Efektif" <i>"Effective Corporate Social Responsibility (CSR)"</i>	ICSA Academy	Rabu, 25 September 2019 <i>Wednesday, 25th of September 2019</i> Intiland Tower Podium Jakarta
10	"Pengajuan Tunggal Online" <i>"Online Single Submission"</i>	ICSA Academy	Selasa, 8 Oktober 2019 <i>Tuesday, 8th of October 2019</i> Main Hall IDX, Jakarta
11	"Peningkatan Daya Saing Investasi Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia" <i>"Increased Investment Competitiveness of the Indonesian Textile and Textile Products Industry "</i>	BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) <i>Investment Coordinating Board</i>	Senin, 28 Oktober 2019 <i>Monday, 28th of October 2019</i> BKPM, Jakarta Selatan
12	Jaringan CEOg 2019 <i>"CEO Networking 2019"</i>	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia <i>Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</i>	Kamis, 31 Oktober 2019 <i>Thursday, 31st of October 2019</i> Grand Ballroom The Ritz Carlton Jakarta
13	"Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD". <i>"SPRINT E-Registration HMETD Socialization".</i>	OJK	Jumat, 1 November 2019 <i>Friday, 1st of November 2019</i> Hotel Indonesia Kempinski Jakarta
14	"Dukungan Insentif Fiskal Dalam Rangka Peningkatan Dan Penguatan Daya Saing Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki". <i>"Fiscal Incentive Support to Increase and Strengthen the Competitiveness of the Textile, Leather and Footwear Industry"</i>	Kementerian Perindustrian <i>The Ministry of Industry</i>	Jumat, 8 November 2019 <i>Friday, 8th of November 2019</i> Bekasi
15	"Persiapan Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global Era Kabinet Indonesia Maju – Persiapan Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global". <i>"Preparation for Global Economic Turbulence in the Advanced Indonesian Cabinet Era - Preparation for Global Economic Turbulence".</i>	ICSA Academy	Selasa, 12 November 2019 <i>Tuesday, 12th of November 2019</i> Main Hall IDX Jakarta
16	"Cara Menangani Bos Anda" <i>"How To Handle Your Boss".</i>	ICSA Academy	Rabu, 27 November 2019 <i>Wednesday, 27th of November 2019</i> Intiland Tower Podium Jakarta

No <i>Nr</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
17	"Sarasehan Nasional Asosiasi Pertekstilan Indonesia" <i>"National Workshop on the Indonesian Textile Association"</i>	API	Selasa, 10 Desember 2019 <i>Tuesday, 10th of December 2019</i> Hotel Bidakara, Jakarta Selatan
18	"Pertemuan Tahunan Bank Indonesia dengan Tema: Sinergi, Transformasi, Inovasi" <i>The Annual Meeting of Bank Indonesia themed of Synergy, Transformation, and Innovation"</i>	Bank Indonesia	Kamis, 12 Desember 2019 <i>Thrusday, 12th of December 2019</i> Aula Surosowan KPW Bank Indonesia, Serang-Banten
19	"Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia tahun 2019" <i>Closing of Indonesia Stock Exchange Trading in 2019"</i>	BEI IDX	Senin, 30 Desember 2019 <i>Monday, 30th of December 2019</i> Main Hall IDX

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan

Sistem pengendalian internal (selanjutnya disebut SPI) adalah proses dasar yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian terhadap objektif.

Adapun proses dasar yang terorganisir agar dapat mencapai tujuan utama sebuah perusahaan. Sebagai berikut:

1. Operasional

Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, agar mampu menjaga kekayaan organisasi dan mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan sehingga tidak terjadi kerugian yang diinginkan.

2. Pelaporan

Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta dapat mencakup reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, dan standar akuntansi yang berlaku.

3. Kepatuhan

Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan dimana Perusahaan merupakan subjek untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

SPI dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 versi 2015, pelaksanaan aplikasi Sunfish untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan,distribusi dan pelaksanaan manufaktur.

Selain Auditor Internal, Perusahaan juga membutuhkan Auditor Eksternal. Audit Internal maupun Audit Eksternal bertugas untuk melakukan audit dalam berbagai aspek demi kepentingan Perusahaan. Auditor internal dan auditor eksternal memiliki kepentingan bersama yang menuntut adanya koordinasi untuk kepentingan Perusahaan tersebut.

The Company's Financial and Operational Control

The internal control system (hereinafter referred to as SPI) is a basic process created to provide reasonable guarantees for objectives achieved.

The basic processes are organized in order to achieve the main objectives of a company, refer to these following points:

1. Operational

Related to the effectiveness and efficiency of the Company's operations, to maintain the organization's wealth and prevent the occurrence of irregularities, omissions, and weaknesses to prevent loss.

2. Reporting

Reporting related to internal/external financial and non-financial reporting, to check the accuracy and reliability of accounting data and may include reliability, timeliness, transparency, or other provisions as determined by the government, and relevant accounting standards.

3. Obedience

Relating to adherence to the laws and regulations in which the Company is the subject of promoting efficiency and compliance with management policies.

SPI is implemented through the application of the Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 version 2015, the implementation of the Sunfish application to manage and control financial reports, distribution, and manufacturing operations.

Besides the Internal Auditor, the Company also needs an External Auditor. Internal Audit and External Audit required to conduct audits in various aspects for the benefit of the Company. Internal auditors and external auditors have a common interest that requires coordination in the interests of the Company.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal :

1. Dengan Prinsip-prinsip Perusahaan secara Internal ditahun 2019 membuat team khusus audit secara cross function dari semua Lini dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi pengendalian internal yang dilakukan 2 kali dalam setahun, dimana untuk menyakinkan standard prosedur (SOP), Implementasi ISO baik versi 9001 dan 14000 serta menelaah atas penerapan dan pelaksanaan ini untuk menyakinkan pengendalian internal sudah berjalan dengan benar.
2. Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi dan pemantauan kepatuhan terkait pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bank Indonesia serta Otoritas lainnya.
3. Secara berkala melakukan pertemuan dengan eksternal auditor membahas hal terkait fungsi kepatuhan terkait dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia
4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

Effectiveness of Internal Control System :

1. Based on the Company's Internal Principles in 2019, a special cross-audit team from all lines will be made and an audit of the internal control function will be carried out twice a year. This is held to ensure the Standard Operating Procedure (SOP), ISO implementation both in 9001 and 14000 versions, and examine the implementation to ensure that the internal control system is running properly.
2. The Corporate Secretary conducts socialization and compliance monitoring regarding compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the rules of the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia Regulations and other Authorities.
3. Periodically meet with external auditors to discuss matters related to the compliance function.
4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan Perseroan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perseroan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

Jenis-jenis Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan.

The company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the company both in short term and long term.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its Company operation is to provide added values for its stakeholders.

The Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre-determined objectives.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management still believes that the risk management maintained by the Company is still highly relevant.

Type of Risks

In Carrying out its business, the Company is exposed to several risk, namely:

a. Foreign Currency Risk

The fluctuations or foreign exchange rates especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the company's operational activities mainly because most of the company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

To provide adequate protection, the Company adopts the policy to sell in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

b. Credit Risk

Credit risk resulting in a loss to a company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations.

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang rugu telah diperhitungkan dalam harga jual.

c. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang di sebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Ketiga pabrik yang berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah kejalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

d. Risiko Pasar

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, Perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the company requires payment via L/C or payment before shipment of goods. The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

c. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well-maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plants is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

All three factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks offire, flood, earthquake and business interruption.

d. Market Risk

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the Company's performance.

To minimize market risk, the Company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building longterm partnerships.

Dengan produk-produk yang lebih beragam Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya Perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara-negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi Perseroan dapat terjadi.

Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Perseroan bersama asosiasi terkait mengimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

With more diverse product products, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the Company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the risk caused by market price fluctuations.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the Company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and selling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the Company can happen.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the Company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika Bisnis Polychem:

1. Menjadi Pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusaiaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik *insider trading*.
9. Larangan melakukan politik pr.aktis dalam lingkungan Perseroan

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, the company's vision and Mission are expected to be achieved properly.

Business Ethics

Business Ethics is a standard of behavior or guiding principles of the Company and serves as a basis for all parts of the organization to conduct all business activities of the Company.

Business Ethics of Polychem:

1. To be a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia
2. Principle of prudence and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Company work ethic which guides all employees in performing tasks for and behalf of the Company or interacts with all parts of the organization of the Company.

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law .
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship.
4. Secure and maintain the company's assets
5. Maintaining the security and confidentiality of the work.
6. Commitment to the environment.
7. Prohibition of conducting gratification.
8. Prohibition on the practice of insider trading.
9. Prohibition on the practical politics whithin the Company.

Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi diinternal maupun eksternal Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

Scope and Target of Enforcement

The code of conduct implemented to all the Directors, the Board of Commissioners, and Employees of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the company

Type of Socialization and Sanction

Socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by a reprimand both written or verbal to the implementation of the suspension and termination of employment.



PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

GUIDELINES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Komisaris;
 - b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
 - c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
- Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris

- Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
 - c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;
 - c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan

The Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
 - a. A President Commissioner;
 - b. A Vice President Commissioner; and
 - c. An Independent Commissioner or more.
- The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners

- Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
 - a. Have good mental, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 - c.1. Never been declared bankrupt;
 - c.2. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a Company to go bankrupt;
 - c.3. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
 - c.4. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
 - c.4.1. Ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;
 - c.4.2. Accountability as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and

- c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OTORITAS Jasa Keuangan.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 - Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
3. Syarat Menjadi Komisaris Independen
- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
 - Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.
4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :
- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
 - Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
 - Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.
5. Masa Jabatan Dewan Komisaris
- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
 - Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c.4.3. Ever not reported Annual Report to Financial Services Authority.
 - d. Having the commitment to comply with the legislation.
 - e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.
 - The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.
3. Requirements of Independent Commissioner
- Requirements to be Independent Commissioner are as follows :
 - a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
 - b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
 - c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
 - d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.
 - e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.
 - The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.
4. Dual Positions of Board of Commissioners
- Board of Commissioners can concurrently be:
- Directors at most 2 (two) other issuers.
 - Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
 - Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.
5. Dual Positions of Board of Commissioners
- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
 - Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
 - a. Resigned in accordance with applicable regulations

- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.
 - Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.
6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris
- Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.
7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
 - Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
 - Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

- a. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
 - Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
 - Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

- b. No longer meets the statutory requirements.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.
- Specifically for the Independent Commissioner, if it had been served for 2 (two) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report
 - Specifically the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.
6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners
- Proposed appointment, termination and/or replacement of the Members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting Shareholders must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners, as a function of the nomination form.
7. Resignation of Member of the Board of Commissioners
- Members of the Board of Commissioners may resign from office before his term expires, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
 - The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
 - The Company shall make disclosure of information to the public and the Financial Services Authority no later than two (2) working days after receiving the letter of resignation and after the implementation of the General Meeting Shareholders.

B. Functioning of the Board of Commissioners

- a. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners
 - To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise of Directors.
 - Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
 - Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.
- b. Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 - Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- c. Wewenang Anggota Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 - Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
 - The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of tasks and responsibilities, each financial year end.
- b. Members of the Board of Commissioners accountability
- Each Member of the Board of Commissioners is responsible in the Company's range of responsibilities for any damage caused by errors or omissions of members of Board of Commissioners in the conduct of its work.
 - Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for any damages if the Company can prove :
 - a. The loss was no fault or negligence.
 - b. The management has done in good faith, responsibly, and prudence to interest and complies with the intent and purposes of the Company.
 - c. Have no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the losses.
 - d. Do not take action to prevent such loss has occurred or is continuing.
 - c. The Authority Of The Members Of The Board Of Commissioners
 - The Board of Commissioners is authorized to suspend Board members by mentioning the reason.
 - The Board of Commissioners can perform actions of management of the Company in certain circumstances for a period of time, based on the articles of association or decision of the General Meeting of Shareholders.

C. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

C. Board Of Commissioners Meeting Policy

1. Meeting Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.
- Board of Commissioners meetings can be held if attended by at least 2/3 (two thirds) of all the members of the Board of Commissioners.

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
 - a. Seorang Presiden Direktur.
 - b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
 - c. Seorang Direktur atau lebih.
- Jumlah Direktur Independen adalah minimal 1 (satu) orang

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
 - c.1 Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c.3 Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat :

- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.
- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the Company.

Directors

A. Membership of the Directors

1. Number of Members of the Directors

- The Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
 - a. One President Director.
 - b. One Vice President Director, and
 - c. One Director or more.
- The number of Independent Director shall be at least 1 (one).

2. Requirements for Being a Member of the Directors

- The requirements for being a member of the Directors are as follows:
 - a. Having good morality and integrity.
 - b. Capable to do legal actions.
 - c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
 - c.1 Never been declared bankrupt;
 - c.2 Never become a member of the Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a Company to be declared bankrupt.
 - c.3 Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
 - c.4 Has never been a member of the Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:

- c.4.1 Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan
 - c.4.2 Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
 - c.4.3 Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 - Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
- 3. Syarat menjadi Direktur Independen :**
- Syarat menjadi Direktur Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Direktur Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
 - Perseroan wajib melakukan penggantian Direktur Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Direksi

Dewan Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,

- c.4.1 Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.
- c.4.2 His/her accountability as a member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by a General Meeting of Shareholders or once failed to give his/her accountability as a member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners to a General Meeting of Shareholders; and
- c.4.3 Once failed to give Annual Report to the FSA.
- d. Has commitment to comply with the regulations of law.
- e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.
- Fulfillment of the requirements for being a member of Directors shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

3. Requirements for Being an Independent Director:

- The requirements for being an Independent Directors are as follows:
 - a. Meeting the requirements as a member of the Directors.
 - b. Not working or overseeing an issuer within a period of 6 months, unless for reappointment as an Independent Director in the subsequent period.
 - c. Has no shares in the Company either directly or indirectly.
 - d. Is not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Directors, or principal shareholders of the Company.
 - e. Has no business relationship whether directly or indirectly with the issuer.
- The Company shall replace an Independent Commissioner who, in his/her term of office, failed to meet the applicable requirements.

4. Dual Position of a Member of the Directors

A member of the Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.

- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Direktur Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.

- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

5. Term of Office of a Member of the Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Directors anytime.
- The position of a member of the Directors shall expire in the event of:
 - Resignation in accordance with the applicable regulations.
 - No longer meeting the requirements of law.
 - Passed away.
 - Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.
- Specifically, the position of an Independent Director shall be no longer than 2 (two) periods of term of office.

6. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

7. Resignation of a Member of the Directors

- A member of the Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.
- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of the Directors

1. Duties and Responsibilities of the Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.

- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

- In running its duties and responsibilities, the Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Directors may establish other Committees.
- The Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

2. Accountability of a Member of the Directors

- Each member of the Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting from the fault or negligence of a member of Directors in running his/her duties.
- A member of the Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :
 - a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
 - c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
 - d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

3. Authority of a Member of the Directors

- The Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.
- A member of the Directors shall have no authority to represent the Company if:
 - a. There is a case in the court between the Company and the related member of Directors.
 - b. The related member of the Directors has a conflict of interest with the Company.

C. Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

C. Policies on Meetings of the Directors

1. Meetings of the Directors

- The Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of Directors.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Directors

- Resolutions of meetings of the Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.



PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF LAWSUITS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Tidak ada Sanksi Adminstratif yang diberikan dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Perseroan beserta anggota Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019.

There are no administrative sanctions given from the Financial Services Authority and other authorities to the Company and members of the Commissioners and the Directors for the 2019 financial year.



PENCEGAHAN TINDAKAN KORUPSI

COUNTERING CORRUPTION

Dalam rangka mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sejalan dengan upaya pencegahan tindakan korupsi, maka Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- I. Penerapan Strategi Anti Fraud
- II. Whistleblowing Sistem

I. Penerapan Strategi Anti Fraud

Komitmen Anti Fraud

Kami selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui adanya pakta integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Polychem.

Strategi Anti Fraud

Dalam hal ini, Perseroan memiliki program yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan dengan cara melaksanakan prosedur audit internal secara responsif terhadap penilaian resiko dan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan. Perseroan juga mengimplementasikan tata kelola korporasi dan prosedur pengendalian untuk meminimalkan risiko kecurangan, yang dapat dikurangi melalui kombinasi antara tindakan mencegah, menghalangi, dan mendeteksi.

Untuk mengurangi adanya kecurangan Perseroan mengambil tindakan dengan beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tingkatkan pengendalian internal perusahaan
2. Seleksi pegawai yang ketat
3. Tingkatkan keandalan IAD
4. System reward yang baik
5. Sense of belonging,
6. Rotation of duties
7. Hak cuti bagi pegawai
8. Pembinaan rohani
9. Contoh yang baik dari manajemen
10. Sanksi yang tegas
11. Iklim transparansi dalam perusahaan

To support good corporate governance practices and align with the efforts to prevent corruption, the Company initiates the following efforts:

- I. Implementation of Anti-Fraud Strategy
- II. Whistleblowing System

I. Implementation of Anti-Fraud Strategy

Anti-Fraud Commitment

We are always committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. This was realized through an integrity pact filled out by all Polychem employees.

Anti Fraud Strategy

In this case, the Company has a program designed to detect and prevent fraud by carrying out internal audit procedures responsively to risk assessment and evaluating financial statements. The Company also implements corporate governance and control procedures to minimize the risk of fraud, which can be reduced through a combination of preventing, deter, and detect measures.

To prevent fraud acts, the Company takes action with several factors, as follows:

1. Improve internal control of the company
2. Strict employee selection
3. Increase the reliability of IAD
4. Good reward system
5. Sense of belonging
6. Rotation of duties
7. Leave rights for employees
8. Spiritual formation
9. A good example of management
10. Strict sanctions
11. The climate of transparency in the company

Proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi dan merespon risiko penipuan, sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya melakukan identifikasi dan penyelidikan potensi atau risiko kecurangan sehingga terciptanya pengambilan tindakan-tindakan yang tepat.
- b. Melakukan pendekatan audit secara internal dan eksternal.
- c. Pengawasan oleh Komite Audit dengan merancang dan melaksanakan prosedur untuk menangani pengabaian pengendalian oleh manajemen.
- d. Dalam kasus entitas yang memiliki berbagai lokasi, proses yang dilakukan oleh manajemen dapat meliputi berbagai tingkat pemantauan yang berbeda-beda terhadap lokasi operasi atau segmen bisnis. Manajemen mungkin juga telah mengidentifikasi lokasi operasi atau segmen bisnis tertentu yang risiko kecurangannya lebih tinggi.

Tindakan yang dilakukan setelah adanya spesifik penipuan, sebagai berikut :

- a. Mengubah pelaksanaan audit secara keseluruhan; dan
- b. Menentukan tanggung jawab profesional dan hukum yang dapat berlaku dalam kondisi tersebut termasuk apakah ada ketentuan bagi auditor untuk melapor kepada individu atau kelompok individu yang membuat perjanjian audit atau dalam beberapa kasus kepada badan pengatur.

Tanggapan risiko yang diambil oleh Perseroan, antara lain:

1. Risk Avoidance

Mengambil tindakan untuk menghentikan kegiatan yang dapat menyebabkan risiko terjadi.

2. Risk Reduction

Mengambil tindakan untuk mengurangi kemungkinan atau dampak atau keduanya, biasanya melalui pengendalian di bagian internal perusahaan/ organisasi.

3. Risk Sharing or Transfer

Mengambil tindakan untuk mentransfer beberapa risiko melalui asuransi, outsourcing atau hedging.

4. Risk Acceptance

Tidak mengambil tindakan apapun untuk menanggulangi risiko, melainkan menerima risiko tersebut terjadi.

5. Create a Risk Management Plan

Membuat rencana manajemen resiko.

The process carried out in identifying and responding to fraud risks are as follows:

- a. The Board of Commissioners and the Directors along with their staff identify and investigate the potential or risk of fraud to take appropriate action.
- b. Conduct an audit approach internally and externally.
- .
- c. Oversight by the Audit Committee by designing and implementing procedures to prevent the neglect of control by management.
- d. In the case of entities that have multiple locations, the process carried out by management may include different levels of monitoring of the operating locations or business segments. Management may also have identified specific operating locations or business segments where the risk of fraud is higher.

The actions are taken after specific fraud, as follows:

- a. Change the overall audit implementation; and
- b. Determine professional and legal responsibilities that can apply in these conditions including whether there are provisions for auditors to report to individuals or groups of individuals who make audit agreements or in some cases to regulatory bodies.

Risk responses practiced by the Company include:

1. Risk Avoidance

Take action to stop activities that can cause risk to occur.

2. Risk Reduction

Take action to reduce the likelihood or impact or both, usually through control in the internal parts of the company/organization.

3. Risk Sharing or Transfer

Taking action to transfer some risk through insurance, outsourcing or hedging.

4. Risk Acceptance

Does not take any action to overcome the risk, but rather accept the risk occurs.

5. Create a Risk Management Plan

Making a risk management plan.

Sebagai upaya untuk memantau dan mengendalikan fraud pada pilar deteksi, Perseroan menyediakan kebijakan whistleblowing system yang merupakan sarana laporan pengaduan fraud atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan dari pegawai maupun pihak ketiga kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris.

II. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, setiap insan Perseroan dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan dan akuntabel, Hal ini bertujuan untuk menghindari aktivitas ataupun kegiatan yang melanggar kode etik maupun peraturan perusahaan lainnya sehingga akan terjadi benturan kepentingan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) maka Perusahaan memandang penting untuk memberikan hak kepada seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan kesalahan pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten di setiap unit kerja Perseroan.

Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan hukum bagi pihak Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala Internal Audit dan Presiden Komisaris atau Komite Audit.

As an effort to monitor and control fraud on the detection pillar, the Company provides a whistleblowing system policy which is a means of reporting complaints of fraud or other forms of ethical violations that occur within the Company from employees and third parties to the President Director and/or the Board of Commissioners.

II. Whistleblowing System

The company consistently implements the principles of Good Corporate Governance. In carrying out the Company's activities, all employees are required to carry out their business activities with full responsibility, transparency, and accountability. This aims to avoid activities that violate the code of ethics or other company regulations so that there will be a conflict of interest.

As a form of the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Company considers it's important to give rights to all employees and other stakeholders to report errors or violations that occur within the company.

The whistleblowing mechanism is implemented to maintain the reputation and increase the confidence of the stakeholders in the company. The complaints and recording system that forms part of this mechanism is carried out through communication to the Directors, both written and verbally in a consistent manner in each of the Company's work units.

Guaranteed Protection for Whistleblower

The Company is obliged to provide legal protection for the Reporting Party from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party and guarantee the confidentiality of their identity. Information regarding the Reporting Party is well documented and should only be known by the President Director or the Head of Internal Audit and the President Commissioner or Audit Committee.

Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Presiden Komisaris / Presiden Direktur dan kemudian akan dikaji dan ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit.

Pihak yang mengelola Pengaduan:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. Presiden Komisaris jika terlapor adalah Direksi / Komisaris.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com :

Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme whistleblowing system. Perseroan terus meningkatkan sosialisasi keberadaan whistleblowing system kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif.

Hasil atas penanganan Pengaduan

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau pengungkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Sanksi Dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Ada

Per 31 Desember 2019, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi atau tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Handling the Complaints

1. In undertaking the reporting of a violation shall be done in good faith and not out of self-interest or retaliation
2. Emphasize the benefits for common purposes of all the company's people and stakeholders

The reporter makes a complaint / disclosure and sends it to the President Commissioner/ President Director and will then be reviewed and followed up by the Head of Internal Audit.

Person who managed complaints:

1. The President Director if the person reported is not a Director.
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. The President Commissioner if reported is the Directors/ Commissioner.
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com

Total Complaints Logged and Processed in 2019.

Throughout 2019, there were no reports received through the whistle blowing system mechanism. The Company continues to intensify the whistleblowing system socialization to all employees to endeavor that the system runs more effectively.

Results of Complaint Handling

The whole process of investigation of complaints or disclosures must be made of official report and in the form of reports and signed by the parties involved in the investigation process.

Punishment and Follow-Up of the Exist Complaints

As of December 31, 2019, there was no report or complaint submitted through Whistle Blowing System, therefore, there was no punishment or follow-up on the accepted report received via the Whistle Blowing System.

8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak etis terhadap pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. CSR dipahami sebagai kewajiban pemenuhan aturan yang harus dilakukan perusahaan.

Lebih dari sekedar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

DASAR PELAKSANAAN CSR

Perseroan terikat oleh aturan perundang-undangan di Negara ini dalam hal ini pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi yang baik untuk kebaikan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan..

CSR is a company's commitment to act ethically towards the stakeholders directly or indirectly to improve the quality of life and welfare of the parties concerned by considering the social, economic and environmental aspects of the company's activities. CSR is acknowledged as an obligation to fulfill the company rules.

CSR is more than just obeying the regulations, all parties in the Company have the awareness to help as many people as possible in this country and to help preserve the environment to build a better Indonesia.

IMPLEMENTATION BASIS OF CSR

The company is bound by the laws and regulations in this country which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

The Company's policy in maintaining business sustainability is to integrate CSR programs into several of the Company's business activities.

The objectives of the CSR program are as follows:

1. To manifest moral responsibility to the environment and living environment which will support the sustainability of the business.
2. To create a conducive and harmonious environment that benefits the Company and the community.
3. To promote goodwill and build a good reputation for the stakeholders.

POLICY OF CSR PROGRAMS

The policy is designed to be a guidance for the implementation of CSR programs. The focus of the policy is environmental management, proper employment practices, superior customer service through quality products, and sustainable social development.

Kebijakan CSR Perseroan mengatur poin-poin berikut :

1. Pencegahan Polusi

Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

2. Memberikan Pelatihan Keterampilan dan Pendidikan
Memberikan Pelatihan Keterampilan dan Pendidikan kepada masyarakat sekitar dalam bentuk magang, dan PKL kepada siswa SMK dan Mahasiswa.

3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, kesempatan kerja dan sosialisasi berkelanjutan.

4. Pembuatan/renovasi Fasilitas Umum

Pembuatan/ renovasi Fasilitas Umum atau sosial seperti sekolah, masjid, balai, jembatan dalam membantu masyarakat sekitar.

5. Memberikan Bantuan & Penyuluhan Kesehatan

Memberikan bantuan alat/prasarana kesehatan tambahan, donor darah, pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat sekitar atau masyarakat terkena bencana.

6. Pelatihan Sumber Daya Manusia

Memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai dengan kebutuhannya untuk mendukung dalam mencapai target Perseroan.

7. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen

Menciptakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan konsumen. Perseroan juga memiliki Technical Service Committee yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

The Company's CSR policies are these following points:

1. Pollution Prevention

Improve environmental performance by preventing and minimizing negative impacts of the Company's operations and efficiently managing waste and promoting 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

2. Provide Skills and Education Training

Providing Skills and Education Training to the surrounding community in the form of internships to the vocational students or university students.

3. Community Social Development

To improve the standard of living and welfare of the community through assistance, work opportunities, and continuous socialization.

4. Building/renovating public facilities.

Building/renovating public or social facilities such as schools, mosques, halls, or bridges to help the surrounding community.

5. Providing Health Assistance & Counseling.

Providing additional health equipment/infrastructure, blood donation, health check-up to the surrounding community or disaster-impacted communities.

6. Human Resources Training

To provide training and development programs for all employees based on their needs to support in achieving the Company's targets.

7. Providing the best service to consumers

By creating products with the best quality and service to meet the needs of consumers. The company also has a Technical Service Committee for handling consumer complaints.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN LIVING ENVIRONMENT ASPECT**

LINGKUNGAN HIDUP

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUR ULANG:

Tidak ada penggunaan material dan energy yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang .

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Dalam melakukan pengelolaan limbah baik dari kegiatan produksi maupun kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce (Pengurangan limbah), Reuse (Penggunaan kembali) dan Recycle (Daur ulang). Perseroan mempunyai instalasi WWT (Waste Water Treatment) yang terintegrasi dengan proses produksi. Air limbah yang telah melalui WWT aman bagi lingkungan.

LIVING ENVIRONMENT

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY AND RECYCLABLE:

There is no use of environmentally friendly and recyclable materials and energy.

WASTE MANAGEMENT

The Company in managing waste implements the 3R principle; Reduce, Reuse and Recycle. The company has a WWT (Waste Water Treatment) installation that is integrated with the production process. Wastewater that has gone through WWT is safe for the environment.

Perseroan mengelompokkan jenis limbah dalam dua kelompok, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah non-B3. Perseroan melakukan penanganan limbah B3 melalui kerjasama dengan pihak pengelola limbah yang memenuhi standar peraturan Indonesia dan Internasional.

Selaras dengan itu Perseroan dengan menerapkan Program Innovative Challenge. Satu contoh program ini adalah melakukan improve agar limbah berkurang atau limbah digunakan kembali dengan tambahan kimia lainnya.

TATA CARA PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Bila ada pengaduan dari masyarakat sekitar berkenaan dengan polusi/ limbah, Perusahaan (Departement GA) akan proaktif untuk memperhatikan keluhan dan memastikan bahwa limbah dari perusahaan atau bukan. Pada kondisi limbah bukan dari perusahaan, kita memberikan sosialisasi dan membuat surat menanggapi keluhan tersebut dengan data yang kuat kepada masyarakat sekitar serta instansi terkait.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan pada Tahun 2019 mendapatkan penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Peringkat Biru dan Perusahaan ramah lingkungan dengan predikat baik untuk Plant Merak.

Plant karawang sudah menerapkan ISO 14001 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan sejak 2008.

TAMAN KEBUN BUAH

Wujud secara langsung Perseroan dalam Program CSR bidang lingkungan hidup yaitu Taman Kebun Buah. Terletak di sebelah selatan Plant Karawang dengan luas lahan 15 Hektar. Tujuannya adalah Perseroan aktif dalam Program Penghijauan, dapat memberikan kesegaran di lingkungan sekitar dan dapat dijadikan sebagai taman yang edukatif bagi lingkungan sekitar. Pohon yang di tanam yaitu : Kelapa, Durian, Rambutan dan Mangga. Pohon di tanam mulai Bulan Desember 2018.



The Company classifies the waste types into two groups; Wastes containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 Wastes. The Company manages B3 Waste through cooperation with waste management parties that meet to Indonesian and International regulatory standards.

Afterward, the Company also implemented the Innovative Challenge Program. For example, the program has aimed to reduce waste or reuse waste with other chemical additives.

COMPLAINTS PROCEDURE OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

If there are complaints from the surrounding community regarding pollution/waste, the Company (represented by GA Department) will be proactive to be responsive to the complaints and give it a check whether the waste is ours or not. If the waste doesn't belong to the Company, we will provide socialization and create a letter responding to the complaint based on the data, which delivered to the surrounding community and related agencies.

CERTIFICATION IN THE LIVING ENVIRONMENT

In 2019, the company received the PROPER award (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan / Company Performance Rating Program) with Blue Rating and an environmentally friendly company awarded to Merak Plant.

Karawang Plant has also implemented ISO 14001 regarding Environmental Management Systems since 2008.

FRUIT GARDEN

The Company's direct manifestation of the CSR program in the environmental field is Fruit Garden. Located in the south of the Karawang Plant with an area of 15 hectares, the Company aims to be active in the Go-Green Program, freshen up the surrounding environment and used as an educational park as well. The trees planted from December 2018, there are Coconut, Durian, Rambutan, and Mango.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN,
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA
WORK EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY PRACTICES

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan dalam menjalankan operasional perlu didukung oleh karyawan yang memiliki kompetensi. Karyawati dan karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karir pada semua level. Perusahaan dalam merekrut karyawan menerima karyawan laki-laki dan perempuan. Kecuali di departemen tertentu/ Section tertentu yang membutuhkan kekuatan fisik karyawan laki-laki.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama bagi kami agar terciptanya lingkungan kerja yang aman. Kami menjamin terpenuhinya berbagai peraturan dan standar dengan melakukan audit secara internal.

TINGKAT PERGANTIAN (TURNOVER) KARYAWAN

Sepanjang 2019, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan sebesar 0.3 %, terdapat 4 orang dari total karyawan 1265 orang. Karyawan keluar dengan alasan mengundurkan diri.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Tahun 2019 tingkat kecelakaan kerja terdapat 2 LTA (Lost Time Accident) dan 16 FAA (First Aid Accident). Persentase rasio kehilangan jam kerja dengan jam kerja terjadwal adalah 0,0005 %. Jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja 14 jam dan jam kerja terjadwal 2.646.782 jam

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

Terkait pendidikan dan/atau pelatihan dijelaskan di bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 93 dari Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI

PT Polychem Indonesia, Tbk sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan tentang pekerjaan, dan kondisi kerja, termasuk peraturan tentang upah minimum wajib, Tunjangan Hari Raya, Lembur, Bonus Prestasi, Insentif, Jasa Produksi, dan asuransi jaminan tenaga kerja.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pada saat karyawan mempunyai masalah ketenagakerjaan, karyawan dapat menyampaikan kepada Serikat Pekerja. Bila belum tuntas permasalahan tersebut, maka dibantu Serikat Pekerja yang akan melakukan proses Bipartit dan atau Tripartit. Perusahaan membina hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja dan Dinas terkait.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

To run the operations the company needs to be supported by employees who have competencies. All employees own the same opportunity to develop their careers at all levels. The company allows male and female employees to be recruited. As a note, in certain departments/sections that require the physical strength of the male, we will only recruit male candidates due to safety.

WORK FACILITIES AND SAFETY

Occupational health and safety (OHS) is our top priority to create a safe work environment. We guarantee the fulfillment of various regulations and standards by conducting internal audits.

TURNOVER EMPLOYEE RATE

Throughout 2019, the Company recorded an employee turnover rate of 0.3%, there were 4 out of a total of 1265 employees. Employees left with the reason for resigning.

WORK ACCIDENT RATE

In 2019 the work accident rate will be 2 LTA (Lost Time Accident) and 16 FAA (First Aid Accident). The percentage ratio of loss of work hours to scheduled work hours is 0,0005%. The work hours lost due to work accidents are 14 hours and scheduled working hours are 2,646,782 hours.

EDUCATION AND / OR TRAINING

Regarding education and/or training is explained in the Human Resources section on page 93 of this Annual Report.

REMUNERATION

PT Polychem Indonesia, Tbk fully complies with all statutory provisions regarding employment, and working conditions, including regulations regarding mandatory minimum wages, Holiday Benefits, Overtime, Performance Bonuses, Incentives, Production Services, and labor guarantee insurance.

EMPLOYMENT COMPLAINTS MECHANISM

When an employee has a labor problem, the employee can submit to the Labor Union. If the problem is not yet resolved, then it will be assisted by the Labor Union who will carry out the Bipartite and/or Tripartite process. The company maintains a good relationship with the Labor Union and related Government departments.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan yang diutamakan adalah para pekerja local sekitar pabrik. Hal ini menjadi bentuk kepedulian Perseroan terhadap tenaga kerja masyarakat sekitarnya. Penggunaan tenaga kerja tersebut dilaksanakan sesuai dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang Perseroan.



PABRIK MERAK

1. Membagikan santunan untuk 100 anak yatim dan janda tidak mampu dari sekitar pabrik yaitu Desa Kedung Soka dan Pulo Ampel Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang Provinsi Banten. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Mei 2019.

MERAK PLANT SITE

1. The Plant has distributed compensation to 100 orphans and the underprivileged in Kedung Soka Village and Pulo Ampel, Kec. Pulo Ampel, Serang Regency, Banten Province. This activity held in May 2019.

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Utilization of Local Labor

The Company provides preferred employment opportunities for local workers around the factory. This is a form of the Company's concern for the available manpower of the surrounding community. The manpower shall be meet the qualifications and have competencies based on the Company's needs.



2. Kegiatan Doa Bersama dan memberikan santunan kepada 100 anak yatim dari sekitar pabrik yaitu Desa Mangunreja dan Sumuranja Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang Propinsi Banten. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Ramadhan 2019.

2. Joint Prayer Activities and giving compensation to 100 orphans in Mangunreja Village and Sumuranja, Pulo Ampel, Serang Regency, Banten Province. The activity was held in Ramadhan 2019.



4. PT. Polychem Indonesia Tbk, memberikan cat renovasi kepada TK RA. As Salamah di Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel pada Bulan Mei 2019.



KESEHATAN MASYARAKAT

Kegiatan Donor Darah Rutin ini di Plant Merak bekerja sama dengan PMI Cabang Serang – Banten. Kegiatan Donor darah dilakukan setiap 3 bulan sekali diikuti sekitar 35 orang setiap kegiatan. Kegiatan Donor Darah pada Bulan Agustus 2019.

4. PT. Polychem Indonesia Tbk provides renovation paint to TK RA. As Salamah in Mangunreja Village, Puloampel District in May 2019.

PUBLIC HEALTH

The company held a routine Blood Donation activity at the Merak Plant in collaboration with PMI Serang - Banten. Blood Donation is held every 3 months and around 35 people participated in every activity. Blood Donation Activity was held in August 2019.



Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

PABRIK KARAWANG

1. Kegiatan Doa Bersama dan memberikan santunan kepada 70 anak yatim dan janda tidak mampu dari desa sekitar pabrik yaitu Desa Warnasari, Kec. Teluk Jambe Barat. Kab. Karawang, Propinsi Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Ramadhan 2019.



Community Social Development

KARAWANG PLANT SITE

1. Joint Prayer Activities and giving compensation to 70 orphans in Warnasari Village, Teluk Jambe Barat, Karawang Regency, West Java Province. The activity was held in Ramadan 2019.

2. Memberikan Hewan berupa kambing kepada Desa Wanasari dan Masjid Nurul Inayah Desa Wana Kerta Kecamatan Teluk Jambe Barat, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat. Kegiatan Pada Idul Adha Bulan Agustus 2019.



2. Giving qurban animal (goats) to Warnasari Village and Nurul Inayah Mosque in Wana Kerta Village , Teluk Jambe Barat, Karawang Regency, West Java Province. The activity was held in Eid al-Adha 2019.



KESEHATAN MASYARAKAT

Kegiatan Donor Darah Rutin ini di Plant Karawang bekerja sama dengan PMI Cabang Karawang – Jawa Barat. Kegiatan Donor darah dilakukan setiap 3 bulan sekali.Kegiatan Donor Darah pada Bulan Agustus 2019

PUBLIC HEALTH

The company held a routine Blood Donation activity at the Karawang Plant in collaboration with PMI Karawang - West Java. Blood Donation is held every 3 months and held in August 2019



PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

KANTOR PUSAT

1. Mengunjungi dan memberikan santunan donasi Persekutuan Doa Oikumene ke RPK (Rumah Pemulihan & kesembuhan) Pondok Arum Blok A5 No. 17 Tangerang,, Banten. Kegiatan ini berlangsung pada Bulan Januari 2019

COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

HEAD OFFICE

1. Visit and donate to Oikumene Prayer Alliance of RPK (Rumah Pemulihan & Kesembuhan / Recovery home) in Pondok Arum Blok A5 /17, Tangerang, Banten at January, 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG BARANG DAN/ATAU JASA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF GOODS AND/OR SERVICES

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perseroan sudah memiliki sertifikat OEKO – TEX dimana produk yang dihasilkan oleh Perseroan ramah terhadap lingkungan maupun terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen dan Produk Perseroan merupakan produk intermediate maka terkait kesehatan dan keselamatan konsumen, kami membuat label disetiap kemasan produk dan dipasang pada isotank setiap kali pengiriman.

INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA

Semua Informasi terkait dengan nama produk, jenis materialnya dijelaskan dalam Material Safety Data Sheet (MSDS) sesuai dengan peraturan standard Nasional (Kepmenaker No. Kep. 187/ MEN/ 1999, PP No 74 Tahun 20001, dan Peraturan Menteri Perindustrian RI No 87/M-IND/PER/9/2009).

SARANA, JUMLAH, DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Terkait sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen maka selain berupa email juga dijelaskan dalam SOP (Prosedur) Identifikasi dan Mampu Telusur Produk dan setiap ada complain dicatat pada form Customer Complain. Perseroan juga telah memiliki Technical Service Committee yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

The Company already has an OEKO-TEX certificate which means the Company's products are eco-friendly as well as to the health and safety of consumers. Our products are intermediate level, therefore, related to consumer health and safety, we make a label on each product packaging and placed on the iso tank in every shipment.

INFORMATION OF GOODS AND / OR SERVICES

All information related to the product name, type of material is explained in the Material Safety Data Sheet (MSDS) based on the National standard regulations (Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, PP No. 74 of 20001, and Republic of Indonesia Ministerial Regulation No. 87/M-IND/PER/9/2009).

FACILITIES, AMOUNT, AND CONSUMER CONTROL

Regarding facilities, number and countermeasures for consumer complaints, in addition to e-mail, it is also explained in the SOP (Procedure) of Product Identification and Capability and each complaint is recorded on the Customer Complaint Form. The Company also has a Technical Service Committee to handle consumer complaints.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018

And for the years then ended

1

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

6

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DI REKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
 INFORMASI TAMBAHAN		 SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	61	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	63	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	64	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	65	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak	66	Schedule V : Notes on Investment in Subsidiary



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**



Certificate No. : ID02/00004

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | | |
|----|---------------|---|--|
| 1. | Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| | Alamat kantor | : | Jl. Tirtayasa I/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon | : | (021) 5744848 |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. | Nama | : | Gunawan Halim |
| | Alamat kantor | : | Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon | : | (021) 5744848 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gautama Hartarto, MA
Office address : Jl. Tirtayasa I/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : President Director

2. Name : Gunawan Halim
Office address : Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Phone Number : (021) 5744848
Position : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 3. Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

5 Mei 2020/May 5, 2020

(Gautama Hartarto, MA)
Presiden Direktur/President Director

(Gunawan Halim)
Direktur/Director

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V2020

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Imelda & Rekan

Independent Auditor's Report

No. 00300/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V2020

The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors

PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the **entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements** in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing **an opinion on the effectiveness of the entity's internal control**. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 28, 2019.

IMELDA & REKAN



Theodorus Bambang Dwi K. A.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1208

5 Mei 2020/May 5, 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	13.585.236	14.090.912	CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	6	12.527.275	14.786.629	Cash on hand and cash equivalents
Piutang usaha	7			Other financial assets
Pihak berelasi	30	66.242	23.529	Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.248 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018 : USD 508.248)		18.946.484	24.226.311	Related parties
Pihak ketiga	8a,30	6.779	184.707	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 508,248 at December 31, 2019 (December 31, 2018 : USD 508,248)
Persediaan	9	255.129	353.416	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	10	52.145.310	56.746.999	Related parties
Uang muka		7.379.834	6.328.222	Third parties
Biaya dibayar dimuka		4.828.270	6.891.996	Inventories
		645.211	547.700	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		110.385.770	124.180.421	Advances
				Prepaid expenses
Total Current Assets				
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a	3.014.124	2.654.498	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	26	5.776.258	5.198.623	Other accounts receivable from a related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 201.380.574 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 185.981.822)	11	134.902.220	147.589.985	Deferred tax asset
Uang muka pembelian aset tetap		1.093.858	989.233	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 201,380,574 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 185,981,822)
Lain-lain		55.965	67.094	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		144.842.425	156.499.433	Others
JUMLAH ASET		255.228.195	280.679.854	Total Non-current Assets
				TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	29.147.608	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi				Related party
Pihak ketiga	8b,30	172.200 51	165.300 31	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	13	1.668.942	1.246.490	Accrued expenses
Utang pajak	14	456.459	616.355	Taxes payable
Uang muka penjualan		2.524.719	1.263.538	Sales advances
Wesel bayar	15	-	2.715.540	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>33.969.979</u>	<u>26.463.482</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	16	<u>13.434.848</u>	<u>10.440.410</u>	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>13.434.848</u>	<u>10.440.410</u>	Total Non-current Liability
JUMLAH LIABILITAS		<u>47.404.827</u>	<u>36.903.892</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized - 8,500,000,000 shares
3.889.179.559 saham	17	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up -
Tambahan modal disetor	18	58.441.593	58.441.593	3.889.179.559 shares
Penghasilan komprehensif lain	19	(1.918.346)	4.411.295	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Other comprehensive income
Ditetukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Retained earnings (deficit)
Tidak ditetukan penggunaannya		<u>(66.505.959)</u>	<u>(36.914.645)</u>	Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		207.827.084	243.748.039	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	20	<u>(3.716)</u>	<u>27.923</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		<u>207.823.368</u>	<u>243.775.962</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>255.228.195</u>	<u>280.679.854</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2019 USD	2018 USD	
PENJUALAN BERSIH	21,30	233.390.689	356.636.089	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>252.062.560</u>	<u>342.042.822</u>	COST OF GOODS SOLD
(RUGI) LABA KOTOR		<u>(18.671.871)</u>	<u>14.593.267</u>	GROSS (LOSS) PROFIT
Penghasilan investasi		380.670	524.539	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		444.793	507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	28,29	-	4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Beban penjualan	23	(1.506.880)	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(7.023.378)	(6.978.741)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(562.885)	(949.260)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	<u>(2.808.794)</u>	<u>(12.155.689)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(29.748.345)	(1.395.757)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK TANGGUHAN	26	<u>157.511</u>	<u>824.307</u>	TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DI LANJUTKAN		<u>(29.590.834)</u>	<u>(571.450)</u>	LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DI HENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	28,29	<u>-</u>	<u>(733.131)</u>	Post-tax loss for the year from discontinued operations
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(29.590.834)</u>	<u>(1.304.581)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	19			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.260.373)	571.395	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		(5.054.555)	4.302.275	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>(23.339)</u>	<u>(33.996)</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>(6.338.267)</u>	<u>4.839.674</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(35.929.101)</u>	<u>3.535.093</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		(29.591.314)	(1.256.730)	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	20	<u>480</u>	<u>(47.851)</u>	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u>(29.590.834)</u>	<u>(1.304.581)</u>	Net Loss For The Year
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling interests
Pemilik Entitas Induk		(35.920.955)	3.584.644	
Kepentingan Non-pengendali		<u>(8.146)</u>	<u>(49.551)</u>	
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan		<u>(35.929.101)</u>	<u>3.535.093</u>	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	27	(0,0076)	(0,0003)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale (AFS) investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	USD	USD	
			USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Saldo per 1 Januari 2018	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	Balance as of January 1, 2018	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	19	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644	(49.551)	3.535.093	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	19	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	28,29	-	-	-	-	-	-	-	-	648.990	648.990	Disposal of interest in a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2018	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962	Balance as of December 31, 2018	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	(5.046.162)	(23.106)	(1.260.373)	-	(29.591.314)	(35.920.955)	(8.146)	(35.929.101)	Total comprehensive loss for the year
Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(23.493)	(23.493)	Acquisition of interest in a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2019	<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>4.107.143</u>	<u>(162.752)</u>	<u>(5.862.737)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(66.505.959)</u>	<u>207.827.084</u>	<u>(3.716)</u>	<u>207.823.368</u>	Balance as of December 31, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019 USD	2018 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	238.922.652	408.728.663	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.655.469)	(9.755.063)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(220.507.904)</u>	<u>(396.122.335)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	9.759.279	2.851.265	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.064.876	2.283.403	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.804.139)	(2.410.813)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(562.885)</u>	<u>(1.220.839)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>9.457.131</u>	<u>1.503.016</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	144.046	387.664	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	133.733	370.724	Interest received
Arus kas neto penjualan entitas anak	-	(3.129.758)	Net cash flows from disposal of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(116.115)	(223.311)	Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.093.858)	(989.233)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(3.790.652)	(1.789.306)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	<u>(2.699.080)</u>	<u>(2.662.963)</u>	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7.421.926)</u>	<u>(8.036.183)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran wesel bayar jangka panjang, merupakan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	<u>(2.712.972)</u>	<u>(6.500.000)</u>	Payment of long-term notes payable, representing net cash used in financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(677.767)	(13.033.167)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.090.912	27.434.955	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>172.091</u>	<u>(310.876)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>13.585.236</u>	<u>14.090.912</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 110 tanggal 25 Juni 2019 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039260.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.445 karyawan pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 1.545 karyawan).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad	Hendra Soerijadi	Vice President Commissioner
Komisaris	Jusup Agus Sayono	Jusup Agus Sayono	Commissioners
Komisaris Independen	Hendra Soerijadi	Rosihan Arsyad	Independent Commissioners
	Bambang Husodo	Bambang Husodo	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Director
Direktur Independen	Tarunkumar Nagendranath Pal	Tarunkumar Nagendranath Pal	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri	Lieta Irawati Sumantri	Members
	Christina Tanuwidjaja	Christina Tanuwidjaja	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 110 dated June 25, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0039260.AH.01.02 year 2019 dated July 19, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 1,445 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 1,545).

The Company's management at December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

	2018		
Board of Commissioners			
President Commissioner	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	
Vice President Commissioner	Hendra Soerijadi	Hendra Soerijadi	
Commissioners	Jusup Agus Sayono	Jusup Agus Sayono	
Independent Commissioners	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	
	Bambang Husodo	Bambang Husodo	
Board of Directors			
President Director	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	
Vice President Director	Johan Setiawan	Johan Setiawan	
Director	Gunawan Halim	Gunawan Halim	
Independent Director	Tarunkumar Nagendranath Pal	Tarunkumar Nagendranath Pal	
Audit Committee			
Chairman	Bambang Husodo	Bambang Husodo	
Members	Lieta Irawati Sumantri	Lieta Irawati Sumantri	
	Christina Tanuwidjaja	Christina Tanuwidjaja	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations		Jumlah aset/ Total Assets*)	
			Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2019	2018	31 Desember /December 31, 2019	USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	95%	1998	2.345.721 1.090.558

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

b. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2019, and 2018 all of the **Company's shares totaling 3,889,179,559** shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Company's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations		Jumlah aset/ Total Assets*)	
			Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2019	2018	31 Desember /December 31, 2019	USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	95%	1998	2.345.721 1.090.558

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

- a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen) *Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

- PSAK 26 (penyesuaian) *Biaya Pinjaman*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

- a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements/ interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment) *Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

- PSAK 26 (improvement) *Borrowing Costs*

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

• PSAK 46 (penyesuaian) *Pajak Penghasilan*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

• ISAK 33 *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka*

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset non-moneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

• ISAK 34 *Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan*

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.

• PSAK 46 (improvement) *Income Taxes*

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

• ISAK 33 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

ISAK 33 addresses how to determine the '**date of transaction**' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

• ISAK 34 *Uncertainty over Income Tax Treatments*

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.

- Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amandemen, penyesuaian dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan Amandemen/penyesuaian/interpretasi standar yang relevan terhadap Grup efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 *Instrumen Keuangan*
- PSAK 71 (amandemen), *Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif*
- PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*
- PSAK 73 *Sewa*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material* dan PSAK 25 (amandemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan*
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) *Penyajian Laporan Keuangan*

Amandemen standar berikut yang relevan terhadap Grup efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen) *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

The amendments, improvements and interpretations listed above did not have any **significant impact on the Group's consolidated financial statements**.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments/improvements/interpretations to standards that are relevant to the Group effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 *Financial Instruments*
- PSAK 71 (amendment) *Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers*
- PSAK 73 *Leases*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Definition of Material* and PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements*
- PSAK 1 (Annual improvements 2019) *Presentation of Financial Statements*

Amendment to standard that is relevant to the Group effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is as follows:

- PSAK 22 (amendment) *Business Combination: Definition of a Business*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the **Group's accounting policies**.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are **identified separately from the Group's equity** therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the **non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets**. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the **non-controlling interests' share of subsequent changes in equity**.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of **the Group's interest and the non-controlling interest** are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated Financial Statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan AFS; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Group's financial assets are classified as follows:

- AFS financial assets; or
- Loans and receivable.

AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as AFS and are stated at fair value at the end of reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the **Group's right to receive the dividends are established**.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting is immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the **Group's past experiences of** collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the **difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.**

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the **difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.** Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan wesel bayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and notes payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat asset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa pengantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan gaji dan tunjangan dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employment Benefits Obligation

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of salaries and allowances in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesongan diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or **surplus in the Group's defined benefit plans**. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini imbalan kerja lainnya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkabatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employees benefits is determined based on years of services.

The cost of providing other employment benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other employment benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the other employment benefits.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditemula ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "**"pengambil keputusan operasional"** dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Basic Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan pergeseran material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

- b) whose operating results are reviewed **regularly by the entity's chief operating decision maker** to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the **Group's** accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately **will impact the result of the Group' operations**. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 26.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred taxes are disclosed in Notes 26.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019 USD	2018 USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.553	7.263	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>	U.S. Dollar
Jumlah kas	<u>12.553</u>	<u>12.263</u>	Total cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank HSBC	2.746.757	4.852.345	Bank HSBC
Bank Mandiri	1.160.274	1.613.243	Bank Mandiri
Bank Permata	652.782	3.452	Bank Permata
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 400.000)	426.039	830.122	Others (below USD 400,000 each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank HSBC	4.553.284	5.838.364	Bank HSBC
Bank Permata	2.755.868	30.001	Bank Permata
Bank Mandiri	847.788	247.752	Bank Mandiri
Bank Commonwealth	243.842	602.997	Bank Commonwealth
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	38.108	40.382	Others (below USD 50,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank	<u>147.941</u>	<u>19.991</u>	Commonwealth Bank
Jumlah bank	<u>13.572.683</u>	<u>14.078.649</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>13.585.236</u>	<u>14.090.912</u>	Total

6. ASET KEUANGAN LAIN NYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2019 USD	2018 USD	
Efek tersedia untuk dijual	12.289.590	14.645.065	AFS
Lainnya	<u>237.685</u>	<u>141.564</u>	Others
Jumlah	<u><u>12.527.275</u></u>	<u><u>14.786.629</u></u>	Total
Efek tersedia untuk dijual			AFS securities
Efek tersedia untuk dijual terdiri dari:			AFS securities consisting of:
	2019 USD	2018 USD	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pihak berelasi	89.903	89.903	Related parties
Pihak ketiga	<u>8.100.937</u>	<u>5.401.857</u>	Third parties
Jumlah biaya perolehan	8.190.840	5.491.760	Total cost
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi (Catatan 19)	<u>4.098.750</u>	<u>9.153.305</u>	Unrealized gain on changes in value of securities (Note 19)
Nilai wajar	12.289.590	14.645.065	Fair value

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on the prevailing market price according to Indonesia Stock Exchange.

Lainnya

Merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada Bank Ganesha dengan tingkat bunga 5,50% - 7,25% per tahun selama tahun berjalan (2018: 6,00% - 7,50%) dan Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,50% per tahun (2018: 0,19%) selama tahun berjalan yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan
Pihak berelasi (Catatan 30)

	2019 USD	2018 USD
PT Gajah Tunggal Tbk	24.968	23.529
PT Filamendo Sakti	<u>41.274</u>	-
Jumlah	<u>66.242</u>	23.529

Pihak ketiga

Pelanggan dalam negeri	17.349.260	21.445.160
Pelanggan luar negeri	<u>2.105.472</u>	3.289.399
Jumlah	19.454.732	24.734.559
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(508.248)</u>	<u>(508.248)</u>
Bersih	<u>18.946.484</u>	<u>24.226.311</u>
Piutang Usaha - bersih	<u>19.012.726</u>	<u>24.249.840</u>

b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

Belum jatuh tempo	13.100.835	16.944.200
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.509.765	5.201.355
31 - 60 hari	1.122.528	1.764.705
61 - 90 hari	1.010.925	301.842
91 - 120 hari	903.656	-
> 120 hari	<u>365.017</u>	<u>37.738</u>
Piutang Usaha - bersih	<u>19.012.726</u>	<u>24.249.840</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

Rupiah	9.455.444	13.263.548
Dolar Amerika Serikat	<u>10.065.530</u>	<u>11.494.540</u>
Jumlah	19.520.974	24.758.088
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(508.248)</u>	<u>(508.248)</u>
Piutang Usaha - bersih	<u>19.012.726</u>	<u>24.249.840</u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui secara individual terhadap piutang usaha yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Others

Represent time deposits for placement of bank guarantees in Bank Ganesha with 5.50% - 7.25% interest rate per annum during the year (2018: 6.00% - 7.50%) and Bank Mandiri with 0.50% interest rate per annum (2018: 0.19%) during the year with maturities less than one year.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2019 USD	2018 USD
--	-------------	-------------

a. By Debtor

Related parties (Note 30)	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Filamendo Sakti	PT Filamendo Sakti
Total	Total

Third parties

Local debtors	Local debtors
Foreign debtors	Foreign debtors
Total	Total
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Net	Net

Trade Accounts Receivable - net

b. Aging of trade accounts receivable not impaired

Not yet due	Not yet due
Past due	Past due
1 - 30 days	1 - 30 days
31 - 60 days	31 - 60 days
61 - 90 days	61 - 90 days
91 - 120 days	91 - 120 days
More than 120 days	More than 120 days

Trade Accounts Receivable - net

c. By Currency

Rupiah	Rupiah
U.S. Dollar	U.S. Dollar

Total

Allowance for impairment losses

Trade Accounts Receivable - net

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Allowance for impairment losses of trade accounts receivable are recognized against trade accounts receivable that are past due more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	508.248	531.922	Balance at beginning of year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(23.674)	Impairment losses reversed
Saldo akhir tahun	<u>508.248</u>	<u>508.248</u>	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Before accepting any new customer, the Group uses a credit scoring system to assess the **potential customer's credit quality and defines** credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Movement in the allowance for impairment losses:

	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	508.248	531.922	Balance at beginning of year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(23.674)	Impairment losses reversed
Saldo akhir tahun	<u>508.248</u>	<u>508.248</u>	Balance at end of year

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Piutang lancar

	2019	2018	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	-	178.200	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)
PT Filamendo Sakti (FS)	6.779	6.507	PT Filamendo Sakti (FS)
Jumlah	<u>6.779</u>	<u>184.707</u>	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa (Catatan 25 dan 30b) dan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

Current accounts receivable

	2019	2018	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	-	178.200	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)
PT Filamendo Sakti (FS)	6.779	6.507	PT Filamendo Sakti (FS)
Jumlah	<u>6.779</u>	<u>184.707</u>	Total

Other accounts receivable from related parties represent receivable from income on sales steam, rental income (Notes 25 and 30b) and advance payment of expenses.

Piutang tidak lancar

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti (FS) dengan nilai tercatat bersih sebesar USD 3.014.124 (31 Desember 2018: USD 2.654.498) setelah dikurangi amortisasi diskonto yang belum direalisasi sebesar USD 566.957 (31 Desember 2018: USD 783.154). Piutang ini berasal dari penyelesaian utang FS kepada GT yang kemudian dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan kepada SS dan pengalihan dari wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS kepada Perusahaan.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	2019 USD	2018 USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	<u>172.200</u>	<u>165.300</u>	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)

Pada tahun 2019 dan 2018, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi

Non-current accounts receivable

Represents receivable from PT Filamendo Sakti (FS) with a net carrying amount of USD 3,014,124 (December 31, 2018: USD 2,654,498) after deducting unrealized discount amortization, amounting to USD 566,957 (December 31, 2018: USD 783,154). This receivables arising from the settlement of the FS debt to GT which are then transferred based on an agreement to SS, transfer from the notes payable and advance payment of FS expenses to the Company.

b. Liabilities

Current Liabilities

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2019 USD	2018 USD	
Barang jadi	20.200.754	20.173.069	Finished goods
Barang dalam proses	3.452.995	3.356.486	Work in process
Bahan baku (termasuk dalam perjalanan)	15.888.222	22.109.739	Raw materials (including in-transit)
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>14.978.891</u>	<u>15.502.332</u>	Factory supplies and spareparts
Jumlah	54.520.862	61.141.626	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2.375.552)</u>	<u>(4.394.627)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>52.145.310</u>	<u>56.746.999</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	4.394.627	1.509.840	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	2.375.552	2.884.787	Addition (Note 25)
Pemuliharan cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(4.394.627)</u>	-	Reversal in allowance for decline in value of inventories
Saldo akhir	<u>2.375.552</u>	<u>4.394.627</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	2019 USD	2018 USD	
Jumlah tercatat	52.145.310	56.746.999	Net carrying amount
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	50.500.000	50.500.000	Sum insured of inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information with regards to total inventories insured and sum insured:

10. PAJAK DI BAYAR DI MUKA

10. PREPAID TAXES

	2019 USD	2018 USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun 2019 (Catatan 26)	1.804.139	-	In 2019 (Note 26)
Tahun 2018 (Catatan 26)	1.969.530	1.969.530	In 2018 (Note 26)
Tahun 2017	-	2.064.876	In 2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>3.606.165</u>	<u>2.293.816</u>	Value added taxes - net
Jumlah	<u>7.379.834</u>	<u>6.328.222</u>	Total

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2015

Pada tahun 2017, Perusahaan dan FS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar US\$ 3.343.154 dan Rp 3.648.586.197 (setara US\$ 273.877).

Pajak Penghasilan Badan 2016

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 31.396.779.784 (setara US\$ 2.283.403).

Pajak Penghasilan Badan 2017

Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan laba kena pajak sebelum dikurangi dengan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya, masing-masing sebesar US\$ 2.065.089 dan US\$ 13.568.368. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 7 Mei 2019.

Tax Assessments

2015 Corporate Income Tax

In 2017, the Company and FS received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,343,154 and Rp 3,648,586,197 (equivalent to USD 273,877), respectively.

2016 Corporate Income Tax

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 Corporate Income Tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 31,396,779,784 (equivalent to US\$ 2,283,403) after less compensating of tax payable.

2017 Corporate Income Tax

On April 8, 2019, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 Corporate Income Tax and taxable income before deducting with prior years' fiscal loss compensation amounting to US\$ 2,065,089 and US\$ 13,568,368, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on May 7, 2019.

Pajak Penghasilan Badan 2018

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas **Pajak Penghasilan Badan** tahun 2018 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar US\$ 1.969.025 dan US\$ 90.155.607 Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 22 Januari 2020.

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	65.050.041	29.786	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	46.142.007	472.615	-	30.612	46.645.234	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	221.132.703	4.100.963	2.068.898	185.137	223.349.905	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	507.796	-	-	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	482.078	176.521	-	-	658.599	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	30.612	-	-	(30.612)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	226.570	-	-	(185.137)	41.433	Machinery and factory equipment
Jumlah	<u>333.571.807</u>	<u>4.779.885</u>	<u>2.068.898</u>	<u>-</u>	<u>336.282.794</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	18.947.483	2.567.243	-	-	21.514.726	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	159.537.945	14.338.698	1.598.694	-	172.277.949	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	449.038	27.044	-	-	476.082	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	355.277	64.461	-	-	419.738	Vehicles
Jumlah	<u>179.289.743</u>	<u>16.997.446</u>	<u>1.598.694</u>	<u>-</u>	<u>194.688.495</u>	Total
Penurunan nilai	<u>6.692.079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.692.079</u>	Impairment
Jumlah Tercatat	<u>147.589.985</u>				<u>134.902.220</u>	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions *) USD	Pengurangan/ Deductions *) USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041	Land
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.766.908	62.283.433	500.248	221.132.703	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	570.174	278	62.656	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	725.917	117.304	361.143	-	482.078	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	30.612	-	-	30.612	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	352.626	1.181.695	(500.248)	226.570	Machinery and factory equipment
Jumlah	<u>406.913.979</u>	<u>2.348.402</u>	<u>75.690.574</u>	<u>-</u>	<u>333.571.807</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	19.418.181	2.935.176	3.405.874	-	18.947.483	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	21.689.418	29.072.250	-	159.537.945	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	442.798	58.920	52.680	-	449.038	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	621.146	40.412	306.281	-	355.277	Vehicles
Jumlah	<u>187.402.902</u>	<u>24.723.926</u>	<u>32.837.085</u>	<u>-</u>	<u>179.289.743</u>	Total
Penurunan nilai	<u>-</u>	<u>6.692.079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.692.079</u>	Impairment
Jumlah Tercatat	<u>219.511.077</u>				<u>147.589.985</u>	Net Carrying Amount

*) Termasuk aset tetap FS, entitas anak yang dijual (Catatan 29).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

2018 Corporate Income Tax

On December 6, 2019, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to US\$ 1,969,025 and US\$ 90,155,607, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on January 22, 2020.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	65.050.041	29.786	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	46.142.007	472.615	-	30.612	46.645.234	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	221.132.703	4.100.963	2.068.898	185.137	223.349.905	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	507.796	-	-	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	482.078	176.521	-	-	658.599	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	30.612	-	-	(30.612)	-	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	226.570	-	-	(185.137)	41.433	Machinery and factory equipment
Jumlah	<u>333.571.807</u>	<u>4.779.885</u>	<u>2.068.898</u>	<u>-</u>	<u>336.282.794</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	18.947.483	2.567.243	-	-	21.514.726	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	159.537.945	14.338.698	1.598.694	-	172.277.949	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	449.038	27.044	-	-	476.082	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	355.277	64.461	-	-	419.738	Vehicles
Jumlah	<u>179.289.743</u>	<u>16.997.446</u>	<u>1.598.694</u>	<u>-</u>	<u>194.688.495</u>	Total
Penurunan nilai	<u>6.692.079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.692.079</u>	Impairment
Jumlah Tercatat	<u>147.589.985</u>				<u>134.902.220</u>	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions *) USD	Pengurangan/ Deductions *) USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041	Land
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.766.908	62.283.433	500.248	221.132.703	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	570.174	278	62.656	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	725.917	117.304	361.143	-	482.078	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	30.612	-	-	30.612	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	352.626	1.181.695	(500.248)	226.570	Machinery and factory equipment
Jumlah	<u>406.913.979</u>	<u>2.348.402</u>	<u>75.690.574</u>	<u>-</u>	<u>333.571.807</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	19.418.181	2.935.176	3.405.874	-	18.947.483	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	21.689.418	29.072.250	-	159.537.945	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	442.798	58.920	52.680	-	449.038	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	621.146	40.412	306.281	-	355.277	Vehicles
Jumlah	<u>187.402.902</u>	<u>24.723.926</u>	<u>32.837.085</u>	<u>-</u>	<u>179.289.743</u>	Total
Penurunan nilai	<u>-</u>	<u>6.692.079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.692.079</u>	Impairment
Jumlah Tercatat	<u>219.511.077</u>				<u>147.589.985</u>	Net Carrying Amount

*) Included property, plant and equipment of FS, the disposed subsidiary (Note 29).

Construction in progress are estimated to be completed in 2020.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2019 USD	2018 *) USD	
Biaya pabrikasi	16.407.324	20.442.283	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	37.234	31.549	General and administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25)	<u>552.888</u>	<u>4.250.094</u>	Other gains and losses (Note 25)
Jumlah	<u><u>16.997.446</u></u>	<u><u>24.723.926</u></u>	Total

*) Termasuk beban penyusutan atas aset tetap FS sebelum pelepasan pada tahun 2018 sebesar USD 1.946.484.

Pengurangan aset tetap tahun 2018 termasuk pelepasan aset tetap milik FS, entitas anak, yang dijual (Catatan 29) sebagai berikut:

	Biaya perolehan/ At cost USD	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation USD	Jumlah tercatat/ Net book value USD	
Tanah	2.309.643	-	2.309.643	Land
Bangunan	9.492.004	3.405.874	6.086.130	Building
Mesin dan peralatan	61.974.657	28.857.042	33.117.615	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan Kantor	62.656	52.680	9.976	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	361.143	306.281	54.862	Vehicles
Aset dalam penyesiahan				Construction in progress
Mesin dan peralatan	<u>986.185</u>	<u>-</u>	<u>986.185</u>	Machinery and factory equipment
Jumlah	<u><u>75.186.288</u></u>	<u><u>32.621.877</u></u>	<u><u>42.564.411</u></u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Harga jual aset tetap	144.046	387.664	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	<u>470.204</u>	<u>93.568</u>	Net carrying amount
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	<u>(326.158)</u>	<u>294.096</u>	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 855.645 m² (31 Desember 2018: 854.354 m²). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 6.048.534 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 15).

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

As of December 31, 2019, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 855,645 m² (December 31, 2018: 854,354 m²). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2020 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net carrying amount aggregating to USD 6,048,534 as of December 31, 2018 are used as collateral for notes payable (Note 15).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	2019	2018	
Jumlah aset tercatat (USD)	69.822.393	82.539.944	Net carrying amount (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap Dolar Amerika Serikat	226.552.782	222.790.218	Total sum insured of assets USD

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2019 and 2018, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2019 USD	2018 USD	
a. Berdasarkan Pemasok Pemasok dalam negeri Pemasok luar negeri	21.000.956 8.146.652	13.343.813 7.112.415	a. By Creditor Local suppliers Foreign suppliers
Jumlah	<u>29.147.608</u>	<u>20.456.228</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang Rupiah Dolar Amerika Serikat Lain-lain	18.071.181 10.917.822 158.605	13.300.027 7.156.048 153	b. By Currency Rupiah U.S. Dollar Others
Jumlah	<u>29.147.608</u>	<u>20.456.228</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2019 USD	2018 USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.202.703	1.050.381	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	84.048	91.455	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	<u>382.191</u>	<u>104.654</u>	Others (below USD 100,000 each)
Jumlah	<u>1.668.942</u>	<u>1.246.490</u>	Total

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2019 USD	2018 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	452.089	583.730	Article 21
Pasal 23	4.330	21.463	Article 23
Pasal 4 (2)	40	7.095	Article 4 (2)
Pasal 26	-	4.067	Article 26
Jumlah	<u>456.459</u>	<u>616.355</u>	Total

15. WESEL BAYAR

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar setelah dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes	Jumlah/Amount Tranche B Notes	Repayment
	USD	USD	
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	<u>22.539.852</u>	<u>85.671.324</u>	Total

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2019 sebesar USD 2.712.972 (2018: USD 6.500.000).

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	
	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		Principal - after restructuring
Tranche A Notes	678.512	Tranche A Notes
Tranche B Notes	<u>2.034.460</u>	Tranche B Notes
Sub jumlah	<u>2.712.972</u>	Sub total
Diskonto		Discount
Tranche A Notes	(2.174)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	<u>(11.761)</u>	Tranche B Notes
Sub jumlah	<u>(13.935)</u>	Sub total
Bersih	<u>2.699.037</u>	Net
Keuntungan yang ditangguhkan		Deferred gain
Tranche A Notes	3.108	Tranche A Notes
Tranche B Notes	<u>13.395</u>	Tranche B Notes
Sub jumlah	<u>16.503</u>	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.715.540</u>	Current maturities

Pada tahun 2018, wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

15. NOTES PAYABLE

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes amounted to USD 22,539,852.
- Tranche B Notes amounted to USD 85,671,324.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

The rescheduling will be carried-out as follows:

	Repayment
Cicilan pertama	First repayment
Cicilan kedua	2nd repayment
Cicilan ketiga	3rd repayment
Cicilan keempat	4th repayment
Cicilan kelima	5th repayment
Cicilan keenam	6th repayment
Cicilan ketujuh	7th repayment
Cicilan kedelapan	8th repayment
Cicilan kesembilan	9th repayment
Jumlah	Total

In 2019, payment for the notes payable is USD 2,712,972 (2018: USD 6,500,000).

Summary of notes payable as of reporting position date is as follows:

In 2018, the notes payable was guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 11).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain:

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

Pada tahun 2019, pinjaman wesel bayar telah dilunasi oleh Perusahaan.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	USD	USD
Imbalan pasca kerja	12.400.872	9.500.979
Imbalan kerja lainnya	1.033.976	939.431
Jumlah	13.434.848	10.440.410

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.044 untuk tahun 2019 (2018: 1,109).

Grup membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The notes payable agreement has limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from breach of the agreement, are as follows:

- Conduct sale of assets greater than USD 1,000,000,
- Guarantee assets or provide collateral to other parties,
- Undertake any merger,
- Incur, new debt greater than USD 30,000,000,
- Change the Company's main business.

In 2019, the notes payable has been fully paid by the Company.

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligations of the Group consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	USD	USD
Imbalan pasca kerja	12.400.872	9.500.979
Imbalan kerja lainnya	1.033.976	939.431
Jumlah	13.434.848	10.440.410

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefits are 1,044 in 2019 (2018: 1,109).

The Group established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Other Employment Benefits

The Group also provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employment benefits is determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2019			Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	823.880	177.401	1.001.281	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	(574.257)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	782.164	70.947	853.111	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	22.465	22.465	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.063.667	238.933	1.302.600	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	-	850.435	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	-	724.032	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasi aset program	106.030	-	106.030	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	1.680.497	-	1.680.497	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	2.744.164	238.933	2.983.097	Total
2018				
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	810.154	55.478	865.632	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	-	(17.869)	(17.869)	Actuarial gains
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.540.411	233.346	1.773.757	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	-	(1.340.057)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	-	503.180	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasi aset program	75.017	-	75.017	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	(761.860)	-	(761.860)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	778.551	233.346	1.011.897	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2019	2018	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	17.612.524	14.480.493	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(5.211.652)</u>	<u>(4.979.514)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>12.400.872</u>	<u>9.500.979</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the **Group's obligation in respect of these** defined post-employment benefits are as follows:

Movements in the present value of the employment benefits obligation were as follows:

	2019			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.480.493	939.431	15.419.924	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	823.880	177.401	1.001.281	Current service cost
Biaya bunga	1.186.201	70.947	1.257.148	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	(574.257)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	16.732	867.167	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	5.733	729.765	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(514.318)	(183.584)	(697.902)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	604.178	39.196	643.374	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>17.612.524</u>	<u>1.033.976</u>	<u>18.646.500</u>	Closing defined benefit obligation

	2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	21.092.371	928.793	22.021.164	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064	Current service cost
Biaya bunga	1.133.446	55.478	1.188.924	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	(27.284)	(1.367.341)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	9.415	512.595	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(522.524)	(162.867)	(685.391)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.329.472)	(59.841)	(1.389.313)	Translation adjustment
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(5.786.708)	-	(5.786.708)	Deductions related to disposal of a subsidiary
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>14.480.493</u>	<u>939.431</u>	<u>15.419.924</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Saldo awal	4.979.514	5.181.635	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasi aset program	(106.030)	(75.017)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(273.632)	(136.792)	Benefit payments
Penghasilan bunga	404.037	323.292	Interest income
Kontribusi perusahaan	-	20.246	The Company's contribution
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>207.763</u>	<u>(333.850)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>5.211.652</u>	<u>4.979.514</u>	Ending balance

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.061.357 (meningkat sebesar USD 1.187.782) pada tahun 2019 (2018: berkurang sebesar USD 944.311 (meningkat sebesar USD 1.056.431)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.463.184 (turun sebesar USD 1.316.092) pada tahun 2019 (2018: naik sebesar USD 1.163.147 (turun sebesar USD 1.297.659)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Saldo awal	4.979.514	5.181.635	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasi aset program	(106.030)	(75.017)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(273.632)	(136.792)	Benefit payments
Penghasilan bunga	404.037	323.292	Interest income
Kontribusi perusahaan	-	20.246	The Company's contribution
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>207.763</u>	<u>(333.850)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>5.211.652</u>	<u>4.979.514</u>	Ending balance

The cost of providing employment benefits obligation is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by USD 1.061,357 (increase by USD 1.187,782) in 2019 (2018: decrease by USD 944,311 (increase by USD 1.056,431)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 1,463,184 (decrease by USD 1,316,092) in 2019 (2018: increase by USD 1,163,147 (decrease by USD 1,297,659)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2019 dan/and 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

17. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018		USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825		Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459		Less: Capitalization of additional paid-in capital
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366		Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914		Less: adjustment from quasi-reorganization
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452		Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141		Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593		Total additional paid-in capital

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018		USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390		Net carrying amount of property, plant and equipment
Harga jual	115.860.817		Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427		Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)		Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321		Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	30.296.820		Quasi-reorganization
Jumlah	51.212.141		Total

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasikan dalam ekuitas.

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	USD	USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	4.107.143	9.153.305
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(162.752)	(139.646)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.862.737)	(4.602.364)
Jumlah	<u>(1.918.346)</u>	<u>4.411.295</u>
		Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	9.153.305	4.851.030	Balance at beginning of year
(Kerugian) keuntungan bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(5.054.555)	4.302.275	Net (loss) gain arising on revaluation of AFS financial assets
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	4.098.750	9.153.305	Balance at end of year (Note 6)
Hak minoritas	8.393	-	Minority interest
Jumlah	<u>4.107.143</u>	<u>9.153.305</u>	Total

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(139.646)	(107.350)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(23.339)	(33.996)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	233	1.700	Minority interest
Saldo akhir tahun	<u>(162.752)</u>	<u>(139.646)</u>	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the **Group's presentation currency (USD)** are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(4.602.364)	(6.920.148)	Balance at beginning of year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	-	1.746.389	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
(Kerugian) keuntungan aktuarial setelah pajak (Catatan 16 dan 26)	(1.260.373)	571.395	Actuarial (losses) gains, net of tax (Note 16 and 26)
Saldo akhir tahun	<u>(5.862.737)</u>	<u>(4.602.364)</u>	Balance at end of year

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Liabilitas (Aset) Bersih Entitas Anak

	2019 USD	2018 USD	
SS	<u>(3.716)</u>	<u>27.923</u>	SS

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2019 USD	2018 USD	
FS	-	(52.053)	FS
SS	<u>480</u>	<u>4.202</u>	SS
Jumlah	<u>480</u>	<u>(47.851)</u>	Total

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiary

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2019 USD	2018 USD
Lokal		
Pihak berelasi	122.347	214.586
Pihak ketiga	205.971.434	280.487.674
Eksport - pihak ketiga	<u>27.307.881</u>	<u>75.940.422</u>
Jumlah penjualan	233.401.662	356.642.682
Retur dan potongan penjualan	<u>(10.973)</u>	<u>(6.593)</u>
Penjualan Bersih	<u>233.390.689</u>	<u>356.636.089</u>

0,05% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2019 (2018: 5,63%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Penjualan bersih kepada PT Asia Pasific Fibers Tbk merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar USD 28.324.865 pada tahun 2019 (2018: USD 40.984.546).

Local

Related parties
Third parties
Export - third parties
Total sales
Sales returns and discounts

Net Sales

0,05% in 2019 (2018: 5,63%) of the above net sales were made to related parties (Note 30).

Net sales in 2019 include sales to PT Asia Pasific Fibers Tbk which represent more than 10% of the net sales for the respective years amounting to USD 28,324,865 (2018: USD 40,984,546).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2019 USD	2018 USD
Bahan baku yang digunakan	183.070.421	274.173.372
Tenaga kerja langsung	3.438.174	3.232.644
Biaya pabrikasi	<u>65.678.159</u>	<u>72.389.281</u>
Jumlah biaya produksi	252.186.754	349.795.297
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.356.486	2.357.353
Akhir tahun	<u>(3.452.995)</u>	<u>(3.356.486)</u>
Biaya pokok produksi	252.090.245	348.796.164
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	20.173.069	13.419.727
Akhir tahun	<u>(20.200.754)</u>	<u>(20.173.069)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>252.062.560</u>	<u>342.042.822</u>

Raw materials used

Direct labor

Manufacturing expenses

Total manufacturing costs

Work in process

At beginning of year

At end of year

Cost of goods manufactured

Finished goods

At beginning of year

At end of year

Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Marubeni Chemical Asia			Marubeni Chemical Asia
Pacific Pte, Ltd	58.187.707	58.135.933	Pacific Pte, Ltd
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	47.088.462	58.588.678	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	34.725.123	84.849.210	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Ecogreen Oleochemicals	<u>30.002.968</u>	<u>44.021.407</u>	PT Ecogreen Oleochemicals
Jumlah	<u>170.004.260</u>	<u>245.595.228</u>	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2019 USD	2018 USD	
Pengangkutan	724.961	769.655	Transportation
Gaji dan tunjangan	606.508	581.466	Salaries and allowances
Lain-lain	<u>175.411</u>	<u>153.636</u>	Others
Jumlah	<u>1.506.880</u>	<u>1.504.757</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 USD	2018 USD	
Gaji dan tunjangan	4.179.110	4.353.804	Salaries and allowances
Imbalan kerja	1.302.600	1.455.448	Employment benefits
Jasa manajemen dan profesional	244.109	140.455	Management and professional fees
Sewa kantor dan parkir	167.890	179.224	Office rental and parking
Komunikasi	139.560	161.878	Communication
Beban kantor	64.724	145.536	Office expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150.000)	<u>925.385</u>	<u>542.396</u>	Others (below USD 150,000 each)
Jumlah	<u>7.023.378</u>	<u>6.978.741</u>	Total

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

25. OTHER GAINS AND LOSSES

	2019 USD	2018 USD	
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(2.375.552)	(2.884.787)	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Beban penyusutan (Catatan 11)	(552.888)	(4.250.094)	Depreciation expense (Note 11)
Pendapatan sewa (Catatan 30b)	346.017	1.266.683	Rental income (Note 30b)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	(6.692.079)	Impairment of property, plant and equipment (Note 11)
Lain-lain	<u>(226.371)</u>	<u>404.588</u>	Others
Jumlah	<u>(2.808.794)</u>	<u>(12.155.689)</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Merupakan manfaat pajak tangguhan - bersih Perusahaan.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (profit) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(29.748.345)	(1.395.757)	Loss (gain) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
	<u>30.992</u>	<u>(1.918.118)</u>	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(29.717.353)</u>	<u>(3.313.875)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.127.172	5.729.576	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.375.552	2.884.787	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan kerja	878.330	964.980	Employment benefits
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(2.568)	(14.094)	Deferred gain on restructuring notes payable
Cadangan pemulihan nilai piutang	-	(23.674)	Reversal of allowance for impairment loss of receivables
Jumlah	<u>4.378.486</u>	<u>9.541.575</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	10.439.715	11.335.162	Non-deductible commercial depreciation
Penurunan nilai aset tetap	-	6.692.079	Impairment assets
Perjamuan dan sumbangan	370.291	290.417	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	55.968	78.993	Employee welfare
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(423.263)	(1.516.928)	Interest income subjected to final tax
Kerugian dan keuntungan penjualan entitas anak	-	(113.941.359)	Loss and profit on disposal of subsidiary
Lain-lain	<u>95.945</u>	<u>213.901</u>	Others
Jumlah	<u>10.538.656</u>	<u>(96.847.735)</u>	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi			Fiscal loss before compensation
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2018	(90.155.607)	-	2018
2016	(13.324.352)	(13.324.352)	2016
2015	(13.042.168)	(13.042.168)	2015
2014	(7.977.164)	(7.977.164)	2014
Akumulasi rugi fiskal	<u>(139.299.502)</u>	<u>(124.963.719)</u>	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan			Tax expense - the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dibayar dimuka			Less: prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.763.603	1.936.097	Article 22
Pasal 23	<u>40.536</u>	<u>33.433</u>	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	<u>(1.804.139)</u>	<u>(1.969.530)</u>	Current taxes excess payment the Company (Note 10)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
Saldo awal	(124.963.719)	(36.182.547)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(14.800.211)	(90.620.035)	Current fiscal loss
Penyesuaian	464.428	1.838.863	Adjustment
Akumulasi rugi fiskal	(139.299.502)	(124.963.719)	Accumulated fiscal loss

Pajak Tangguhan

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak/ Deductions related to disposal of a subsidiary	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan	1 Januari/ January 1, 2018	USD	USD	USD	USD	USD	USD	The Company
Rugi fiskal	5.386.382	(1.384.835)	-	4.001.547	-	-	4.001.547	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	2.735.573	64.994	(190.465)	2.610.102	328.486	420.124	3.358.712	Employment benefits obligation
Keuntungan yang di tangguhan atas restrukturisasi wesel bayar	4.166	(3.524)	-	642	(642)	-	-	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.071.781)	1.432.394	-	(2.639.387)	334.436	-	(2.304.951)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	377.460	721.197	-	1.098.657	(504.769)	-	593.888	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	132.981	(5.919)	-	127.062	-	-	127.062	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	4.564.781	824.307	(190.465)	5.198.623	157.511	420.124	5.776.258	Total deferred tax asset (liabilities) - Company
Entitas Anak - FS								Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.474.309	(27.632)	-	(1.446.677)	-	-	-	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	29.814	-	(29.814)	-	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.802.289)	769.314	-	1.032.975	-	-	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - FS	(327.980)	771.496	-	(443.516)	-	-	-	Total deferred tax liabilities - FS

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar USD 16.006.187 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

The fiscal loss can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 16,006,187 as of December 31, 2019 and December 31, 2018.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.748.345)	(1.395.757)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (keuntungan) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	30.992	(1.918.118)	Loss (gain) before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(29.717.353)	(3.313.875)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(7.429.338)	(828.469)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.634.664	(24.211.934)	Tax effect of non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan Koreksi dasar pengenaan pajak	3.700.053	22.655.009	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
	937.110	1.561.087	Correction of tax base
Jumlah manfaat pajak - Perusahaan	(157.511)	(824.307)	Total tax benefit - the Company

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2019 USD	2018 USD	
Rugi bersih			Net loss
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>(29.591.314)</u>	<u>(1.256.730)</u>	Loss for computation of basic loss per share
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share

28. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan saham PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS bergerak di bidang pembuatan *nylon filament yarn, polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*. Rincian aset dan liabilitas yang dilepas, dan perhitungan keuntungan atau kerugian atas pelepasan, dijelaskan pada Catatan 29.

Hasil dari operasi yang dihentikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dalam tahun berjalan.

Rugi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 28 Juni 2018 dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD	
Pendapatan	21.055.075	Revenue
Beban	<u>22.559.702</u>	Expenses
Rugi sebelum pajak	(1.504.627)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>771.496</u>	Income tax benefit
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(733.131)</u>	Loss for the period from discontinued operations

Arus kas dari operasi yang dihentikan

28. DISCONTINUED OPERATIONS

On June 28, 2018, the Company entered into a sale agreement to dispose the shares of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS have operations in manufacturing of nylon filament yarn, polyester-chips as raw materials for nylon cord and fishing net yarn. The details of assets and liabilities, and the calculation of gains or losses from disposal of the subsidiary, explained in Note 29.

The results of the discontinued operations included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are classified as discontinued operations in the current year.

Loss for the period January 1, 2018 until June 28, 2018 discontinued operations are as follows:

Cash flows from discontinued operations

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD	
Arus kas keluar bersih dari aktivitas operasi	(197.583)	Net cash outflows from operating activities
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	68.368	Net cash inflows from investing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(133.305)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
Arus kas keluar bersih	<u>(262.520)</u>	Net cash outflows

29. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Filamendo Sakti yang menjalankan kegiatan operasi pembuatan *nylon filament yarn, polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2018 USD	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	3.448.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.878.056	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	648.282	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9.128.536	Inventories - net
Uang muka	13.355	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.354.889	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	317.858	Prepaid expenses
Aset tidak lancar		Non-current assets
Aset tetap - bersih	42.564.411	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	443.516	Deferred tax assets - net
Lain-lain	18.705	Others
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	(2.418.853)	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	(21.849.801)	Other accounts payable
Utang pajak	(35.489)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	(43.240)	Accrued expenses
Uang muka penjualan	(18.110)	Sales advance
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	(47.561.226)	Accounts payable to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>(5.786.708)</u>	Post-employment benefits obligation
Liabilitas bersih yang dijual	<u>(4.897.090)</u>	Net liabilities disposed of

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 USD	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971	Considerations received in cash and cash equivalents
Liabilitas bersih yang dijual	4.897.090	Net liabilities disposed of
Kepentingan nonpengendali	<u>(648.990)</u>	Non-controlling interest
Keuntungan atas penjualan	<u>4.567.071</u>	Gain on disposal

Arus kas bersih penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018 USD	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971	Considerations received in cash and cash equivalents
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	<u>(3.448.729)</u>	Less: cash and cash equivalents balances disposed of
Jumlah	<u>(3.129.758)</u>	Total

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak Perusahaan sampai dengan Juni 2018 dan selanjutnya merupakan entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 0,05% dari jumlah penjualan bersih (termasuk dari operasi yang dihentikan) pada tahun 2019 (2018: 5,63%), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Filamendo Sakti (Catatan 21). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0,35% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 0,01%).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 260,625 untuk tahun 2019 (2018 : USD 603,746) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2019 USD	2018 USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.422.336	2.601.253	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	<u>97.727</u>	<u>52.790</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u><u>2.520.063</u></u>	<u><u>2.654.043</u></u>	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-semen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

Pada tahun 2018, kegiatan operasi manufaktur benang nylon Grup telah dihentikan. Informasi segmen dilaporkan dibawah tidak termasuk jumlah untuk operasi yang dihentikan, seperti dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 28 dan 29.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Filamendo Sakti is a subsidiary of the Company until June 2018 and subsequently is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk and PT Filamendo Sakti, related party, accounted for 0.05% in 2019 (2018: 5.63%) of the net sales (included discontinued operations) (Note 21). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.35% of the total trade accounts receivable as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 0.01%).
- The Company received income on sale of steam which are remainders of production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 260,625 for 2019 (2018: USD 603,746), which are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 8a).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.422.336	2.601.253	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	<u>97.727</u>	<u>52.790</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u><u>2.520.063</u></u>	<u><u>2.654.043</u></u>	Total

- The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

- Manufacturing of polyester (polyester).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).

In 2018, the manufacturing of filament yarn operations of the Group were discontinued. The segment information reported below does not include any amounts for these discontinued operations, which is described in more detail in Notes 28 and 29.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2019					SEGMENT REVENUES External sales
	Polyester/ Polyester	Ethyleneglycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT						
Penjualan ekstern	89.582.307	143.808.382	233.390.689	-	233.390.689	SEGMENT REVENUES External sales
HASIL SEGMENT	(7.851.609)	(10.820.262)	(18.671.871)		(18.671.871)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					380.670	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					444.793	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(2.808.794)	Other gains and losses - net
Beban penjualan	(808.860)	(698.020)	(1.506.880)	-	(1.506.880)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.511.689)	(3.511.689)	(7.023.378)	-	(7.023.378)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(562.885)	Finance costs
Rugi sebelum pajak					(29.748.345)	Loss before tax
Aset segmen	117.461.506	137.966.262	255.427.768	(2.545.294)	252.882.474	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		2.345.721	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	117.461.506	137.966.262	255.427.768		255.228.195	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	19.250.931	28.349.755	47.600.686	(2.913.354)	44.687.332	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		2.717.495	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	19.250.931	28.349.755	47.600.686		47.404.827	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	3.541.230	1.238.655	4.779.885	-	4.779.885	Capital expenditures
Penyusutan	6.715.677	10.281.769	16.997.446	-	16.997.446	Depreciation

	2018					
	Polyester/ Polyester	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	119.762.053	236.874.036	356.636.089	-	356.636.089	External sales
HASIL SEGMENT	(101.944.685)	114.703.884	12.759.199	1.834.068	14.593.267	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(824.863)	(679.894)	(1.504.757)	-	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.489.371)	(3.489.370)	(6.978.741)	-	(6.978.741)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(949.260)	Finance costs
Penghasilan investasi					524.539	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak					4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(12.155.689)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(1.395.757)	Loss before tax
Aset segmen	126.234.405	154.252.222	280.486.627	(897.331)	279.589.296	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		1.090.558	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	126.234.405	154.252.222	280.486.627		280.679.854	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	13.604.548	23.134.040	36.738.588	(366.807)	36.371.781	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		532.111	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	13.604.548	23.134.040	36.738.588		36.903.892	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	439.918	1.908.206	2.348.124	-	2.348.124	Capital expenditures
Penyusutan	11.848.846	10.928.596	22.777.442	-	22.777.442	Depreciation

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2019	2018	
	USD	USD	
Lokal			Local
Jawa	206.082.808	267.018.302	Java
Luar Jawa	-	13.677.365	Outside Java
Eksport			Export
Asia	26.719.701	74.171.594	Asia
Eropa	459.934	1.334.835	Europe
Lainnya	<u>128.246</u>	<u>433.993</u>	Others
Jumlah	<u>233.390.689</u>	<u>356.636.089</u>	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2019	2018	
	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 69.413.322.905 EURO 131.925	4.993.405 147.941	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	Rp 505.350.000	45.118	Other financial assets
Piutang usaha	Rp 131.440.127.044	9.455.444	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp 45.540.120.832	<u>3.276.032</u>	Other accounts receivable
Jumlah aset		<u>17.917.940</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp 251.207.487.081 Others	18.071.181 158.605	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	Rp 2.394.461.151	172.251	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp 23.199.962.742	1.668.942	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	Rp 186.757.822.048	<u>13.434.848</u>	Other accounts payable to Employment benefits obligation
Jumlah liabilitas		<u>33.505.827</u>	Total liabilities
Liabilitas Bersih		<u>(15.587.887)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	USD	USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,1214	1,1436	EURO 1
1.000 Rp	0,0719	0,0691	Rp 1,000

33. REKONSI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember 2019/ December 31, 2019	Notes payable
			USD	USD		
Wesel bayar	2.715.540	(2.712.972)		(2.568)	-	
Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes						
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember 2018/ December 31, 2018	Notes payable
			USD	USD		
Wesel bayar	9.229.634	(6.500.000)		(14.094)	2.715.540	Notes payable

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 December/December 31, 2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ AFS	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	USD	USD	USD	
Aset Keuangan				Financial Assets
Bank	13.572.683	-	-	Cash in banks
Aset keuangan lainnya	237.685	12.289.590	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	66.242	-	-	Related party
Pihak ketiga	18.946.484	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.020.903	-	-	Related parties
Pihak ketiga	255.129	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	29.147.608	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	172.200	Related parties
Pihak ketiga	-	-	51	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.668.942	Accrued expenses
Jumlah	36.099.126	12.289.590	30.988.801	Total

	31 December/December 31, 2018		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables USD	Tersedia untuk dijual/ AFS USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost USD
Aset Keuangan			Financial Assets
Setara kas	14.078.649	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	141.564	14.645.065	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.529	-	Related party
Pihak ketiga	24.226.311	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.839.205	-	Related parties
Pihak ketiga	353.416	-	Third parties
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Jumlah	<u>41.662.674</u>	<u>14.645.065</u>	<u>24.583.589</u>
			Total

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2019 sebesar 1% (31 Desember 2018: 5,08%) terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 1% (31 Desember 2018: 5,08%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% (31 Desember 2018: 5,08%) dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika USD melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: 5,08%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 115.672 (31 Desember 2018: USD 96.711) lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2019, the Group's **sensitivity to a 1%** (December 31, 2018: 5.08%) increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 1% (December 31, 2018: 5.08%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1% (December 31, 2018: 5.08%) change in foreign currency rates.

At December 31, 2019, if USD had weakened/strengthened by 1% (December 31, 2018: 5.08%) against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have increased or decreased by USD 115,672 (December 31, 2018: USD 96,711) higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group.

The Group's **credit risk is primarily** attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the **Group's** exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	Jumlah/ Total	December 31, 2019
						Non-interest bearing Trade accounts payable to third parties Other accounts payable Related parties Third parties Accrued expenses
31 Desember 2019						
Tanpa Bunga						Total
Utang usaha kepada pihak ketiga	29.138.283	9.325	-	29.147.608		
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	172.200	-	-	172.200		
Pihak ketiga	51	-	-	51		
Biaya yang masih harus dibayar	1.668.942	-	-	1.668.942		
Jumlah	30.979.476	9.325	-	30.988.801		
31 Desember 2018						
Tanpa Bunga						
Utang usaha kepada pihak ketiga	19.269.178	56.922	1.130.128	20.456.228		
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	165.300	-	-	165.300		
Pihak ketiga	31	-	-	31		
Biaya yang masih harus dibayar	1.246.490	-	-	1.246.490		
Wesel bayar	-	-	2.712.972	2.712.972		
Jumlah	20.680.999	56.922	3.843.100	24.581.021		

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows of financial liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17, 18, 19 dan 20).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Tidak terdapat perubahan struktur modal Grup pada 31 Desember 2019.

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group's capital structure consist of cash and cash in bank (Note 5), other financial assets, and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 17, 18, 19 and 20).

The Directors of the Group periodically review the **Group's capital structure**. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk. There are no changes in **Group's capital structure as of December 31, 2019**.

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and financial liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level	31 Desember/December 31,		Assets measured at fair value
		2019 USD	2018 USD	
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual				Other financial assets - available for sale
Investasi saham	Level 1	12.289.590	14.645.065	Investment in shares
Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.				There were no transfers in and out of level 1 during the year.

35. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

	2019 USD	2018 USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	989.233	380.899	Advance for purchases of property, plant
Utang kepada pihak ketiga	266.568	178.197	and equipment Payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	247.345	222.461	Interest income from other accounts receivable from related parties
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	2.568	14.094	Amortization of discount and deferred gain on notes payable

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Wabah Coronavirus ("Covid-19") telah berkembang menjadi pandemi pada bulan Maret 2020 dan menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal ini telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global dan telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan operasi Grup. Meluasnya wabah Covid-19 setelah periode pelaporan dapat memengaruhi hasil keuangan Grup 2020. Manajemen terus mengevaluasi dampak penyebaran Covid-19 pada kegiatan operasional Grup untuk membuat keputusan strategis lebih lanjut, seperti penerapan langkah-langkah pengendalian biaya untuk memastikan stabilitas operasional dan kondisi keuangan Grup. Karena situasinya berubah-ubah dan berevolusi dengan cepat, dampak yang diharapkan tidak dapat diperkirakan secara andal pada tahap ini. Dampak tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2020.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

During the current year, the Group entered into the following non-cash investing and financing activites which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Coronavirus ("Covid-19") outbreak evolved into a pandemic in March 2020 and spread across countries, including Indonesia. It has affected global business and economic activities and has caused disruptions to the Group's business and operations. The widespread of Covid-19 outbreak subsequent to the reporting period may impact the Group's 2020 financial results. Management continues to evaluate the impact of Covid-19 outbreak on the Group's operational activities to make further strategic decisions, such as implementation of cost control measures to ensure the stability of the Group's operational and financial condition. As the situation is fluid and rapidly evolving, the impact cannot be reliably estimated at this stage. The related impacts will be reflected in the Group's 2020 consolidated financial statements.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 61 sampai dengan 66. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 60 dan informasi tambahan dari halaman 61 sampai 66 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 61 to 66. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the equity method.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 60 and the supplementary information on pages 61 to 66 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 5, 2020.

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	13.585.129	14.090.912	CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	11.411.749	14.786.629	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Other financial assets
Pihak berelasi	66.242	23.529	Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.348 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018 : USD 508.348)	18.946.484	24.226.311	Related parties
Piutang lain-lain			Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 508,348 at December 31, 2019 (December 31, 2018 : USD 508,348)
Pihak berelasi	6.779	184.707	Other accounts receivable
Pihak ketiga	255.129	353.416	Related parties
Persediaan	52.145.310	56.746.999	Third parties
Pajak dibayar dimuka	7.379.834	6.328.222	Inventories
Uang muka	4.736.973	6.804.356	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	645.211	547.700	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>109.178.840</u>	<u>124.092.781</u>	Prepaid expenses
ASET TI DAK LANCAR			
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	4.420.628	2.018.386	TOTAL CURRENT ASSETS
Investasi saham *)	-	530.525	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 201.380.574 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018 : USD 185.981.822)	134.902.220	147.589.985	Other accounts receivable from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	5.776.258	5.198.623	Investment in shares *)
Uang muka pembelian aset tetap	1.093.858	989.233	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 201,380,574 as of December 31, 2019
Lain-lain	<u>55.965</u>	<u>67.094</u>	(December 31, 2018 : USD 185,981,822)
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>146.248.929</u>	<u>156.393.846</u>	Deferred tax asset - net
JUMLAH ASET	<u>255.427.769</u>	<u>280.486.627</u>	Advance for purchases of property, plant and equipment
			Others
TOTAL ASSETS			

*) Investasi saham dicatat dengan
metode ekuitas

*) Investment in shares are accounted for using
the equity method

	31 Desember/ December 31, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>			
LIABILITIES			
LIABILITIES JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	29.147.608	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	51	27	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.668.942	1.246.490	Accrued expenses
Utang pajak	456.459	616.355	Taxes payable
Uang muka penjualan	2.524.719	1.263.538	Sales advances
Wesel bayar	-	2.715.540	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>33.797.779</u>	<u>26.298.178</u>	Total Current Liabilities
LIABILITIES JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	13.434.848	10.440.410	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan dalam bentuk saham *)	<u>368.058</u>	<u>-</u>	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investments *)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>13.802.906</u>	<u>10.440.410</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITIES	<u>47.600.685</u>	<u>36.738.588</u>	TOTAL LIABILITIES
EQUITY			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal di tempatkan dan disetor -			Subscribed and paid-up -
3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(1.918.346)	4.411.295	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Retained earnings (deficit) - since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditetukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya	<u>(66.505.959)</u>	<u>(36.914.645)</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>207.827.084</u>	<u>243.748.039</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITIES DAN EQUITY	<u>255.427.769</u>	<u>280.486.627</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. POLYCHEM I INDONESIA Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM I INDONESIA Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	2018 USD	
PENJUALAN BERSIH	233.390.689	356.636.089	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>252.062.560</u>	<u>343.876.890</u>	COST OF GOODS SOLD
(RUGI) LABA KOTOR	<u>(18.671.871)</u>	<u>12.759.199</u>	GROSS (LOSS) PROFIT
Penghasilan investasi	411.664	440.489	Investment income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Beban penjualan	(1.506.880)	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.023.378)	(6.978.741)	General and administrative expenses
Bagian (rugi) laba bersih entitas anak *	(31.475)	1.232.838	Equity in net (loss) profit of subsidiaries *
Beban keuangan	(562.885)	(949.260)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	444.794	507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(2.808.794)</u>	<u>(12.155.689)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(29.748.825)	(2.081.037)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK TANGGUHAN	<u>157.511</u>	<u>824.307</u>	TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(29.591.314)</u>	<u>(1.256.730)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN -			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
SETELAH PAJAK			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation</i>
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.260.373)	571.395	
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities Foreign currency translation adjustment</i>
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(5.046.162)	4.302.275	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(23.106)</u>	<u>(32.296)</u>	
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(6.329.641)</u>	<u>4.841.374</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(35.920.955)</u>	<u>3.584.644</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

*) Investasi saham dicatat dengan
metode ekuitas

*) Investment in shares are accounted for
using the equity method

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
			USD	USD	USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	USD	
Saldo per 1 Januari 2018	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	Balance as of January 1, 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	Balance as of December 31, 2018
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(5.046.162)	(23.106)	(1.260.373)	-	(29.591.314)	(35.920.955)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	<u>216.281.813</u>	<u>58.441.593</u>	<u>4.107.143</u>	<u>(162.752)</u>	<u>(5.862.737)</u>	<u>1.527.983</u>	<u>(66.505.959)</u>	<u>207.827.084</u>	Balance as of December 31, 2019

	2019	2018	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	238.922.652	384.796.650	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.655.469)	(8.688.629)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(219.968.568)</u>	<u>(373.500.456)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	10.298.615	2.607.565	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.064.876	2.283.403	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.804.139)	(1.969.530)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(562.885)</u>	<u>(1.220.839)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>9.996.467</u>	<u>1.700.599</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	144.046	387.664	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan kepemilikan saham entitas anak	-	318.971	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penerimaan bunga	133.733	302.078	Interest received
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(116.115)	(223.311)	Payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.093.858)	(989.233)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(3.790.652)	(1.789.028)	Acquisitions of property, plant and equipment
Piutang lain-lain yang diberikan kepada entitas anak	(2.163.184)	-	Other receivable provided to subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali kepada entitas anak	(23.493)	-	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	<u>(707.664)</u>	<u>(2.662.963)</u>	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7.617.187)</u>	<u>(4.655.822)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar jangka panjang, merupakan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	<u>(2.712.972)</u>	<u>(6.500.000)</u>	Payment of long-term notes payable, representing net cash used in financing activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(333.692)</u>	<u>(9.455.223)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>14.090.912</u>	<u>23.723.706</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(172.091)</u>	<u>(177.571)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>13.585.129</u>	<u>14.090.912</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR V: CATATAN ATAS INVESTASI PADA
 ENTITAS ANAK
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE V: NOTES ON
 INVESTMENT IN SUBSIDIARY
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
			2019	2018

PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS") *) Jakarta Tidak aktif/Dormant 99% 95%

*) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk dicatat dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are accounted for using the equity method.